



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA
PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh:

**DWI SAEPUTRI
NIM 130210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA
PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**DWI SAEPUTRI
NIM 130210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di bumi ini.

Kupersembahkan karya ini dengan segala ketulusan dan keikhlasan kepada.

1. Ayah, Sarji. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, penyemangat, dan memberi warna dalam hidup penulis selama ini.
2. Alm. ibu, Sunarsih. Terima kasih atas limpahan kasih sayang selama hidupnya dan memberikan rasa rindu yang berarti dalam hidup penulis.
3. Guru-guru sejak menempuh jenjang pendidikan SD sampai SMA, bapak/ibu dosen di perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat.
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

*“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu
adalah untuk dirinya sendiri”*

(QS. Al-Ankabut ayat 6)



*Departemen Agama Republik Indonesia, 2006. Al Quran dan Terjemahannya,
Bandung : CV Penerbit Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DWI SAEPUTRI

NIM : 130210204088

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbantuan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Pakisan 01 Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Juli 2017

Yang menyatakan

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA
PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : DWI SAEPUTRI
NIM : 130210204088
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 2 Agustus 1994
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Drs. Sihono, M.Pd.

NIP. 19520506 198303 1 003

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA
PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

Oleh:

DWI SAEPUTRI
NIM 130210204088

Pembimbing

Pembimbing 1 : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

Pembimbing 2 : Drs. Sihono, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (*TGT*) Berbantuan Media Puzzle untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso” karya DWI SAEPUTRI telah diuji dan di sahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 13 Juli 2017

Tempat : Ruang 35 H 110 Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Dosen Pembahas,

Drs. Sihono, M.Pd.

NIP. 19520506 198303 1 003

Dosen Penguji,

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP. 19531226 19803 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M. Pd.

NIP. 19770915 200501 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Puzzle untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017; DWI SAEPUTRI; 130210204088; 2017; 79 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik jadi diharapkan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga siswa menjadi lebih aktif, semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kenyataannya, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso masih belum maksimal. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran tidak semua tahap pendekatan saintifik diterapkan. Model yang digunakan guru kurang bervariasi. Hal ini tentunya akan berdampak pada aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle*. Rumusan masalah dalam penelitian ini “bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Pakisan 01 Bondowoso?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT berbantuan media *puzzle* di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakisan 01 Bondowoso dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan rancangan yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus.

Pembelajaran tema daerah tempat tinggalku melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *TGT* berbantuan media *puzzle* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Pakisan 01 Bondowoso terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *TGT* berbantuan media *puzzle* mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis skor aktivitas siswa pra siklus sebesar 67,32 termasuk dalam kategori aktif meningkat pada siklus I sebesar 77,32 termasuk dalam kategori aktif meningkat lagi menjadi 82,85 termasuk dalam kategori sangat aktif pada siklus II. Artinya aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 10, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 5,53. Skor hasil belajar siswa pada ranah kognitif secara klasikal pada pra siklus sebesar 68,92 termasuk dalam kategori sedang/cukup, penilaian pada ranah afektif dengan skor klasikal sebesar 65,18 termasuk dalam kategori sedang/cukup dan penilaian pada ranah psikomotorik sebesar 67,45 termasuk dalam kategori sedang/cukup. Skor hasil belajar pada siklus I ranah kognitif secara klasikal meningkat menjadi sebesar 78,57 termasuk dalam kategori baik, penilaian pada ranah afektif dengan skor klasikal sebesar 75,30 termasuk dalam kategori baik, dan penilaian pada ranah psikomotorik sebesar 77,64 termasuk dalam kategori baik. Skor hasil belajar siswa semakin meningkat pada siklus II yaitu, ranah kognitif klasikal sebesar 85,28 termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian pada ranah afektif dengan skor klasikal sebesar 83,92 termasuk dalam kategori baik. Dan penilaian pada ranah psikomotorik sebesar 84,96 termasuk dalam kategori baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbantuan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Pakisan 01 Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing 1 dan Drs. Sihono, M.Pd., sebagai pembimbing 2 yang bersedia meluangkan waktu dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku dosen pembahas dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M. Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
3. Bapak Nurkholis, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SDN Pakisan 01 Bondowoso dan Bapak Wiyono Wahyu Wardhana selaku wali kelas IV yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian;
4. Keluarga besar terutama ayahku Sarji dan mbak Amie yang telah mendoakan kelancaran dan kesuksesan penyusunan skripsi ini;
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 13 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif	5
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013	5
2.1.2 Tujuan dan Ciri-ciri Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>teams games tournament (TGT)</i> 10	
2.4 Media Pembelajaran	14

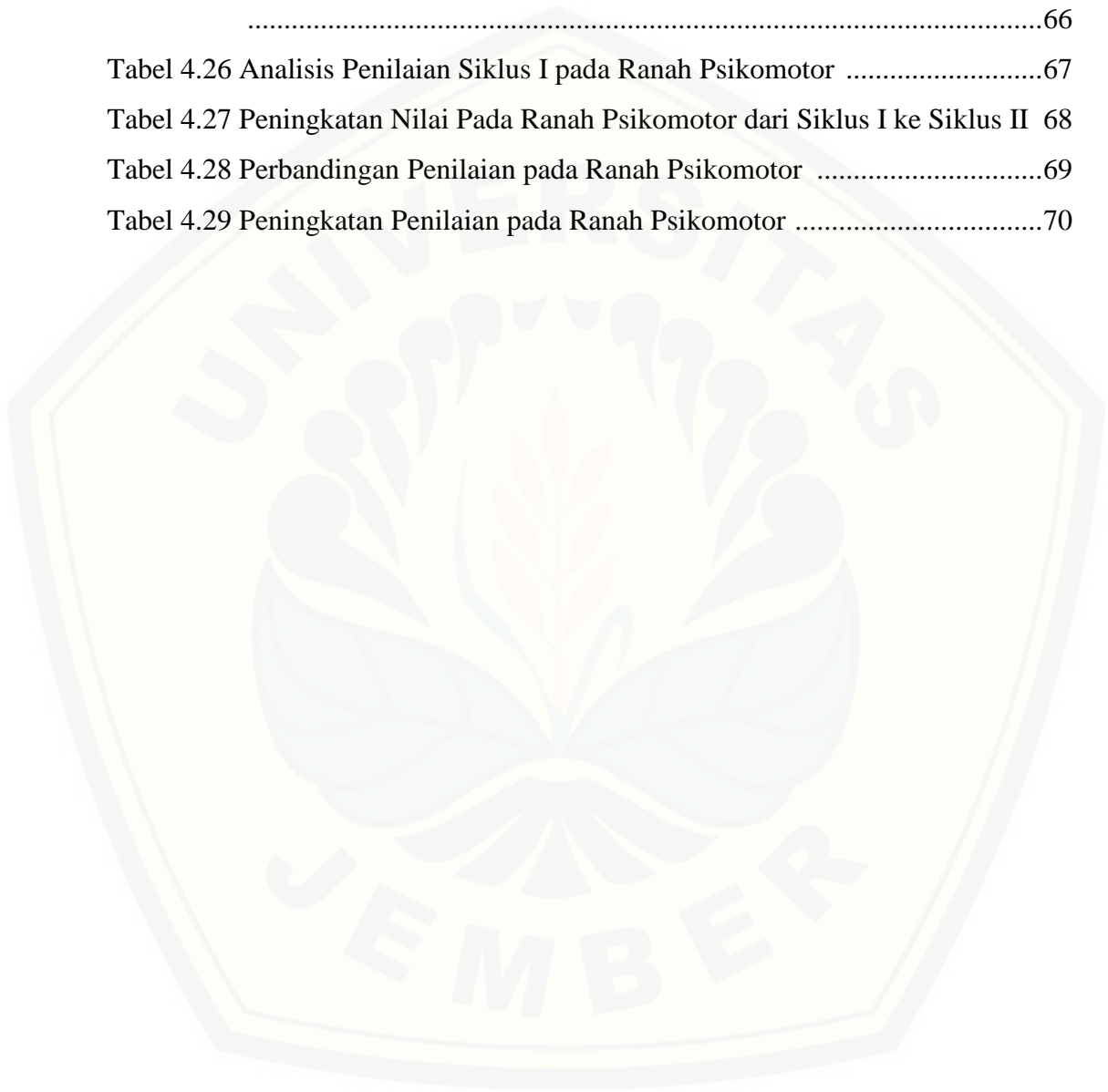
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	15
2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran	15
2.4.3 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	15
2.4.4 Media <i>Puzzle</i>	16
2.5 Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Puzzle</i>	18
2.6 Aktivitas Belajar	20
2.7 Hasil Belajar Siswa	23
2.8 Penelitian Yang Relevan	25
2.9 Kerangka Berpikir	27
2.10 Hipotesis Tindakan	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Subjek Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional	32
3.4 Rancangan Penelitian	32
3.5 Tahap-Tahap Penelitian	34
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	34
3.5.2 Pelaksanaan siklus I	34
3.5.3 Pelaksanaan siklus II	36
3.6 Data dan Sumber Data	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7.1 Wawancara	36
3.7.2 Observasi	37
3.7.3 Tes	37
3.7.4 Dokumentasi	37
3.8 Teknik Analisis Data	38
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	39
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	39

4.1.3 Pelaksanaan siklus I	40
4.1.4 Pelaksanaan siklus II.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Analisis Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	45
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	52
4.3 Hasil Wawancara	70
4.4 Pembahasan	71
4.5 Temuan Penelitian	75
BAB 5. Kesimpulan dan Saran	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif.....	9
Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran TGT berbantuan media <i>puzzle</i>	19
Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	38
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	39
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pra siklus	46
Tabel 4.3 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.4 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	48
Tabel 4.5 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	49
Tabel 4.6 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	49
Tabel 4.7 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa.....	50
Tabel 4.8 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	51
Tabel 4.9 Analisis Penilaian Pra Siklus pada Ranah Afektif	52
Tabel 4.10 Analisis Penilaian Siklus I pada Ranah Afektif.....	53
Tabel 4.11 Peningkatan Nilai Penilaian pada Ranah Afektif dari Pra Siklus ke Siklus I	54
Tabel 4.12 Analisis Penilaian Siklus I pada Ranah Afektif	55
Tabel 4.13 Peningkatan Nilai pada Ranah Afektif dari Siklus I ke Siklus II	55
Tabel 4.14 Perbandingan Penilaian pada Ranah Afektif	56
Tabel 4.15 Peningkatan Penilaian pada Ranah Afektif	57
Tabel 4.16 Analisis Hasil Belajar Siswa Pra Siklus pada Ranah Kognitif	58
Tabel 4.17 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I pada Ranah Kognitif	59
Tabel 4.18 Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif dari Pra Siklus ke Siklus I	60
Tabel 4.19 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I pada Ranah Kognitif	61
Tabel 4.20 Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Ranah Kognitif dari Siklus I ke Siklus II	62
Tabel 4.21 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif	63

Tabel 4.22 Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif.....	64
Tabel 4.23 Analisis Penilaian Pra Siklus pada Ranah Psikomotor	65
Tabel 4.24 Analisis Penilaian Siklus I pada Ranah Psikomotor	66
Tabel 4.25 Peningkatan Nilai pada Ranah Psikomotor dari Pra Siklus ke Siklus I	66
Tabel 4.26 Analisis Penilaian Siklus I pada Ranah Psikomotor	67
Tabel 4.27 Peningkatan Nilai Pada Ranah Psikomotor dari Siklus I ke Siklus II	68
Tabel 4.28 Perbandingan Penilaian pada Ranah Psikomotor	69
Tabel 4.29 Peningkatan Penilaian pada Ranah Psikomotor	70



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 aturan permainan TGT	13
Gambar 2.2 <i>puzzle</i> logika	18
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir	29
Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	46
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	47
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra siklus ke Siklus I	48
Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II	49
Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	50
Gambar 4.6 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa	51
Gambar 4.7 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	51
Gambar 4.8 Diagram Penilaian Pra Siklus pada Ranah Afektif	53
Gambar 4.9 Diagram Penilaian Siklus I pada Ranah Afektif	54
Gambar 4.10 Diagram Peningkatan Penilaian pada Ranah Afektif dari Pra siklus ke Siklus I	54
Gambar 4.11 Diagram Penilaian Siklus II pada Ranah Afektif.....	55
Gambar 4.12 Diagram Peningkatan Penilaian pada Ranah Afektif dari Siklus I ke Siklus II	56
Gambar 4.13 Diagram Perbandingan Penilaian pada Ranah Afektif	57
Gambar 4.14 Diagram Peningkatan Penilaian pada Ranah Afektif	58
Gambar 4.15 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus pada Ranah Kognitif	59
Gambar 4.16 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I pada Ranah Kognitif	60
Gambar 4.17 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif dari Pra siklus ke Siklus I	61
Gambar 4.18 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II pada Ranah Kognitif	62

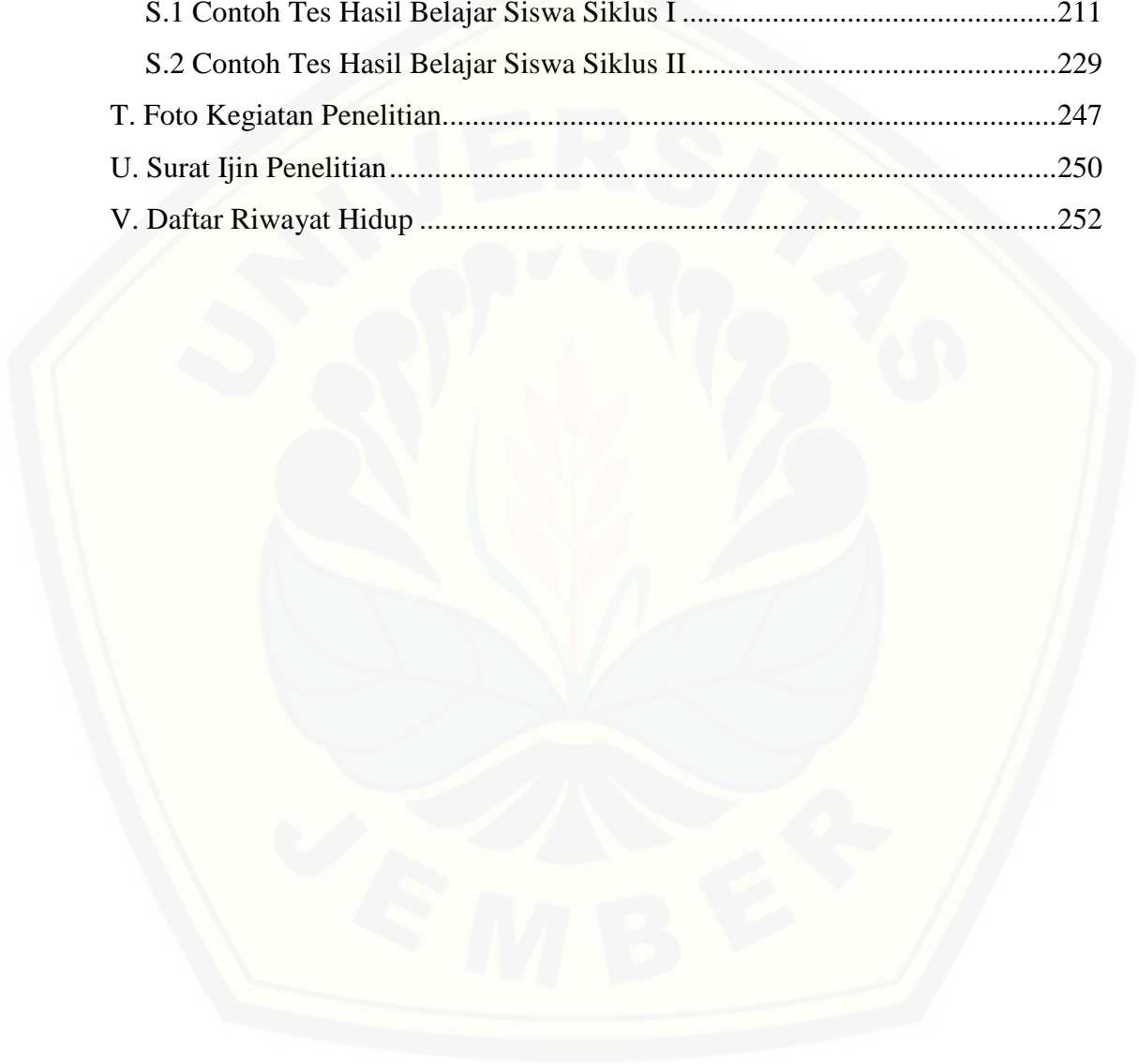
Gambar 4.19 Diagram Peingkatan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif dari Siklus I ke Siklus II	62
Gambar 4.20 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif .	63
Gambar 4.21 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif ...	64
Gambar 4.22 Diagram Penilaian Pra Siklus pada Ranah Psikomotor	65
Gambar 4.23 Diagram Penilaian Siklus I pada Ranah Psikomotor	66
Gambar 4.24 Diagram Peningkatan Penilaian pada Ranah Psikomotor dari Pra siklus ke Siklus I	67
Gambar 4.25 Diagram Penilaian Siklus II pada Ranah Psikomotor	68
Gambar 4.26 Diagram Peningkatan Penilaian pada Ranah Psikomotor dari Siklus I ke Siklus II	68
Gambar 4.27 Diagram Perbandingan Penilaian pada Ranah Psikomotor	69
Gambar 4.28 Diagram Peningkatan Penilaian pada Ranah Psikomotor	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	81
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	83
B.1 Pedoman Dokumentasi	83
B.2 Pedoman Observasi	83
B.3 Pedoman Wawancara.....	83
B.4 Pedoman Tes.....	84
C. Daftar Nama Siswa.....	85
D. Daftar Nama Kelompok Siswa Kelas IV	86
D.1 Daftar Nama Siswa Berdasarkan Prestasi Akademik.....	86
D.2 Daftar Nama Kelompok Heterogen Siswa Kelas IV	87
E. Lembar Wawancara	88
E.1 Hasil Wawancara Dengan Siswa Pra siklus.....	88
E.2 Hasil Wawancara Dengan Guru Pra siklus	90
E.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Siklus	91
E.4 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Siklus	93
F. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	97
F.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	97
F.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	102
F.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	107
G. Silabus	113
H. RPP Pra Siklus	116
I. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP	120
I.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Prasiklus.....	120
I.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I	121
I.3 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II	122
J. Hasil Belajar Pra Siklus.....	123
J.1 Analisis Ranah Kognitif Pra Siklus	123
J.2 Analisis Ranah Afektif Pra Siklus	127

J.3 Analisis Ranah Psikomotor Pra Siklus	131
J.4 Analisis Ranah Kognitif Siklus I	134
J.5 Analisis Ranah Afektif Siklus I	137
J.6 Analisis Ranah Psikomotor Siklus I	140
J.7 Analisis Ranah Kognitif Siklus II	143
J.8 Analisis Ranah Afektif Siklus II	146
J.9 Analisis Ranah Psikomotor Siklus II	149
K. Silabus Siklus	156
L. Rencana Perbaikan Pembelajaran	157
L.1 RPP Siklus I	157
L.2 RPP Siklus II	163
M. Lembar Kerja Kelompok Siklus I	172
M.1 LKK Siklus I	172
M.2 LKK Siklus II	173
N. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	174
N.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	174
N.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	184
O. Tes Hasil Belajar	176
O.1 Tes Hasil Belajar Siklus I	176
O.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I	182
O.3 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I	183
O.4 Tes Hasil Belajar Siklus II	186
O.5 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II	192
O.6 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II	193
P. Gambar <i>Puzzle</i>	194
P.1 Gambar <i>Puzzle</i> Siklus I	194
P.2 Gambar <i>Puzzle</i> Siklus II	197
Q. Soal Turnamen	200
Q.1 Soal Turnamen Siklus I	200
Q.2 Kunci Soal Turnamen Siklus I	202
Q.3 Soal Turnamen Siklus II	204

Q.4 Kunci Soal Turnamen Siklus II	206
R.Contoh Soal Lembar Kerja Kelompok	207
R.1 Contoh Lembar Kerja Kelompok Siklus I	207
R.2 Contoh Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	209
S. Contoh Soal Tes Hasil Belajar Siswa	211
S.1 Contoh Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	211
S.2 Contoh Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	229
T. Foto Kegiatan Penelitian.....	247
U. Surat Ijin Penelitian.....	250
V. Daftar Riwayat Hidup	252



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 sering disebut juga sebagai kurikulum berbasis karakter. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter. Sejak tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah mulai menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan isi kurikulum 2013 proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian standart lulusan. Standart lulusan yang diharapkan dari kurikulum tersebut yaitu siswa memiliki kemampuan di ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 berupa pembelajaran tematik-integratif, maksud dari tematik-integratif yaitu materi pembelajaran di sajikan dalam bentuk tema-tema yang di dalamnya terintegrasi beberapa mata pelajaran.

Hasil observasi pembelajaran di kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso, dari 28 siswa, di peroleh skor data aktivitas belajar siswa secara klasikal tergolong aktif sebesar 67,32 (Lampiran F). Aktivitas belajar yang diamati meliputi memperhatikan penjelasan guru dengan skor 68,75, kegiatan menulis tergolong aktif dengan skor 69,64 keaktifan tanya jawab dengan skor 56,25, keaktifan dalam kerja kelompok dengan skor sebesar 69,64, dan semangat dalam pembelajaran dengan skor 72,32 (Lampiran F). Data hasil belajar pada ranah kognitif tergolong

sedang/cukup dengan skor klasikal sebesar 68,92, penilaian pada ranah afektif tergolong sedang/cukup dengan skor klasikal sebesar 65,18 dan penilaian pada ranah psikomotorik tergolong sedang/cukup dengan skor 67,45 (Lampiran I).

Hasil wawancara dengan guru kelas IV dan tiga orang siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* diperoleh informasi bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan pembelajaran, tetapi dalam setiap pembelajaran tidak semua tahap tersebut diterapkan karena kendala dalam melaksanakan kurikulum 2013 ini guru memerlukan waktu yang relatif lama. Guru tidak menggunakan media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran (Lampiran E), seharusnya guru memadukan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai dan dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran yang bervariasi untuk lebih memaksimalkan pencapaian hasil pembelajaran. Hal ini tentunya akan berdampak pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dapat digunakan model pembelajaran yang bervariasi dan dipadukan dengan media. Model pembelajaran harus dipilih dengan selektif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Materi pembelajaran akan mudah dipahami oleh siswa apabila siswa dalam pembelajaran merasa senang. Pada umumnya siswa merasa senang ketika bermain, maka dari itu guru dapat mengemas pembelajaran menggunakan permainan. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebut yaitu model kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)*, atau pertandingan permainan tim. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan murid memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. TGT menambahkan dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan

menjelaskan masalah-masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang bermain dengan turnamen temannya tidak boleh membantu.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT, *game* atau permainan divariasi menggunakan media *puzzle*. *Puzzle* merupakan sebuah permainan merangkai potongan-potongan gambar menjadi suatu gambar yang utuh. Penerapan media *puzzle* memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu dapat menciptakan kreativitas, menyenangkan, dan tidak membosankan, melatih anak berpikir logis, mengembangkan ide siswa, membantu anak untuk memahami suatu persoalan dengan mudah dan cepat. Gambar *puzzle* yang digunakan adalah gambar yang sesuai dengan materi pelajaran yaitu gambar keberagaman karakteristik individu berupa sifat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Berbantuan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah :

- 1) bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso?
- 2) bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017.
2. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu :

1. bagi siswa, dengan adanya berbagai variasi model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. bagi guru, memberikan pertimbangan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih model pembelajaran yang paling tepat digunakan.
3. bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran yang dilengkapai dengan media yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
5. bagi peneliti lain, dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian yang serupa dengan bahasan yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini dipaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori yang dipaparkan meliputi : (1) pembelajaran tematik integratif, (2) pembelajaran kooperatif, (3) model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT), (4) media pembelajaran, (5) langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* dengan media *puzzle*, (6) aktivitas belajar siswa, (7) hasil belajar, (8) penelitian relevan, (9) kerangka berfikir, (10) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013

Menurut Poerwadarminta (dalam Majid, 2014:80) pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik integratif suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep dari mata pelajaran lain, sehingga setelah mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan tema tersebut anak akan menguasai kompetensi dari masing-masing mata pelajaran yang diintegrasikan. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan

tema.

Pembelajaran tematik memiliki keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, antara lain: (1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, (2) kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, (3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, (4) membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, dan (6) mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain (Rusman, 2012:257).

Kurikulum 2013 model pembelajaran untuk anak tingkat sekolah dasar dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik). Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada siswa secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konsep kurikulum dalam unit-unit yang utuh dan membuat pembelajaran lebih terpadu, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa SD/MI.

2.1.2 Tujuan dan Ciri-ciri Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013

Program pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Tujuan kompetensi yang akan dicapai dari pendidikan dan latihan tematik ini adalah agar siswa mampu: 1) memahami konsep pembelajaran tematik terpadu, dan 2) pengelolaan pembelajaran tematik (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.

Kemdikbud (2013:139) menjelaskan tujuan pembelajaran tematik integratif adalah sebagai berikut:

1. mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu,

2. mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama,
3. memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,
4. mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa,
5. lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam dunia nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran lain,
6. lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas,
7. guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 minggu pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan,
8. budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh-kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Ahmadi dan Amri (2014:91), pembelajaran tematik integratif memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:

1. berpusat pada siswa
2. memberikan pengalaman langsung kepada siswa
3. pemisahan antar mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
4. bersifat luwes (fleksibel)
5. hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Proses pembelajaran tematik integratif, materi ajar tidak disampaikan berdasarkan mata pelajaran tertentu, melainkan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran. Pada umumnya setiap tingkatan kelas mempunyai delapan tema yang harus dipelajari dalam jangka waktu satu tahun. Satu tema yang dipilih guru dapat diintegrasikan pada enam mata pelajaran wajib yang ditentukan yaitu agama, PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, dan pendidikan jasmani dan kesehatan.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru (Hanafiah dan Suhana,2010:41). Model pembelajaran terus mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Sejalan dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak diminati adalah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*.

Tujuan utama dalam pembelajaran kooperatif adalah supaya peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya, sehingga dalam kelompok tersebut siswa memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial untuk membangun pengetahuan mereka dengan dibimbing guru sebagai motivator dan fasilitator sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2014:12), *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Menurut Suprijono (2011:54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Menurut Asmani (2016:37) kooperaif learning dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan. Anata Lie (dalam Isjoni, 2014:16) menyebut pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur, sedangkan menurut Johnson & Johnson (dalam Isjoni, 2014:16-17) *cooperative learning* adalah mengelompokkan siswa didalam kelas kedalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan kerjasama antar siswa dan saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan, dan penghargaan. Keberhasilan pembelajaran tersebut tergantung dari keberhasilan masing-masing individu dalam kelompok, dimana keberhasilan tersebut sangat berarti untuk mencapai suatu tujuan yang positif dalam belajarkelompok. Berdasarkan hal tersebut siswa dapat membuat kemajuan besar dalam hal pengembangan sikap, nilai, dan tingkah laku yang ia peroleh selama bekerja dalam kelompok.

Beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif menurut Arends (dalam trianto, 2007:19) adalah; (a) siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar, (b) kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, (c) bila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis, kelamin yang beragam, dan (d) penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

Terdapat enam langkah utama atau tahapan didalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah tersebut seperti yang tertera pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif

Fase	Indikator	Aktifitas guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
2	Menyajikan informasi.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar kooperatif.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
5	Evaluasi.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok

Fase	Indikator	Aktifitas guru
		mempresentasikan hasil kerjanya.
6	Memberikan penghargaan.	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Sumber: Ibrahim (dalam Trianto, 2007:48-49)

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)*

Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)*, atau pertandingan permainan tim dikembangkan secara asli oleh David de vries dan Keath edward. Pada model pembelajaran ini siswa memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka (Trianto, 2014:131). Menurut Isjoni (2013:83) TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda.

Aktifitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran TGT. Menurut Asmani (2016:139-141) ada lima tahapan dalam TGT, yaitu: tahap presentasi di kelas, tim, *game*, turnamen, dan penghargaan kelompok. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. presentasi di kelas

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam dalam penyajian kelas. Biasanya, hal ini dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah atau diskusi yang dipimpin oleh guru. Pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang diberikan karena akan membantu mereka untuk lebih baik pada saat kerja kelompok ataupun permainan.

2. tim (kelompok)

Setiap kelompok biasanya terdiri dari 4-5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari presentasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*.

3. game

Game terdiri dari *puzzle* dan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dan belajar kelompok. *Game* terdiri dari *puzzle* dan pertanyaan-pertanyaan sederhana. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat skor.

4. turnamen

Untuk memulai turnamen, masing-masing peserta atau siswa mengambil nomor undian. Setiap siswa yang diberi tugas membaca soal, menjawab pertanyaan, serta membaca kunci jawaban. Selanjutnya, tugas siswa ditukar agar peserta lain merasakan tugas sebagai pembaca soal, penjawab pertanyaan, ataupun pembaca kunci jawaban. Hal tersebut terus dilakukan sebanyak jumlah soal yang disediakan guru.

5. penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok atau rekognisi tim adalah saat dimana guru mengumumkan kelompok yang menjadi pemenang. Selain itu, masing-masing kelompok akan mendapatkan hadiah atau sertifikat apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.

Menurut Slavin (2005:172-174) aturan permainan dalam pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* yaitu dalam satu permainan terdiri dari kelompok pembaca, penantang I, penantang II. Pada awal periode permainan, umumkanlah meja turnamen. Setelah siswa ditempatkan dalam meja turnamen, maka turnamen dimulai dengan memperhatikan aturan-aturan turnamen TGT yaitu:

1) cara memulai permainan

Untuk memulai permainan, terlebih dahulu ditentukan pembaca pertama. Cara menentukan siswa yang menjadi pembaca pertama adalah dengan menarik kartu bernomor. Siswa yang menarik nomor tertinggi adalah pembaca pertama.

2) kocok dan ambil kartu bernomor dan carilah soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar permainan

Setelah pembaca pertama ditentukan, pembaca pertama kemudian mengocok kartu dan mengambil kartu yang teratas. Pembaca pertama lalu membacakan soal yang berhubungan dengan nomor yang ada pada kartu. Setelah itu, semua siswa harus mengerjakan soal tersebut agar mereka siap ditantang. Setelah si pembaca memberikan jawabannya, maka penantang I (siswa yang berada di sebelah kirinya) berhak menantang jawaban pembaca atau melewatinya.

3) tantang atau lewati

Apabila penantang I berniat menantang jawaban pembaca, maka penantang I memberikan jawaban yang berbeda dengan jawaban pembaca. Jika penantang I melewatinya, penantang II boleh menantang atau melewatinya pula. Begitu seterusnya sampai semua penantang menentukan akan menantang atau melewati.

Apabila semua penantang sudah menantang atau melewati, penantang II akan memeriksa lembar jawaban dan mencocokkannya dengan jawaban pembaca serta penantang. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya. Jika salah maka penantang mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut adalah dengan mengembalikan kartu yang telah dimenangkan sebelumnya (jika ada).

4) memulai putaran selanjutnya

Untuk memulai putaran selanjutnya, semua posisi bergeser satu posisi ke kiri. Siswa yang tadinya menjadi penantang I berganti posisi menjadi pembaca, penantang II menjadi penantang I, dan pembaca menjadi penantang yang terakhir. Setelah itu, turnamen berlanjut sampai kartu habis atau sampai waktu yang ditentukan oleh guru.

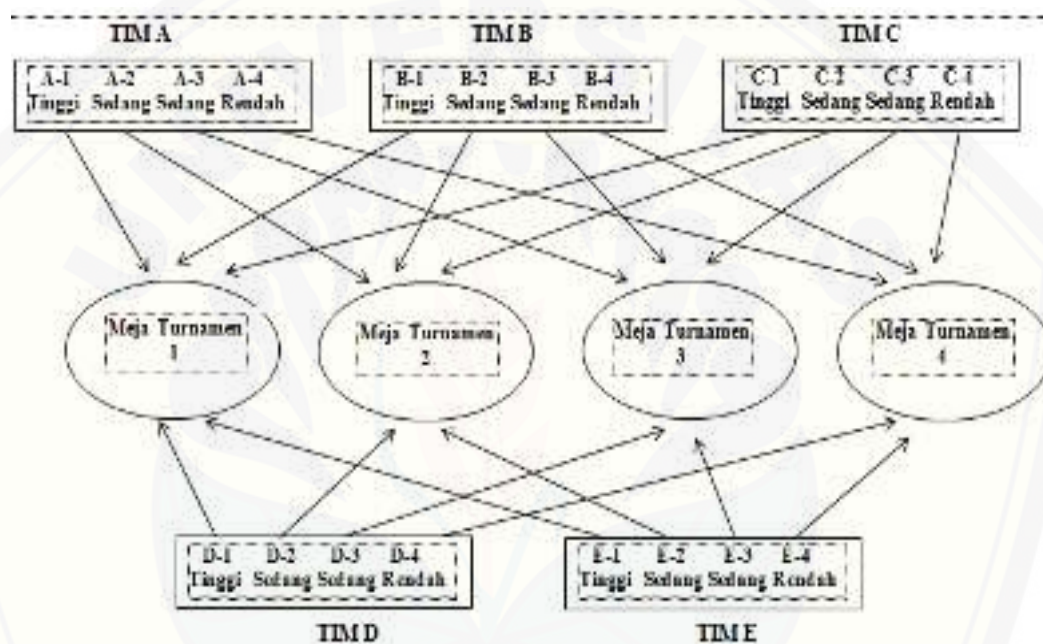
5) perhitungan poin

Apabila turnamen telah berakhir, siswa mencatat nomor yang telah mereka menangkan pada lembar skor permainan. Pemberian poin turnamen selanjutnya

dilakukan oleh guru.

Selanjutnya, poin-poin tersebut dipindahkan ke lembar rangkuman tim untuk dihitung rerata skor kelompoknya. Untuk menghitung rerata skor kelompok adalah dengan menambahkan skor seluruh anggota tim kemudian dibagi dengan jumlah anggota tim yang bersangkutan.

Secara lengkap mekanisme aturan permainan untuk 5 tim ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 aturan permainan TGT

Pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki kelebihan dan kelemahan.

Menurut Shoimin (2014:207) kelebihan model TGT adalah sebagai berikut:

- 1) model TGT tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademik lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
- 2) dengan model pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.

- 3) dalam model pembelajaran ini, akan membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik.
- 4) dalam pembelajaran ini, membuat peserta didik menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model ini.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran TGT juga memiliki kekurangan, yaitu:

- 1) membutuhkan waktu yang lama.
- 2) guru dituntut untuk pandai memilih materi pelajaran yang cocok untuk model ini.
- 3) guru harus mempersiapkan model ini dengan baik sebelum diterapkan .

Hal-hal yang bisa dilakukan guru untuk meminimalisir kelemahan pembelajaran TGT adalah sebagai berikut:

- 1) guru harus menguasai model pembelajaran yang akan digunakan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas sehingga pembelajaran berjalan sesuai rencana dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) ketika memilih materi pembelajaran guru harus mempelajari materi yang akan diajarkan supaya dapat menyiapkan model pembelajaran apa yang cocok digunakan.
- 3) sebelum pelaksanaan guru harus menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran TGT, misalnya guru harus membuat soal untuk turnamen.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Musfiqon (2012:28) media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat,

mudah, benar dan tidak terjadi verbalisme (hanafiah dan suhana, 2010:41). Media pembelajaran mempunyai arti yang penting dalam proses pembelajaran karena dengan media guru dapat melibatkan siswa supaya aktif selama proses pembelajaran. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai secara efektif dengan hasil yang maksimal dan siswa.

2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran

Sadiman, dkk (2010:17-18) menyebutkan kegunaan media secara umum yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
4. Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

2.4.3 Kriteria Pemilihan media pembelajaran

Memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, didasarkan atas kriteria tertentu. Secara umum, kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran menurut Musfiqon (2012:118-121) diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran,
- 2) Ketepatangunaan,
- 3) Keadaan peserta didik,
- 4) Ketersediaan,
- 5) Biaya kecil,
- 6) Keterampilan guru,
- 7) Mutu teknis

Dengan mengetahui kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran, maka guru akan mampu memilih media pembelajaran apa

yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga mampu menghadirkan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa.

2.4.4 Media *Puzzle*

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis media visual berupa *puzzle*. Menurut Rokhmat (dalam Situmorang, 2012:5), *puzzle* adalah permainan konstruksi melalui kegiatan memasang atau menjodohkan kotak-kotak, atau bangun-bangun tertentu, sehingga akhirnya membentuk sebuah pola tertentu. Rahmanelli (dalam Situmorang, 2012:5), menyebutkan *puzzle* adalah permainan merangkai potongan-potongan gambar yang berantakan menjadi suatu gambar yang utuh.

Manfaat penerapan media *puzzle* yaitu dapat menciptakan kreativitas, menyenangkan, dan tidak membosankan, melatih anak berfikir logis, mengembangkan ide siswa, membantu anak untuk memahami suatu persoalan dengan mudah dan cepat (Situmorang, 2012:1).

Menurut muzamil (2010), menyatakan ada beberapa bentuk *puzzle* antara lain:

1) *puzzle* konstruksi

Puzzle rakitan merupakan kumpulan potongan-potongan yang terpisah, yang dapat digabungkan kembali menjadi beberapa model. Mainan rakitan yang paling umum adalah blok-blok kayu sederhana berwarna-warni. Mainan rakitan ini sesuai untuk anak yang suka bekerja dengan tangan, suka memecahkan *puzzle*, dan suka berimajinasi.

2) *puzzle* batang

Puzzle batang merupakan permainan teka-teki matematika sederhana namun memerlukan pemikiran kritis dan penalaran yang baik untuk menyelesaikannya. *Puzzle* batang ada yang dimainkan dengan cara membuat bentuk sesuai yang kita inginkan ataupun menyusun gambar yang terdapat pada batang *puzzle*

3) *puzzle* lantai

Puzzle lantai terbuat dari bahan sponge (karet/busa) sehingga baik untuk alas bermain anak dibandingkan harus bermain di atas keramik. *Puzzle* lantai

memiliki desain yang sangat menarik dan tersedia banyak pilihan warna yang cemerlang. Juga dapat merangsang kreativitas dan melatih kemampuan berpikir anak. Puzzle lantai sangat mudah dibersihkan dan tahan lama

4) *puzzle* angka

Mainan ini bermanfaat untuk mengenalkan angka. Selain itu anak dapat melatih kemampuan berpikir logisnya dengan menyusun angka sesuai urutannya. Selain itu, *puzzle* angka bermanfaat untuk melatih koordinasi mata dengan tangan, melatih motorik halus serta menstimulasi kerja otak.

5) *puzzle* logika

Puzzle logika merupakan *puzzle* gambar yang dapat mengembangkan keterampilan serta anak akan berlatih untuk memecahkan masalah. *Puzzle* ini dimainkan dengan cara menyusun kepingan *puzzle* hingga membentuk suatu gambar yang utuh.

6) *puzzle* penjumlahan dan pengurangan

Puzzle penjumlahan dan pengurangan merupakan *puzzle* yang dapat mengembangkan kemampuan logika matematika anak. Melalui *puzzle* sesuai gambar pasangannya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa media *puzzle* sangat bervariasi, oleh karena itu sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka media *puzzle* yang dipilih untuk penelitian ini adalah *puzzle* logika. *Puzzle* logika yang digunakan berupa kumpulan potongan gambar tentang pekerjaan penduduk sesuai tempat tinggal. Gambar-gambar tersebut akan memudahkan siswa untuk lebih memahami keberagaman karakteristik individu berupa sifat. *Puzzle* yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa 12 potongan gambar yang harus disusun setiap kelompok menjadi satu gambar yang utuh. Contoh *puzzle* logika seperti tertera dalam gambar 2.2



Gambar 2.2 *puzzle* logika

2.5 Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Berbantuan Media *Puzzle*

Pada pembelajaran terpadu diperlukan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang pada dasarnya relatif sama dengan pembelajaran yang lainnya, hanya saja pada pembelajaran terpadu memiliki kekhasan tersendiri dalam beberapa hal. Pada pembelajaran terpadu, guru harus memilih secara jeli model pembelajaran dan media yang akan digunakan. Model dan media yang dipilih harus memiliki kegunaan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai bidang studi terkait yang saling terintegrasi.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menghendaki pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa akan terlibat aktif saat mengikuti pembelajaran dan dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan hal tersebut salah satu model dan media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle*. Pada model pembelajaran tersebut terdapat aspek kerjasama untuk melatih siswa berkomunikasi dengan teman-temannya, permainan yang dikemas dengan menyusun *puzzle* dan turnamen yang bermanfaat untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* terdapat dalam tabel 2.2

Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran TGT berbantuan media *puzzle*

Tahapan	Langkah-langkah	
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Tahap 1: penyajian kelas	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan apersepsi untuk menarik perhatian siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan. • memberikan motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. • menyampaikan materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru. • mendengarkan penyampaian materi dari guru dengan seksama.
Tahap 2: <i>game</i> atau permainan	<ul style="list-style-type: none"> • mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang secara heterogen. • membagikan <i>puzzle</i> dan LKK kepada setiap kelompok untuk lebih memahami materi yang telah di sampaikan pada tahap 1. • membimbing setiap kelompok selama penyusunan <i>puzzle</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkumpul dengan anggota kelompok yang sudah ditentukan guru. • menerima <i>puzzle</i> dan LKK yang dibagikan guru. • menyusun <i>puzzle</i> sesuai dengan waktu yang diberikan guru.
Tahap 3: turnamen	<ul style="list-style-type: none"> • Memposisikan siswa kedalam meja turnamen sesuai dengan kemampuan akademik. • Membimbing setiap kelompok dalam kegiatan turnamen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menempati meja turnamen sesuai dengan ketentuan dari guru. • Melaksanakan kegiatan turnamen dengan menjawab kuis/ pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan.
Tahap 4: penghargaan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • menghitung perolehan skor masing-masing kelompok. • mengumumkan perolehan skor dari setiap kelompok. • memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok pemenang. 	<ul style="list-style-type: none"> • kembali ke kelompok awal dan mengumpulkan skor yang diperoleh selama tournament. • memperhatikan guru menyampaikan pengumuman. • kelompok pemenang menerima penghargaan

Tahapan	Langkah-langkah	
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
		atau hadiah dari guru.
Tahap 5: evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • mengevaluasi jawaban siswa dari kegiatan turnamen. • melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. • membuat kesimpulan hasil belajar. • memberikan soal evaluasi individu. 	<ul style="list-style-type: none"> • mendengarkan penjelasan guru. • mendengarkan penjelasan guru. • menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

2.6 Aktivitas Belajar

Pengertian belajar tidak bisa dipisah dengan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mrngubah tingkah laku menjadi kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Menurut Hamalik (2011:27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Menurut sardiman (2011:100) menjelaskan bahwa aktivitas dalam arti luas baik yang bersifat fisik maupun mental, kaitan antara keduanya akan menumbuhkan aktivitas belajar yang optimal.

Pada aktivitas pembelajaran harus melibatkan aspek fisik dan mental peserta didik supaya akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2010:24), aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah bagi peserta didik, antara lain:

- a) peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal untuk belajar sejati.

- b) peserta didik mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
- c) peserta didik belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
- d) menumbuhkembangkan sifat disiplin dan suasana belajar yang demokratis dikalangan peserta didik.
- e) pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga dapat menumbuhkembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- f) menumbuhkembangkan sikap kooperatif dikalangan peserta didik sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan, dan serasi dengan kehidupan masyarakat disekitarnya.

Diedrich (dalam Sardiman 2011:101) menyatakan aktivitas belajar dibagi kedalam delapan kelompok, yaitu:

- a) kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, mengamati pekerjaan orang lain.
- b) kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c) kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d) kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e) kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta, dan pola.
- f) kegiatan-kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun dan berternak.
- g) kegiatan mental (*mental activities*), yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa, melihat hubungan-hubungan, dan mengambil keputusan.
- h) kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Aktivitas siswa yang akan dinilai melalui penelitian ini antara lain:

- a) kemampuan siswa berani atau aktif bertanya dan menjawab pertanyaan (*oral activities*).
- b) memperhatikan dan mendengarkan penyampaian materi oleh guru (*listening activities*).
- c) kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*).
- d) siswa bekerja sama dalam kelompok ketika permainan penyusunan *puzzle*, pada poin (*motor activities*).
- e) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran (*emotional activities*).

Aktivitas tersebut dipilih karena lima aktivitas belajar tersebut telah menunjukkan keaktifan siswa dengan menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran yang mewakili model pembelajaran TGT.

2.7 Hasil Belajar

Menurut Kunandar (2014:62), hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana (2016:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun menurut Bloom (dalam Sudjana 2016:23-31) taksonomi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Ranah Kognitif

Berdasarkan dengan hasil belajar ranah kognitif hasil revisi taksonomi Bloom yang dilakukan oleh Krathwohl (dalam Basuki dan Hariyanto, 2014:14) mencakup enam kategori yaitu:

1) Mengingat (C1)

Mampu menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan atau mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari.

2) Memahami (C2)

Memahami instruksi, translasi, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar dan

menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram.

3) Menerapkan (C3)

Mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain-lain, didalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa yang dipelajari didalam kelas ke dalam situasi yang baru .

4) Menganalisis (C4)

Siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

5) Menilai (C5)

Siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja dan lain-lain, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

6) Menciptakan (C6)

Siswa menempatkan unsur-unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru atau struktur baru melalui membangkitkan, merencanakan, atau menghasilkan sesuatu.

Hasil belajar dari ranah kognitif meliputi tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Mengukur tingkat keberhasilan belajar tersebut melalui tes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berupa soal objektif dan subjektif.

b) Ranah Afektif

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2016:30) ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif mencakup lima kategori yaitu:

- 1) penerimaan (*receiving*), yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.

- 2) jawaban (*responding*), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) penilaian (*valuing*), berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus.
- 4) organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.
- 5) karakteristik nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Penilaian pada ranah afektif meliputi tingkatan karakteristik nilai. Mengukur tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan penilaian dengan mengamati tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2016:30-31) ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu:

- 1) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar),
- 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar,
- 3) kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain,
- 4) kemampuan dalam bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan,
- 5) gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks,
- 6) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Penilaian pada ranah psikomotorik yang digunakan meliputi tingkat kemampuan perseptual. Penilaian tersebut dapat diukur dengan membedakan tinggi dan rendah nada pada saat siswa menyanyi.

2.8 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah penelitian yang dilakukan oleh A'yunin, Qurrota (2014) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (*TGT*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah di SDN Rambigundam 02 Jember”. Dari hasil observasi sebelum tindakan persentase aktivitas belajar siswa hanya 33% dengan kategori kurang aktif. Hasil penelitian siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 76% dengan kategori aktif, dan siklus II meningkat lagi menjadi 86% dengan kategori sangat aktif, sehingga dari sebelum tindakan ke siklus I mengalami peningkatan 43%, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 10%. Selain itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, sebelum tindakan skor rata-rata hasil belajar sebesar 63 dengan kategori sedang/cukup, pada siklus I sebesar 67 dengan kategori sedang/cukup, pada siklus II sebesar 74 dengan kategori baik.

Susanto, Aris (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “ peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe TGT dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas III SDN Mangkangkulon 02 Semarang”. Persentase hasil belajar pada siklus I sebesar 68,29% atau 28 siswa tuntas belajar. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa meningkat menjadi 78,05% atau 32 siswa tuntas belajar. Pada siklus siklus III meningkat lagi menjadi 85,37% atau 35 siswa tuntas belajar. Persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari 66,64 pada siklus I meningkat menjadi 73,61 pada siklus II dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 78,93%.

Mardani, Risza Ayu (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Mojosari 04 Mata Pelajaran PKn Pokok bahasan Menghargai Keputusan bersama tahun ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, skor aktivitas siswa pada prasiklus sebesar 38,89 dengan kategori kurang aktif, pada siklus I

meningkat menjadi 54,44 dengan kategori cukup aktif dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,78 dengan kategori sangat aktif. Skor hasil belajar siswa pada pra siklus II meningkat lagi menjadi 81,78 dengan kategori sangat aktif. Skor hasil belajar siswa pada prasiklus sebesar 59,6 dengan kategori kurang, pada siklus I meningkat menjadi 68,7 dengan kategori cukup dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,5 dengan kategori baik.

Abdillah, A.R, (2013), dalam penelitian ang berjudul “Penerapan Model PAIKEM dengan Media *Puzzle* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi di SDN Mojosari 04 Jember”. Persentase hasil belajar prasiklus sebesar 28% dengan kategori sangat kurang. Pada siklus I presentase hasil belajar meningkat menjadi 68% dengan kategori cukup baik dan meningkat lagi padda siklus II menjadi 82%. Persentase aktivitas belajar pada siklus I sebesar 79% dengan kategori aktivitas belajar tinggi dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 82% dengan kategori aktivitas belajar sangat tinggi.

Fariani, Mila (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “peningkatan hasil belajar ips pokok bahasan semangat kepahlawanan dan cinta tanah air untuk media puzzle pada siswa kelas iv sdn karangrejo 01 kecamatan gumukmas kabupaten jember tahun pelajaran 2010-2011” .Persentase hasil belajar siklus I sebesar 65% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 62,07% dan meningkat pada siklus II menjadi 75,86% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 93,10%.

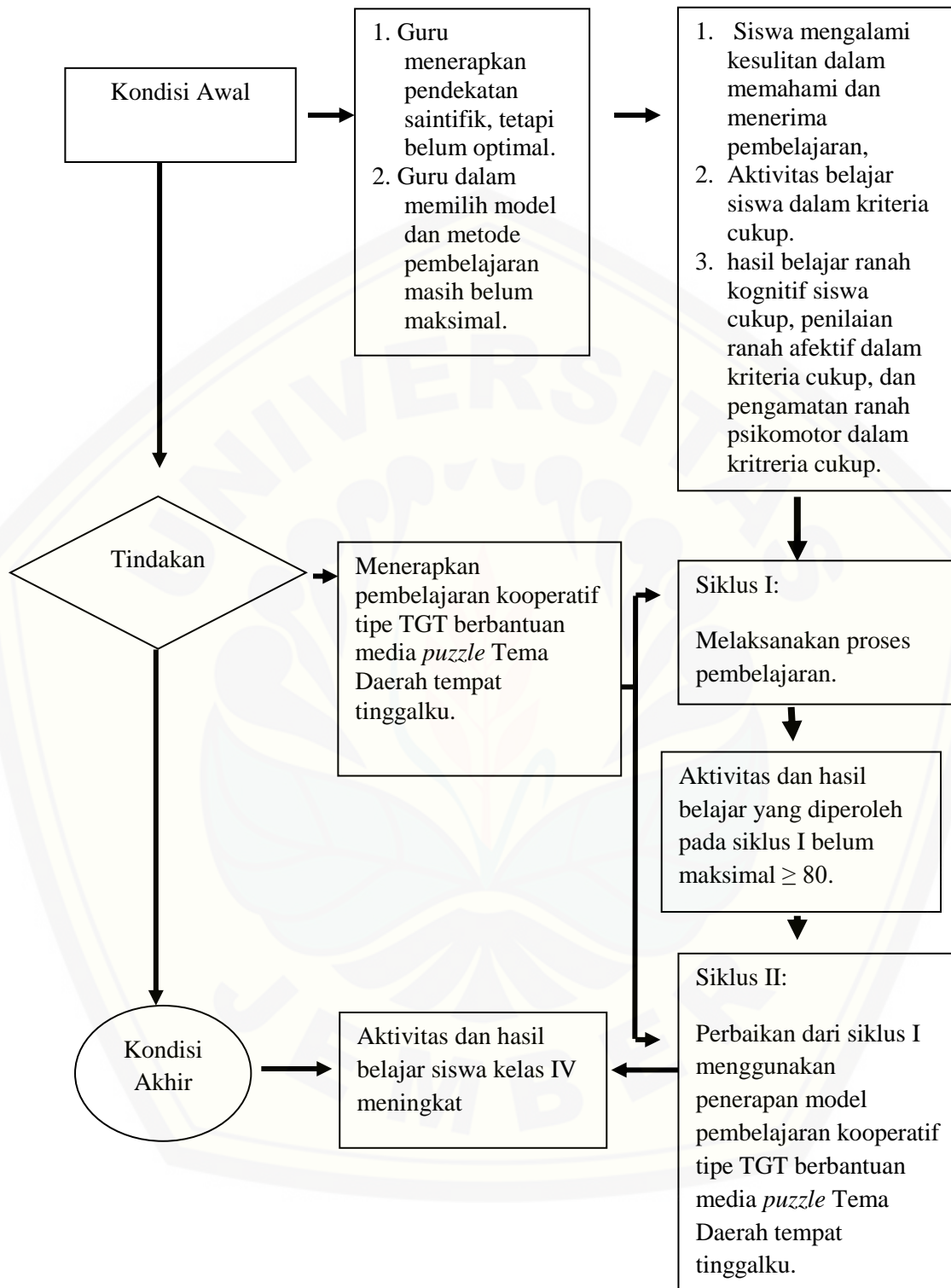
Hasil penelitian diatas menunjukkan penerapan model pembelajaran model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dan penggunaan media *Puzzle* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kaitan dengan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *puzzle* yang diterapkan di SDN Pakisan 01 Bondowoso dapat menjadi solusi masalah yang ada, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

2.9 Kerangka Berfikir

Kondisi awal sebelum penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa

didalam kelas masih cukup aktif, siswa lebih cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran yang dilaksanakan hanya menggunakan metode ceramah dengan pendekatan saitifik dan tidak memvariasikan dengan model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang digunakan, selain itu guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dan penggunaan media *puzzle*.

Berdasarkan kondisi awal tersebut peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dan penggunaan media *puzzle* dimulai dengan siklus pertama. Langkah pembelajarannya sesuai dengan langkah-langkah penerapan model TGT yang terdiri dari 5 langkah. Apabila penerapan pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dan penggunaan media *puzzle* pada siklus pertama masih belum memenuhi target aktivitas dan hasil belajar yang diinginkan dan peneliti sudah mengetahui keberhasilan dan kekurangan atau hambatan dari tindakan pada siklus I, maka peneliti akan melakukan rancangan tindakan untuk siklus kedua. Siklus kedua merupakan kelanjutan dari keberhasilan dari siklus pertama dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama. Dari kedua siklus yang dilakukan peneliti akan mengetahui kondisi akhir dari penelitian. Kondisi akhir tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* pada tema Daerah Tempat Tinggalku. Kerangka berfikir tersebut dapat dilihat dalam bagan dibawah ini.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir

2.10 Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2014:72).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) jika diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle*, maka aktivitas belajar siswa kelas IV tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017 akan meningkat.
- 2) jika diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle*, maka hasil belajar siswa kelas IV tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan tentang (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) rancangan penelitian, (5) tahap-tahap penelitian, (6) data dan sumber data, (7) teknik pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Daerah penelitian adalah daerah yang dijadikan tempat penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2014:39), tempat penelitian adalah lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau objek yang dikenai tindakan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. kesediaan SDN Pakisan 01 Bondowoso untuk dijadikan tempat penelitian,
- b. aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso masih tergolong cukup/sedang.
- c. pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *puzzle* belum diterapkan oleh guru.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso, dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dengan kemampuan yang heterogen. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3.3 Definisi Operasional

1. Pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media *puzzle*

pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media *puzzle* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan keaktifan siswa dalam memahami materi yang dipresentasikan oleh guru dan dimantapkan kembali oleh siswa dalam diskusi tim. Siswa memainkan *game* akademik dan menyusun potongan-potongan gambar menjadi suatu gambar yang utuh.

2. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik yang dilakukan oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini aspek-aspek yang dinilai menunjukkan keaktifan siswa adalah kemampuan siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru, berani atau aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, bekerjasama dalam kelompok pada saat permainan, menulis cerita, dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aspek-aspek tersebut dinilai berdasarkan kriteria tertentu dengan bobot skor 1 sampai 4.

3. Hasil belajar siswa

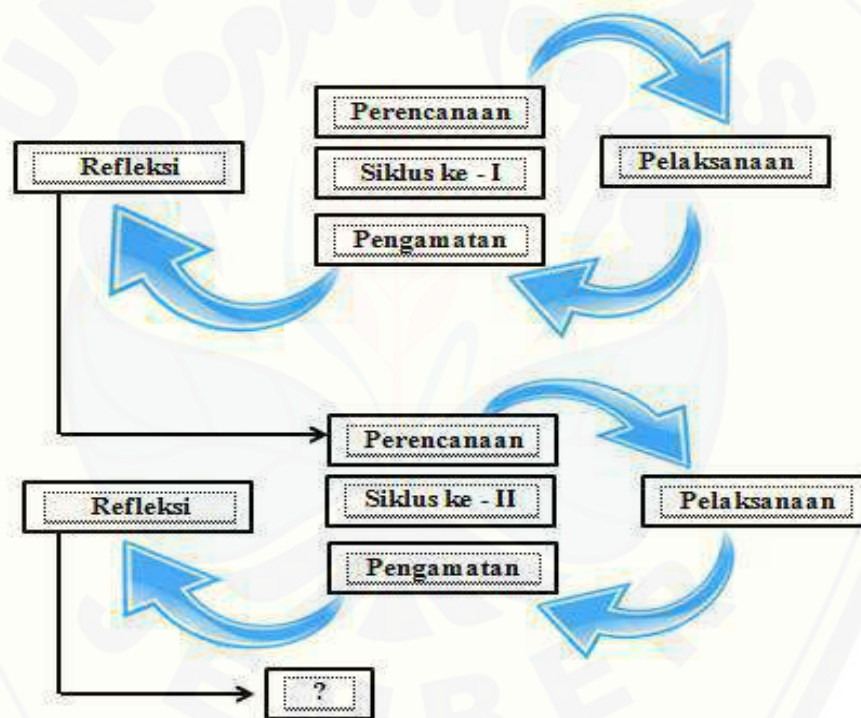
Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar pada ranah kognitif diperoleh dari tes tertulis yang berupa tes objektif dan subjektif yang meliputi tingkatan yang dilakukan pada akhir siklus yaitu siklus I dan siklus II.

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2016:4) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi selama perlakuan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan. Umumnya PTK menggunakan dua siklus, yakni siklus I dan Siklus II. Hal ini dilakukan agar

dalam proses pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Siklus I dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I, maka direncanakan siklus II. Siklus dilakukan untuk meyakinkan hasil penelitian yang telah dilakukan atau untuk mengulang kesuksesan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pun sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahapan.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini berdasarkan skema tindakan kelas Arikunto ada 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahap ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas
sumber: Arikunto (2016:42)

3.5 Tahap-tahap Penelitian

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pendahuluan yaitu:

- (1) Menghubungi kepala sekolah untuk memperoleh izin melakukan kegiatan penelitian.
- (2) Melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
- (3) Mendiskusikan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan bersama guru kelas dan kepala sekolah.
- (4) Meminta dokumen berupa daftar nama siswa dan data nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
- (5) Membuat instrumen penilaian.
- (6) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *puzzle*.
- (7) Menyiapkan media pembelajaran berupa *puzzle* dengan gambar yang berkaitan tentang keberagaman karakteristik sifat individu.

3.5.2 Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, disusun beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* tema Tempat Tinggalku subtema 1 pembelajaran 5.
- 2) menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) menyusun daftar nama-nama kelompok secara heterogen, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
- 4) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa lembar kerja kelompok (LKK) dan lembar kerja siswa (LKS) siklus I beserta kunci jawaban.
- 5) menyiapkan alat evaluasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle*.

6) menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun pada pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle*. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama dilakukan penyajian materi, setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka dilaksanakan *tournament* berupa game akademik dan tes. Dari hasil tes tersebut akan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan bersama pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti dibantu oleh dua orang teman untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Satu dari dua orang merangkap sebagai pengambil gambar pembelajaran sehingga selain mengamati, pada penelitian ini observer tersebut bertugas mengambil gambar proses pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan. Sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengetahui dan mengkaji segala yang terjadi pada pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, baik yang tercapai maupun yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa. Hasil dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

3.5.3 Pelaksanaan siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan kegiatan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Langkah-langkah

tindakannya disesuaikan hasil observasi yang telah diperoleh dari siklus sebelumnya.

3.6 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa unsur belajar yang berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan terhadap siswa meliputi, kemampuan siswa berani atau aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, mendengarkan penjelasan guru, bekerjasama dalam tim, dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian tes tulis, unjuk kerja, dan pengamatan sikap.

Data sekunder berupa nilai ulangan harian tema “Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” pada semester genap dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV dan 3 orang siswa. Yang menjadi sumber data adalah siswa dan guru kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait prestasi siswa dan permasalahan yang ada pada saat pembelajaran dikelas. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV dan tiga siswa kelas IV. Tiga siswa yang diwawancarai dipilih secara heterogen berdasarkan prestasi belajar siswa yang dicapai pada semester gasal dan hasil tes tertulis siklus I dan II. Tiga siswa tersebut yaitu seorang siswa yang memiliki prestasi belajar tertinggi, seorang siswa yang memiliki prestasi belajar sedang, dan seorang siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

3.7.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait aktivitas guru dan siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa dan guru baik sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan diketahui apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran atau tidak dan apakah guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik atau tidak.

3.7.3 Tes

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan skor yang diperoleh setelah pembelajaran. Tes tertulis dilakukan setiap akhir siklus baik pada siklus I maupun siklus II. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mencapai ketuntasan belajar.

3.7.4 Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang diambil melalui dokumentasi adalah

1. Nama responden penelitian

Nama responden diperoleh dari guru kelas IV dengan jumlah siswa 28 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

2. Nilai ulangan harian tema Indahnya keragaman negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Nilai ulangan harian diperoleh dari guru kelas IV dan diperoleh sebelum penelitian dilaksanakan.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (masyhud,2014:266). Sedangkan analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka-angka teknik utama (masyhud,2014:266). Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

a. Aktivitas belajar siswa

aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa= skor pencapaian aktivitas belajar siswa

A= jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh siswa

N= jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Dengan kriteria aktivitas belajar seperti tertera pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kualifikasi	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyhud, 2015:70

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa secara individual dalam pembelajaran diperoleh menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

$\sum srt$ = skor riil tercapai

$\sum si$ = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Hasil belajar siswa secara kelompok dalam pembelajaran diperoleh menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\Sigma srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

Σsik = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Dengan kriteria hasil belajar seperti tertera pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kategori Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud, 2014:67

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai penutupan, meliputi: (1) kesimpulan dan, (2) saran. Berikut pemaparan kesimpulan dan saran pada bab ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Skor aktivitas belajar siswa secara klasikal berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Skor aktivitas belajar siswa secara klasikal berdasarkan analisis pada pra siklus dalam kategori sedang/ cukup sebesar 67,32 meningkat dengan kategori aktif dengan skor 77,32 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi kategori sangat aktif dengan skor sebesar 82,85 pada siklus II.
- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa pada ranah kognitif secara klasikal sebesar 68,92 tergolong sedang/cukup, penilaian pada ranah afektif tergolong sedang/cukup dengan skor klasikal sebesar 65,18 dan penilaian pada ranah psikomotorik sebesar 67,45 termasuk dalam kategori sedang/cukup. Skor hasil belajar pada siklus I ranah kognitif klasikal sebesar 78,57 termasuk dalam kategori baik, penilaian pada ranah afektif dengan skor klasikal sebesar 75,30 termasuk dalam kategori baik, dan penilaian pada ranah psikomotorik sebesar 77,64 termasuk dalam kategori baik. Skor hasil belajar siswa tersebut semakin meningkat pada siklus II yaitu, ranah kognitif klasikal sebesar 85,28 termasuk dalam kategori sangat baik.. Penilaian pada ranah afektif dengan skor klasikal sebesar 83,92 termasuk dalam kategori baik.. Dan penilaian pada ranah

psikomotorik sebesar 84,96 dimana skor ini termasuk dalam kategori sangat baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* berbantuan media *puzzle* dapat dijadikan pertimbangan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih model pembelajaran yang paling tepat digunakan.

2) bagi peneliti

Pengkondisian kelas dan pengalokasian waktu perlu direncanakan dengan matang agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang ingin tercapai secara optimal.

3) bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.

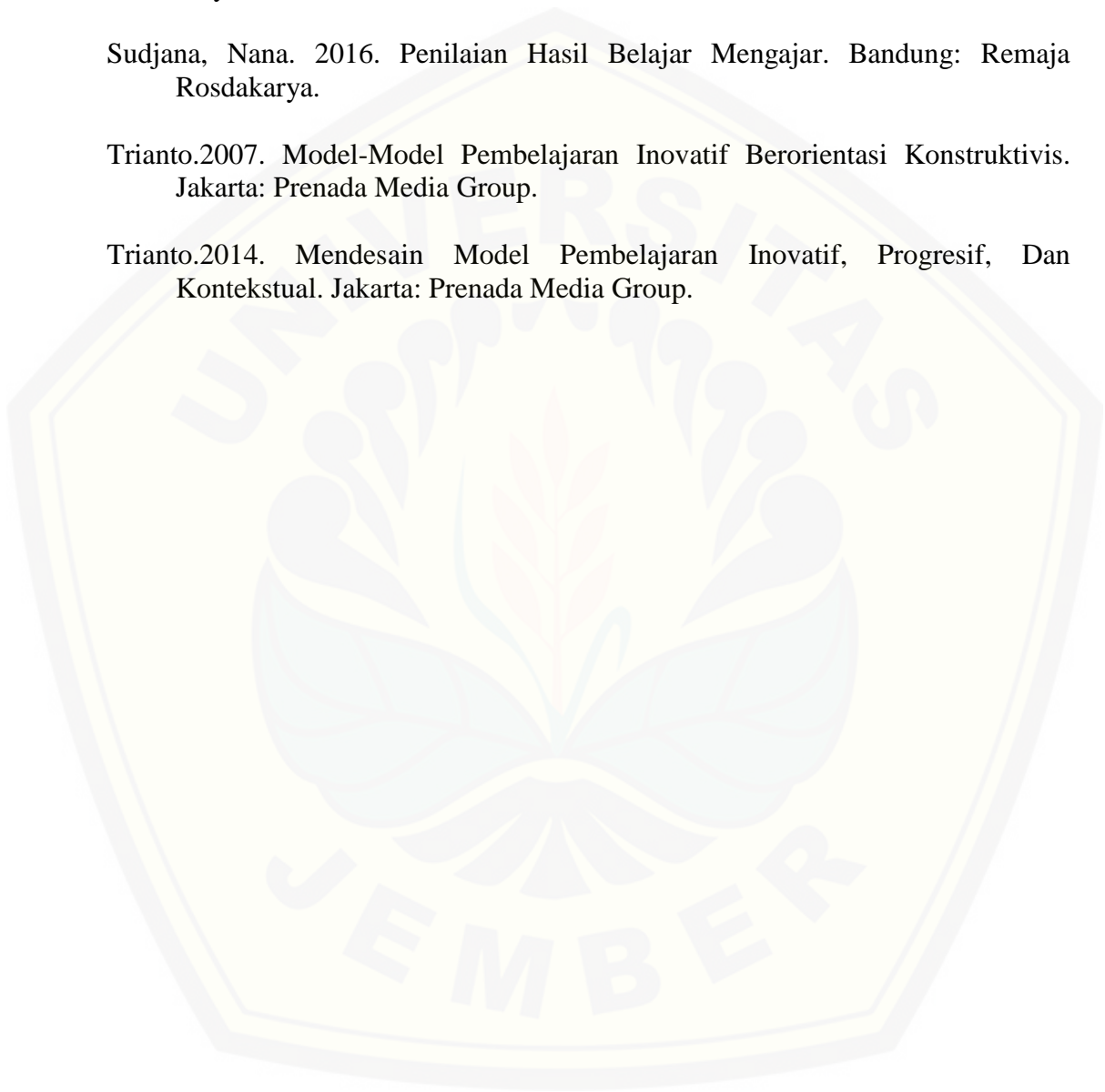
4) bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.K. dan Amri, S. 2014. Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S.2011. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S.2015. Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, J.M. 2016. Tips Efektif Cooperative Learning. Yogyakarta: Diva Press.
- Basuki, It. 2015. Asesmen Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu, S. 2010. Konsep strategi pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni.2014. cooperative learning. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2014. Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013). Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M Sulton. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Musfiqon, HM. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Muzamil, M. 2010. Permainan Puzzle. [serial on line]. https://www.academia.edu/9717051/Pengertian_Media_Puzzle (12 September 2016).
- Sadiman, Arief S., Rahardjo, R. 2010. Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Situmorang, Mulkan Andika. 2012. Meningkatkan Kemampuan Memahami Wacana Melalui Media Puzzle. [online]. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/146/44> (24 September 2016).

- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 2005. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. London: Allyn and Bacon.
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto.2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto.2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual. Jakarta: Prenada Media Group.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> Berbantuan Media <i>Puzzle</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017.	1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017?	1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> a) Penyajian kelas: Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. b) Belajar dalam kelompok: Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-6 orang secara heterogen. c) Permainan atur <i>game</i> : Masing-masing kelompok menyusun <i>puzzle</i> . d) Kegiatan turnamen: Bermain kuis. e) Penghargaan kelompok:	Sumber data: 1. Responden: siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017. 2. Informan: kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017. 3. Literatur: data atau dokumen terkait dengan penelitian.	1. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas. 2. Tempat penelitian: SDN Pakisan 01 Bondowoso. 3. Teknik Pengumpulan data ▪ Wawancara ▪ Observasi ▪ Dokumentasi ▪ Tes 4. Prosedur Penelitian : a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi 5. Analisis data: ▪ Aktifitas	1. Jika diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> , maka aktivitas belajar siswa kelas IV tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017 akan

	<p>2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017?</p>	<p>2. Aktivitas belajar.</p> <p>3. Hasil belajar.</p>	<p>Setelah turnamen selesai guru mengumumkan kelompok yang menang dan memberikan hadiah.</p> <p>2. a) Mendengarkan penjelasan guru. b) Kemampuan menulis cerita. c) Bekerjasama dalam kelompok. d) Kemampuan menjawab soal saat permainan. e) Antusias siswa dalam mengikuti permainan.</p> <p>3. Tes hasil belajar 1) Afektif 2) Kognitif 3) Psikomotorik</p>		<p>belajar siswa</p> $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil belajar siswa secara individual $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil belajar siswa secara kelompok $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$	<p>meningkat.</p> <p>2. Jika diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i>, maka hasil belajar siswa kelas IV Daerah Tempat Tinggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017 akan meningkat.</p>
--	--	---	---	--	--	--

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Dokumentasi**

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.	Dokumen.
2	Daftar nilai ulangan harian pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013, siswa SDN Pakisan 01 Bondowoso.	Dokumen.

B.2 Pedoman Observasi

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan guru.	Siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
2	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.

B.3 Pedoman Wawancara

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IV
2	Tanggapan guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Guru kelas IV
3	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik integratif menggunakan model yang biasa dilakukan guru.	Siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
4	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.

B.4 Pedoman Tes

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Hasil tes sebelum tindakan.	Skor tes ulangan harian siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
2	Hasil tes akhir dari masing-masing siklus.	Skor tes siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.



LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Nama Siswa	L/P
1	Ahmad fathir pahlevi	L
2	Ahmad ferdi firmansyah	L
3	Ahmad royyan abdillah	L
4	Alisa kotrun nada	P
5	Auliyak afkarina	P
6	Celvia nur ifadah	P
7	Faiqotul jannah	P
8	Fatimatuz zahro	P
9	Fika ainur rifki	P
10	Khoiril anwar	L
11	M. nabil irfani fadilah	L
12	Mochammad diko fariel	L
13	Mochammad rasiqin	L
14	Muhammad yogi pratama	L
15	Muhammad ainul adillah	L
16	Muhammad jefril hamdana	L
17	Muhammad sutan kaihal anis	L
18	Nabilatul khairat	P
19	Nafarina izzatika	P
20	Nilta karina	P
21	Nisa nur karimah	P
22	Nuril tri kurniawati	P
23	Ratu farah diana	P
24	Rifkiqah maulana ramadhani	L
25	Rike renanda tiara dewi	P
26	Ulfatun ni'mah	P
27	Umamah salsabila	P
28	Wahyu ananta arisandi	L

Pakisan, 4 Februari 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

LAMPIRAN D. DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA KELAS IV

D.1 Daftar Nama Siswa Berdasarkan Prestasi Akademik

Nama Kelompok	Nama Anggota	Kemampuan Akademik
A	Rike renanda tiara dewi	Sangat baik
	Ahmad fathir pahlevi	Sangat baik
	Nabilatul khairat	Sangat baik
	Fika ainur rifki	Sangat baik
	Nilta karina	Sangat baik
B	Faiqotul jannah	baik
	Nisa nur karimah	baik
	Umamah salsabila	baik
	Alisa kotrun nada	baik
	Nuril tri kurniawati	Baik
C	Ulfatun ni'mah	Baik
	Wahyu ananta arisandi	Baik
	Celvia nur ifadah	Baik
	Ahmad ferdi firmansyah	Baik
	Muhammad jeffril hamdana	Baik
D	Ratu farah diana	Sedang
	Fatimatuz zahro	Sedang
	Muhammad ainul adillah	Sedang
	Nafarina izzatika	Sedang
	Auliyak afkarina	Sedang
E	Mochammad rasiqin	Sedang
	Mochammad diko fariel	kurang
	Muhammad yogi pratama	kurang
	Ahmad royyan abdillah	kurang
	M. nabil irfani fadilah	kurang
	Rifkiqah maulana ramadhani	kurang
	Muhammad sutan kaihal anis	Sangat kurang
	Khoiril anwar	Sangat kurang

D.2 Daftar Nama Kelompok Heterogen Siswa Kelas IV

Nama Kelompok	Nama Anggota
1	Rike renanda tiara dewi
	Faiqotul jannah
	Ulfatun ni'mah
	Ratu farah diana
	Mochammad rasiqin
2	Ahmad fathir pahlevi
	Nisa nur karimah
	Wahyu ananta arisandi
	Fatimatuz zahr
	Mochammad diko fariel
3	Nabilatul khairat
	Umamah salsabila
	Celvia nur ifadah
	Muhammad ainul adillah
	Muhammad yogi pratama
4	Rifkiqah maulana ramadhani
	Fika ainur rifki
	Alisa kotrun nada
	Ahmad ferdi firmansyah
	Nafarina izzatika
5	Ahmad royyan abdillah
	Muhammad sutan kaihal anis
	Nilta karina
	Nuril tri kurniawati
	Muhammad jefril hamdana
	Auliyak afkarina
	M. nabil irfani fadilah
	Khoiril anwar

LAMPIRAN E. LEMBAR WAWANCARA

E.1 Hasil Wawancara Dengan Siswa pra siklus

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams games tournament* berbantuan media *puzzle*.

Bentuk : wawancara bebas.

Responden : Rike renanda tiara dewi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang mempelajari tema yang ada pada buku siswa?	Iya, senang.
2	Bagaimana pak guru ketika mengajar dikelas?	Menjelaskan, menyuruh mencatat, memberikan tugas.
3	Jika guru menjelaskan, apa anda pernah bertanya jika ada yang tidak dipahami?	Tidak.
4	Ketika pembelajaran berlangsung pernah kerja kelompok atau tidak?	Pernah, tapi jarang kerja kelompok.
5	Anda suka atau tidak jika belajar sambil berkelompok? mengapa?	Suka, karena bisa belajar bersama.
6	Saat pelajaran apakah pak guru pernah mengajar sambil menggunakan media <i>puzzle</i> .	Tidak pernah.

Responden : Ratu farah diana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang mempelajari tema yang ada pada buku siswa?	Iya, senang.
2	Bagaimana pak guru ketika mengajar dikelas?	Menjelaskan dan memberikan tugas.
3	Jika guru menjelaskan, apa anda pernah bertanya jika ada yang tidak dipahami?	Tidak.
4	Ketika pembelajaran berlangsung pernah kerja kelompok atau tidak?	Pernah, tapi jarang.
5	Anda suka atau tidak jika belajar sambil berkelompok? mengapa?	Suka, karena bisa belajar bareng.
6	Saat pelajaran apakah pak guru pernah mengajar sambil menggunakan media <i>puzzle</i> .	Tidak pernah.

Responden : Khoiril anwar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang mempelajari tema yang ada pada buku siswa?	Iya, senang.
2	Bagaimana pak guru ketika mengajar dikelas?	Dijelaskan kemudian mengerjakan tugas.
3	Jika guru menjelaskan, apa anda pernah bertanya jika ada yang tidak dipahami?	Tidak.
4	Ketika pembelajaran berlangsung pernah kerja kelompok atau tidak?	Pernah.
5	Anda suka atau tidak jika belajar sambil berkelompok? mengapa?	Suka.
6	Saat pelajaran apakah pak guru pernah mengajar sambil menggunakan media <i>puzzle</i> .	Tidak pernah.

Kesimpulan:

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa di peroleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru masih belum memvariasikan dengan model, metode dan media pembelajaran yang sesuai.

Pakistan, 4 Februari 2017

Pewawancara,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

E.2 Hasil Wawancara Dengan Guru pra siklus

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *puzzle*.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Wiyono wahyu wardana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pada proses pembelajaran saya mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang ada pada buku guru yaitu menggunakan pendekatan saintifik.
2	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran?	Selama pembelajaran berlangsung ada siswa yang memperhatikan dan ada juga yang bermain sendiri, ketika mengerjakan tugas ada siswa yang cepat selesai ada juga yang lama.
3	Kendala apa saja yang bapak temui ketika mengajar?	Ketika mengajar tidak semua pendekatan saintifik diterapkan karena membutuhkan waktu yang cukup lama, ada juga siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan bermain sendiri.
4	Bagaimana hasil belajar siswa pada tema sebelumnya?	Hasil belajar siswa bervariasi ada yang rendah ada juga yang sudah bagus melebihi KKM yang sudah ditetapkan dari sekolah.
5	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ketika mengajar?	Tidak ada model khusus saya hanya mengikuti pembelajaran sesuai buku guru.
6	Media apa saja yang bapak gunakan ketika mengajar?	Karena keterbatasan sarana dan prasarana jadi dalam pembelajaran tidak menggunakan media.

Kesimpulan:

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas di peroleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru masih belum optimal dalam menerapkan tahapan pendekatan saintifik dan guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada saat pembelajaran.

Pakisan, 4 Februari 2017

pewawancara

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

E.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Siklus

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams games tournament* berbantuan media *puzzle*.

Bentuk : wawancara bebas.

Responden : Rike renanda tiara dewi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tanggapan anda tentang pembelajaran tema daerah tempat tinggalku melalui model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Menyenangkan karena bermain <i>puzzle</i> dan turnamen bersama teman-teman.
2	Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Ya, karena pembelajaran tadi menyenangkan jadi materi lebih mudah dipahami.
3	Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses pembelajaran?	Tidak ada.

Responden : Ratu farah diana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tanggapan anda tentang pembelajaran tema daerah tempat tinggalku melalui model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Menyenangkan karena ada permainannya.
2	Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Ya paham, karena guru lebih jelas menerangkan materi yang disampaikan sehingga dapat dipahami.
3	Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses pembelajaran?	Tidak ada.

Responden : Khoiril anwar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tanggapan anda tentang pembelajaran tema daerah tempat tinggalku melalui model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Senang sekali karena ada permainannya.
2	Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> .	Kurang memahami materi karena tidak memperhatikan saat guru menjelaskan.
3	Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses pembelajaran?	Kurkesulitan memahami materi dan bingung pada saat bermain turnamen.

Kesimpulan:

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *TGT* berbantuan media *puzzle* di peroleh informasi bahwa siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang di sampaikan dengan baik.

Pakistan, 2 Mei 2017

Pewawancara,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

E.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Siklus

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *puzzle*.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Wiyono wahyu wardana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan bapak mengenai model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> yang telah diterapkan?	model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> sangat baik diterapkan pada tema daerah tempat tinggalku karena siswa saling bekerja sama satu sama lain dalam menyelesaikan permainan, juga siswa menjadi aktif dan antusias pada saat pembelajaran berlangsung.
2	Apa kelebihan pembelajaran tema daerah tempat tinggalku melalui model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> ?	Kelebihannya yaitu siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan adanya permainan siswa dapat saling bekerjasama dengan baik, siswa sangat antusias sekali pada saat turnamen, dan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.
3	Apakah kekurangan model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> berbantuan media <i>puzzle</i> ?	Kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kesimpulan:

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *TGT* berbantuan media *puzzle* di peroleh informasi bahwa model tersebut sangat sesuai diterapkan pada tema daerah tempat tinggalku, juga dengan adanya permainan siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

Pakistan, 2 Mei 2017

pewawancara

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

LAMPIRAN F. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

F.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah	Skor rata-rata	Kriteria keaktifan								
		Memperhatikan penjelasan guru				Kegiatan Menulis				Keaktifan tanya jawab				Keaktifan dalam kerja kelompok						Semangat dalam pembelajaran				SA	A	CA	KA	SK A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1					
1	Ahmad fathir pahlevi	✓				✓				✓				✓				✓				19	95	✓				
2	Ahmad ferdi firmansyah		✓				✓				✓				✓				✓			14	70		✓			
3	Ahmad royyan abdillah			✓				✓				✓				✓				✓		9	45			✓		
4	Alisa kotrun nada		✓				✓				✓				✓				✓			17	85	✓				
5	Auliyak afkarina			✓				✓				✓				✓				✓		9	45			✓		
6	Celvia nur ifadah		✓				✓				✓				✓				✓			16	80		✓			
7	Faiqotul jannah		✓				✓				✓				✓				✓			17	85	✓				
8	Fatimatuz zahro		✓				✓				✓				✓				✓			15	75		✓			
9	Fika ainur rifki		✓				✓				✓				✓				✓			16	80		✓			
10	Khoiril anwar				✓			✓				✓				✓				✓		6	30				✓	
11	M. nabil irfani fadilah				✓			✓				✓				✓				✓		7	35				✓	
12	Mochammad diko fariel			✓				✓				✓				✓				✓		12	60			✓		
13	Mochammad rasiqin		✓				✓				✓				✓				✓			14	70		✓			
14	Muhammad yogi p.		✓				✓				✓				✓				✓			12	60			✓		
15	Muhammad ainul a.		✓				✓				✓				✓				✓			12	60			✓		
16	Muhammad jeffril h.		✓				✓				✓				✓				✓			15	75		✓			
17	Muhammad sutan k. a.			✓				✓				✓				✓				✓		8	40				✓	

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah	Skor rata-rata	Kriteria keaktifan										
		Memperhatikan penjelasan guru				Kegiatan Menulis				Keaktifan tanya jawab				Keaktifan dalam kerja kelompok						Semangat dalam pembelajaran				SA	A	CA	KA	SK A		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1							
18	Nabilatul khairat	✓				✓				✓				✓				✓				16	80	✓						
19	Nafarina izzatika		✓			✓				✓				✓				✓				14	70	✓						
20	Nilta karina	✓				✓				✓				✓				✓				16	80	✓						
21	Nisa nur karimah	✓				✓				✓				✓				✓				13	65	✓						
22	Nuril tri kurniawati		✓			✓				✓				✓				✓				13	65	✓						
23	Ratu farah diana		✓			✓				✓				✓				✓				13	65	✓						
24	Rifkiqah Maulana R.		✓			✓				✓				✓				✓				13	65	✓						
25	Rike renanda tiara dewi	✓				✓				✓				✓				✓				19	95	✓						
26	Ulfatun ni'mah	✓				✓				✓				✓					✓			14	70	✓						
27	Umamah salsabila	✓				✓				✓				✓				✓				14	70	✓						
28	Wahyu ananta arisandi		✓			✓				✓				✓				✓				14	70	✓						
Jumlah skor yang tercapai (A)		77				78				63				78				81				377	1885	4	1 6	5	3	0		
Jumlah skor maksimal (N)		112				112				112				112				112				560								
Skor aktivitas belajar (Pa)		68,75				69,64				56,25				69,64				72,32				67,32								

Pakisan, 4 Februari 2017

Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Keterangan

SA = sangat aktif

A = aktif

CA = cukup aktif

KA = kurang aktif

SKA = sangat kurang aktif

Pakisan, 4 Februari 2017

observer 3

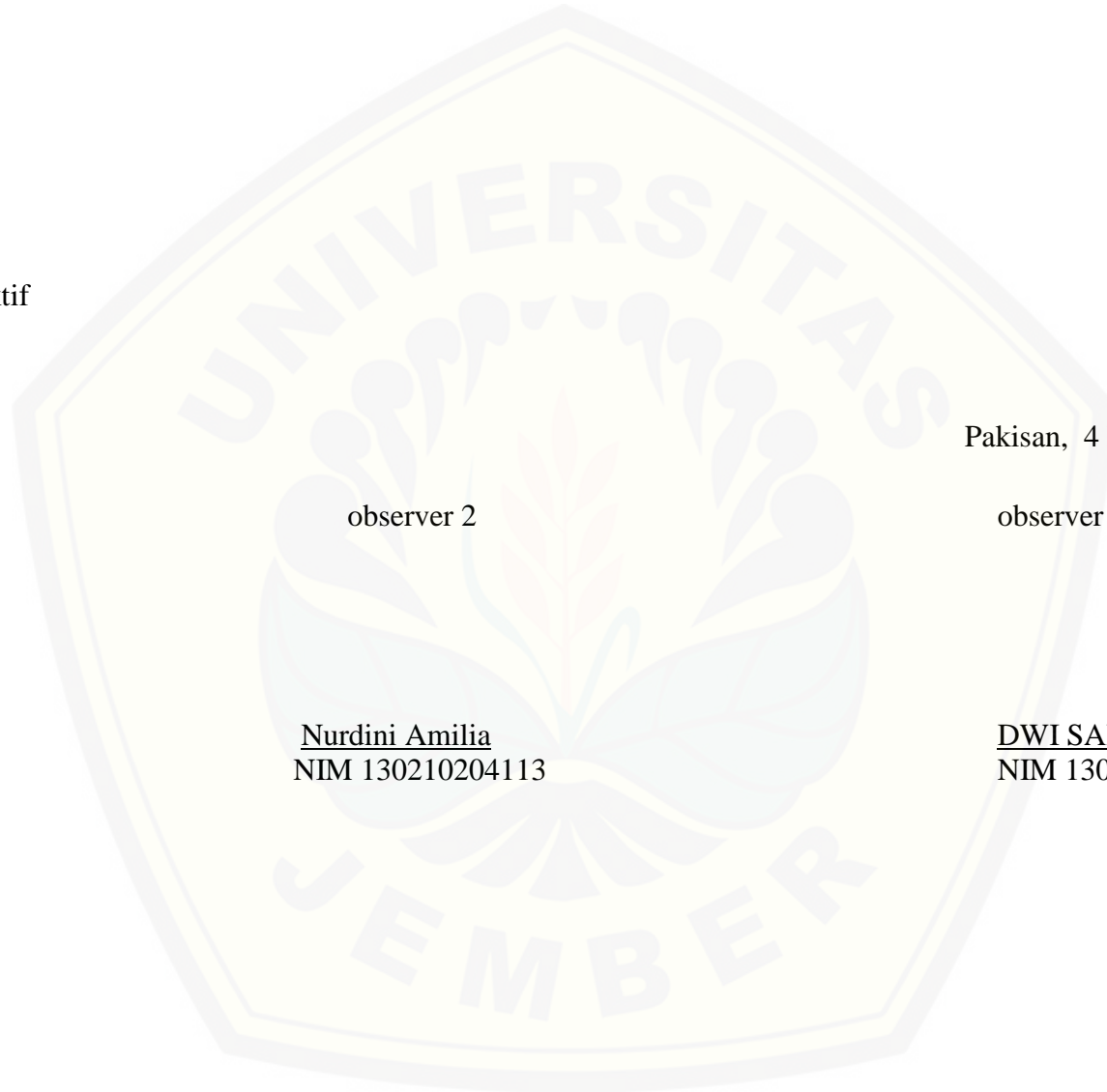
observer 2

observer 1

Ella Mashulatul Mufida
NIM 130210204120

Nurdini Amilia
NIM 130210204113

DWI SAEPUTRI
NIM 130210204088



Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. Memperhatikan Penjelasan Guru

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{77}{112} \times 100 = 68,75 \text{ (kategori aktif)}$$

b. Kegiatan Menulis

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{78}{112} \times 100 = 69,64 \text{ (kategori aktif)}$$

c. Keaktifan tanya jawab

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{63}{112} \times 100 = 56,25 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

d. Keaktifan dalam kerja kelompok

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{78}{112} \times 100 = 69,64 \text{ (kategori aktif)}$$

e. Semangat dalam pembelajaran

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{81}{112} \times 100 = 72,32 \text{ (kategori aktif)}$$

2. Penilaian Aktivitas Belajar Secara Klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Kualifikasi	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyhud (2015:70)

Skor rata-rata aktivitas belajar 28 siswa menggunakan rumus

$$\begin{aligned} P &= \frac{A}{N} \times 100 \\ &= \frac{1885}{2800} \times 100 \\ &= 67,32 \text{ (cukup aktif)} \end{aligned}$$

Pakisan, 4 Februari 2017

Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088



F.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah	Skor rata-rata	Kriteria keaktifan								
		Memperhatikan penjelasan guru				Kegiatan Menulis				Keaktifan tanya jawab				Keaktifan dalam kerja kelompok						Semangat dalam pembelajaran				SA	A	CA	KA	SK A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1					
1	Ahmad fathir pahlevi	✓				✓				✓				✓				✓				19	95	✓				
2	Ahmad ferdi firmansyah	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓				
3	Ahmad royyan abdillah	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓			
4	Alisa kotrun nada	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓			
5	Auliyak afkarina	✓				✓				✓				✓				✓				17	85		✓			
6	Celvia nur ifadah	✓				✓				✓		✓		✓				✓				15	75		✓			
7	Faiqotul jannah	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓				
8	Fatimatuz zahro	✓					✓			✓				✓				✓				15	75		✓			
9	Fika ainur rifki	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓			
10	Khoiril anwar	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓			
11	M. nabil irfani fadilah	✓					✓				✓			✓				✓				13	75		✓			
12	Mochammad diko fariel	✓				✓				✓				✓				✓				14	70		✓			
13	Mochammad rasiqin	✓				✓				✓				✓				✓				14	70		✓			
14	Muhammad yogi p.	✓				✓				✓				✓				✓				14	70		✓			
15	Muhammad ainul a.	✓					✓			✓					✓			✓				12	60				✓	
16	Muhammad jeffril h.	✓				✓				✓				✓				✓				17	85		✓			
17	Muhammad sutan k. a.	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓				
18	Nabilatul khairat	✓				✓					✓			✓				✓				14	70		✓			
19	Nafarina izzatika	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓				

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah	Skor rata-rata	Kriteria keaktifan								
		Memperhatikan penjelasan guru				Kegiatan Menulis				Keaktifan tanya jawab				Keaktifan dalam kerja kelompok						Semangat dalam pembelajaran				SA	A	CA	KA	SK A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1					
20	Nilta karina	✓				✓				✓				✓				✓				15	75	✓				
21	Nisa nur karimah	✓				✓				✓				✓				✓				15	75	✓				
22	Nuril tri kurniawati	✓				✓					✓			✓				✓				14	70	✓				
23	Ratu farah diana	✓				✓					✓			✓				✓				14	70	✓				
24	Rifkiqah Maulana R.	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓				
25	Rike renanda tiara dewi	✓				✓				✓				✓				✓				19	95	✓				
26	Ulfatun ni'mah	✓				✓				✓				✓				✓				15	75	✓				
27	Umamah salsabila	✓				✓				✓				✓				✓				15	75	✓				
28	Wahyu ananta arisandi	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓				
Jumlah skor yang tercapai (A)		87				83				76				92				95				433	2185	8	19	1	-	-
Jumlah skor maksimal (N)		112				112				112				112				112				560						
Skor aktivitas belajar (Pa)		77,67				74,10				67,85				82,14				84,82				77,32						

Pakistan, 22 April 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Keterangan

SA = sangat aktif

A = aktif

CA = cukup aktif

KA = kurang aktif

SKA = sangat kurang aktif

observer 3

Ella Mashulatul Mufida
NIM 130210204120

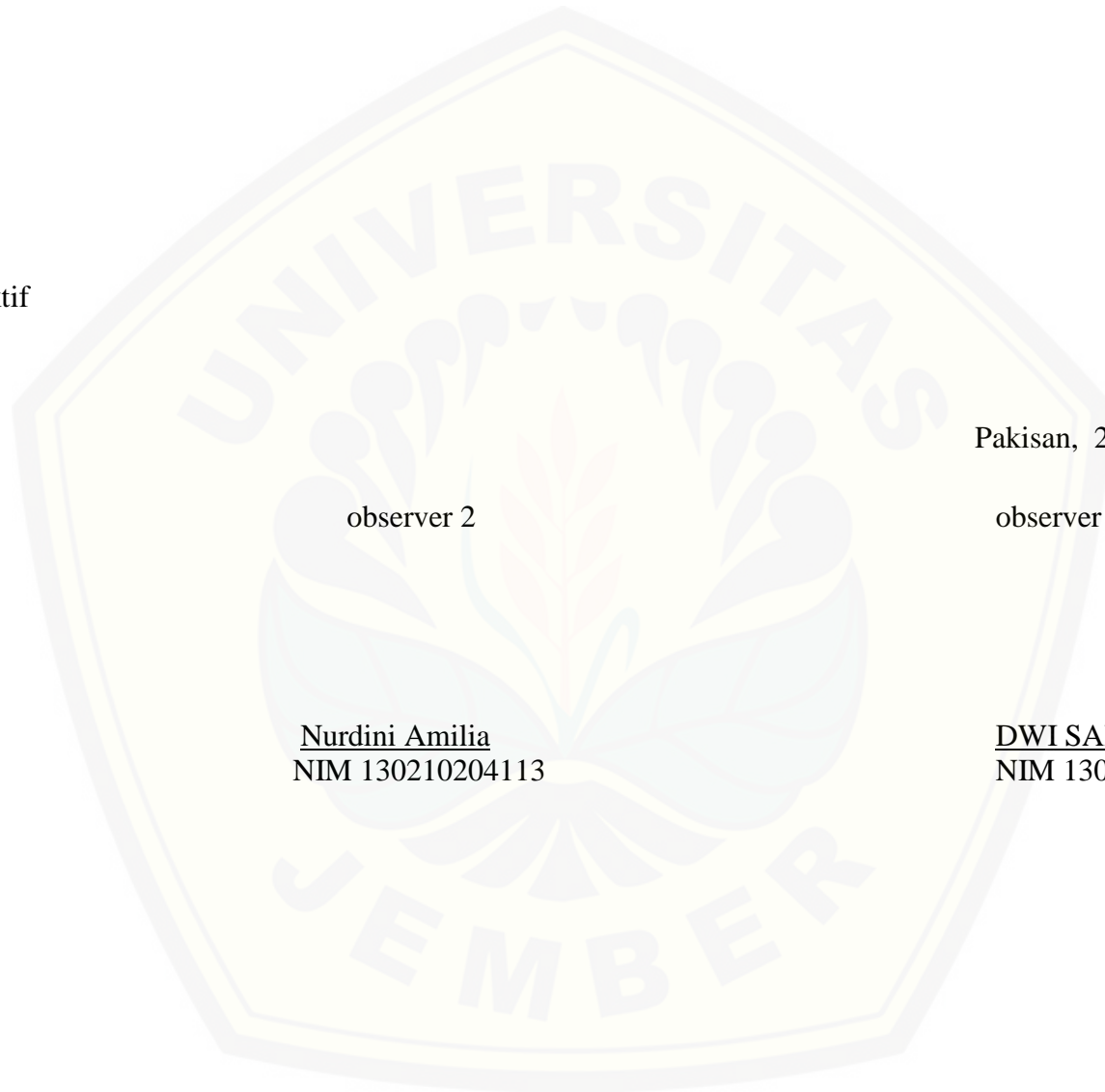
observer 2

Nurdini Amilia
NIM 130210204113

Pakisan, 22 April 2017

observer 1

DWI SAEPUTRI
NIM 130210204088



Analisis data aktivitas belajar siswa siklus I

1. Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. Memperhatikan Penjelasan Guru

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{87}{112} \times 100 = 77,67 \text{ (kategori aktif)}$$

b. Kegiatan Menulis

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{83}{112} \times 100 = 74,10 \text{ (kategori aktif)}$$

c. Keaktifan tanya jawab

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{76}{112} \times 100 = 67,85 \text{ (kategori aktif)}$$

d. Keaktifan dalam kerja kelompok

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{92}{112} \times 100 = 82,14 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

e. Semangat dalam pembelajaran

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{95}{112} \times 100 = 84,82 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

2. Penilaian Aktivitas Belajar Secara Klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Kualifikasi	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyhud (2015:70)

Skor rata-rata aktivitas belajar 28 siswa menggunakan rumus

$$\begin{aligned} P &= \frac{A}{N} \times 100 \\ &= \frac{2185}{2800} \times 100 \\ &= 77,32 \text{ (kategori aktif)} \end{aligned}$$

Pakisan, 22 April 2017

Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088



F.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah	Skor rata-rata	Kriteria keaktifan									
		Memperhatikan penjelasan guru				Kegiatan Menulis				Keaktifan tanya jawab				Keaktifan dalam kerja kelompok						Semangat dalam pembelajaran				SA	A	CA	KA	SK A	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1						
1	Ahmad fathir pahlevi	✓				✓				✓				✓				✓				19	95	✓					
2	Ahmad ferdi firmansyah	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓					
3	Ahmad royyan abdillah	✓				✓				✓				✓				✓				16	80		✓				
4	Alisa kotrun nada	✓				✓				✓				✓				✓				16	80	✓					
5	Auliyak afkarina	✓				✓				✓				✓				✓				18	90	✓					
6	Celvia nur ifadah	✓				✓				✓				✓				✓				16	80		✓				
7	Faiqotul jannah	✓				✓				✓				✓				✓				18	90	✓					
8	Fatimatuz zahro	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓					
9	Fika ainur rifki	✓				✓				✓				✓				✓				16	80		✓				
10	Khoiril anwar	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓				
11	M. nabil irfani fadilah	✓				✓				✓				✓				✓				16	80		✓				
12	Mochammad diko fariel	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓				
13	Mochammad rasiqin	✓				✓				✓				✓				✓				16	80		✓				
14	Muhammad yogi p.	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓				
15	Muhammad ainul a.	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓				
16	Muhammad jeffril h.	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓					
17	Muhammad sutan k. a.	✓				✓				✓				✓				✓				18	90	✓					
18	Nabilatul khairat	✓				✓				✓				✓				✓				15	75		✓				
19	Nafarina izzatika	✓				✓				✓				✓				✓				18	90	✓					

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Jumlah	Skor rata-rata	Kriteria keaktifan										
		Memperhatikan penjelasan guru				Kegiatan Menulis				Keaktifan tanya jawab				Keaktifan dalam kerja kelompok						Semangat dalam pembelajaran				SA	A	CA	KA	SK A		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1							
20	Nilta karina	✓				✓				✓				✓				✓				16	80	✓						
21	Nisa nur karimah	✓				✓				✓				✓				✓				16	80	✓						
22	Nuril tri kurniawati	✓				✓				✓				✓				✓				16	80	✓						
23	Ratu farah diana	✓				✓				✓				✓				✓				15	75	✓						
24	Rifkiqah Maulana R.	✓				✓				✓				✓				✓				18	90	✓						
25	Rike renanda tiara dewi	✓				✓				✓				✓				✓				19	95	✓						
26	Ulfatun ni'mah	✓				✓				✓				✓				✓				15	75	✓						
27	Umamah salsabila	✓				✓				✓				✓				✓				17	85	✓						
28	Wahyu ananta arisandi	✓				✓				✓				✓				✓				18	90	✓						
Jumlah skor yang tercapai (A)		93				87				88				97				99				464	2315	13	15	-	-	-		
Jumlah skor maksimal (N)		112				112				112				112				112				560								
Skor aktivitas belajar (Pa)		83,03				77,67				78,57				86,60				88,39				82,85								

Pakistan, 29 April 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Keterangan

SA = sangat aktif

A = aktif

CA = cukup aktif

KA = kurang aktif

SKA = sangat kurang aktif

observer 3

Ella Mashulatul Mufida
NIM 130210204120

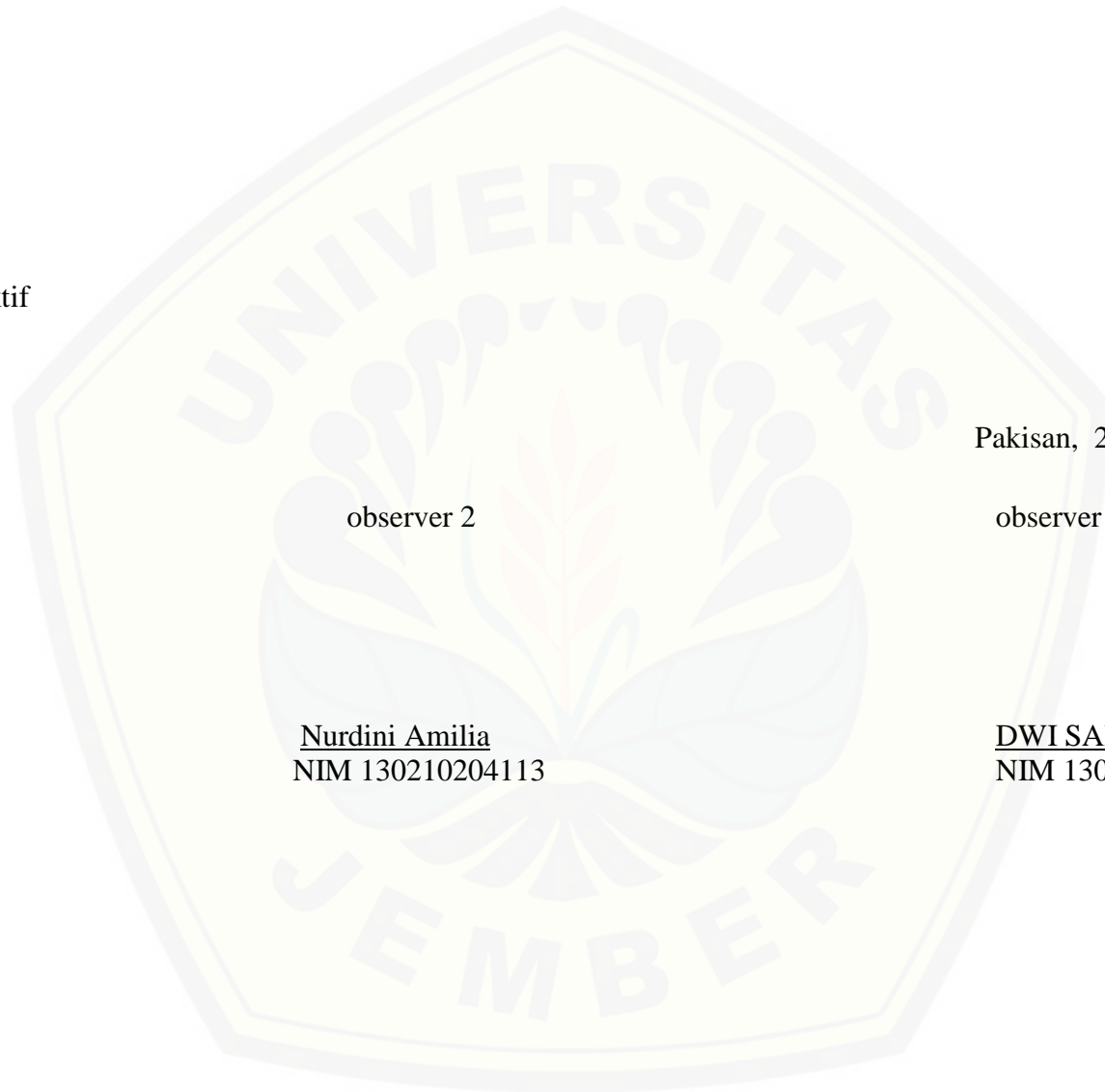
observer 2

Nurdini Amilia
NIM 130210204113

Pakisan, 29 April 2017

observer 1

DWI SAEPUTRI
NIM 130210204088



Analisis data aktivitas belajar siswa siklus II

1. Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. Memperhatikan Penjelasan Guru

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{93}{112} \times 100 = 83,03 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

b. Kegiatan Menulis

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{87}{112} \times 100 = 77,67 \text{ (kategori aktif)}$$

c. Keaktifan tanya jawab

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{88}{112} \times 100 = 78,57 \text{ (kategori aktif)}$$

d. Keaktifan dalam kerja kelompok

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{97}{112} \times 100 = 86,60 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

e. Semangat dalam pembelajaran

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{99}{112} \times 100 = 88,39 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

2. Penilaian Aktivitas Belajar Secara Klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Kualifikasi	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyhud (2015:70)

Skor rata-rata aktivitas belajar 28 siswa menggunakan rumus

$$\begin{aligned} P &= \frac{A}{N} \times 100 \\ &= \frac{2315}{2800} \times 100 \\ &= 82,85 \text{ (sangat aktif)} \end{aligned}$$

Pakisan, 29 April 2017

Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088



RUBRIK PENILAIAN

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius.
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri.
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain dengan siswa lain.
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, bermain, dan berbicara dengan siswa lain.
2.	Kegiatan menulis	4	Siswa menulis cerita dengan serius dan teliti.
		3	Siswa menulis cerita dengan serius.
		2	Siswa menulis cerita dengan serius terkadang bermain dengan siswa lain.
		1	Siswa tidak menulis cerita, bermain, dan berbicara dengan siswa lain.
3.	Keaktifan tanya jawab.	4	Siswa 2 kali mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan benar.
		3	Siswa 1 kali mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan benar.
		2	Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat.
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan dan menjawab pertanyaan.
4.	Keaktifan dalam kerja kelompok.	4	Siswa ikut mengerjakan semua tugas kelompok.
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok.
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bermain dengan temannya.
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain.
5.	Semangat dalam pembelajaran.	4	Siswa semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.
		3	Siswa terkadang semangat dan antusias mengikuti pembelajaran
		2	Siswa terkadang antusias mengikuti pembelajaran tetapi bermain dengan temannya.
		1	Siswa kurang semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.

LAMPIRAN G. SILABUS**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Pakisan 01 Bondowoso

Tema : IndahNya Keragaman di Negeriku

Subtema : Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku

Pembelajaran : 6

Kelas/ Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit

Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan dan menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerah.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks bacaan tentang karnaval mini di Sintang. • Mengamati tabel lagu daerah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang teks bacaan. • Menanyakan tentang lagu daerah. 	<p>Tes lisan, tulis dan perbuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Melaporkan hasil diskusi • Mengerjakan LKS 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • buku tematik pedoman guru Tema 7 kelas IV • buku siswa Tema 7 kelas IV
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	Menyanyikan lagu daerah “bubuy bulan” dan “ampar-ampar pisang” sesuai nada dan tempo lagu.	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang cerita rakyat. • Menjawab pertanyaan tentang cerita rakyat. • Bernyanyi tentang lagu bubuy bulan dan ampar-ampar pisang. • Bercerita tentang cerita rakyat yang dibuat sesuai dengan bahasa daerah. <p>Menalar/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang sikap menghargai berbagai bahasa dan lagu daerah. 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Mengkomunikasi <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan hasil diskusi• Menyimpulkan			

Pakistan, 2 Februari 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

LAMPIRAN H. RPP PRA SIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN PAKISAN 1 BONDOWOSO
Kelas/Semester	: IV/1(satu)
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 7.1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**SBdP**

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

C. Indikator

1. Menjelaskan nada dan tempo pada sebuah lagu daerah
2. Dapat Menyanyikan Lagu Bubuy Bulan dan Ampar-ampar pisang sesuai dengan nada dan tempo yang sesuai
3. Menjelaskan cara memperoleh pengetahuan baru dengan mencari kata-kata sulit dalam paragraph nonfiksi.
4. Menceritakan pengetahuan yang diperoleh dari mencari pengetahuan yang diperoleh dari teks nonfiksi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan dengan benar.
2. Setelah berlatih, siswa mampu menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas dengan rasa percaya diri.
3. Setelah mencermati notasi lagu, siswa mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tempo lagu tersebut dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- Teks bacaan karnaval mini di Sintang
- Cerita Rakyat
- Lagu daerah di Indonesia

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : *cooperative learning*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk. • Guru menyapa siswa. • Di awal pembelajaran guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah yang diketahui siswa. 	15 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati teks bacaan tentang karnaval mini di Sintang. • Siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. • Beberapa siswa membacakan hasil kegiatan di atas. • Siswa menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas. • Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bahasa daerah juga dapat dipelajari dari berbagai lagu daerah. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai nama-nama lagu daerah di Indonesia. • Siswa mengamati tabel lagu daerah di Indonesia yang ada dalam teks pada Buku Siswa. (<u><i>Buku Siswa Hal 43-44</i></u>) • Siswa tidak harus menghafalkan seluruh judul lagu daerah pada tabel. Siswa dapat hanya menghafalkan judul lagu daerahnya dan daerah terdekat dari tempat tinggalnya. • Guru meminta beberapa siswa menyanyikan lagu daerah yang dikenal secara bergantian. • Siswa mencermati notasi lagu “Bubuy Bulan” dan “Ampar-Ampar Pisang”. (<u><i>Buku Siswa Hal 45-46</i></u>) • Siswa menyanyikan lagu “Bubuy Bulan” dan “Ampar-Ampar Pisang”. 	180 menit
Penutup	<p>Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang kamu pelajari hari ini? - Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? - Bagian mana yang belum kamu pahami? - Apa rencanamu agar kamu lebih paham? - Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari <p>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p>	15 menit

H. Penilaian

Menyanyikan lagu “Bubuy Bulan” atau “Ampar-Ampar Pisang”

Bentuk Penilaian: Kinerja

No	Kriteria penilaian	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.		
2	Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir.		
3	Kesesuaian dengan syair lagu.		
4	Percaya diri saat tampil bernyanyi.		

Refleksi :

Pakistan, 2 Februari 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

LAMPIRAN I. HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP PRASIKLUS**I.1 HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP PRASIKLUS**

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan hasil pengamatan, pada kolom yang tersedia.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	✓		Mendengarkan penjelasan dan mengemukakan gagasan	✓	
2	Memberikan informasi mengenai konsep yang akan dipelajari.		✓	Mendengarkan penjelasan atau bertanya		✓
3	Membagi siswa kedalam kelompok kerja secara heterogen	✓		Berkumpul sesuai kelompok	✓	
4	Memberikan lembar kerja kelompok	✓		Menerima lembar kerja	✓	
5	Mengarahkan siswa dan memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.	✓		Berpatisipasi dalam kelompok kelompok	✓	
6	Meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan	✓		Mempresentasikan hasil pengamatan	✓	
7	Mengadakan kuis		✓	Mengerjakan kuis		✓
8	Memberikan lembar kerja siswa	✓		Memberikan lembar kerja siswa	✓	
9	Menghitung perolehan skor		✓	Menghitung perolehan skor		✓
10	Memberikan penghargaan pada kelompok dengan skor terbaik		✓	Menerima penghargaan yang diberikan		✓

observer 3

observer 2

observer 1

Ella Mashulatul Mufida
NIM 130210204120

Nurdini Amilia
NIM 130210204113

DWI SAEPUTRI
NIM 130210204088

I.2 HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP SIKLUS I

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan hasil pengamatan, pada kolom yang tersedia.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	✓		Mendengarkan penjelasan dan mengemukakan gagasan	✓	
2	Memberikan informasi mengenai konsep yang akan dipelajari.		✓	Mendengarkan penjelasan atau bertanya		✓
3	Membagi siswa kedalam kelompok kerja secara heterogen	✓		Berkumpul sesuai kelompok	✓	
4	Memberikan lembar kerja kelompok	✓		Menerima lembar kerja	✓	
5	Mengarahkan siswa dan memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.	✓		Berpartisipasi dalam kelompok kelompok	✓	
6	Meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan	✓		Mempresentasikan hasil pengamatan	✓	
7	Mengadakan kuis	✓		Mengerjakan kuis	✓	
8	Memberikan lembar kerja siswa	✓		Memberikan lembar kerja siswa	✓	
9	Menghitung perolehan skor	✓		Menghitung perolehan skor	✓	
10	Memberikan penghargaan pada kelompok dengan skor terbaik	✓		Menerima penghargaan yang diberikan	✓	

observer 2

observer 1

Ella Mashulatul Mufida
NIM 130210204120

Nurdini Amilia
NIM 130210204113

I.3 HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP SIKLUS II

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan hasil pengamatan, pada kolom yang tersedia.

No.	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	✓		Mendengarkan penjelasan dan mengemukakan gagasan	✓	
2	Memberikan informasi mengenai konsep yang akan dipelajari.	✓		Mendengarkan penjelasan atau bertanya	✓	
3	Membagi siswa kedalam kelompok kerja secara heterogen	✓		Berkumpul sesuai kelompok	✓	
4	Memberikan lembar kerja kelompok	✓		Menerima lembar kerja	✓	
5	Mengarahkan siswa dan memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan biladiperlukan.	✓		Berpatisipasi dalam kelompok kelompok	✓	
6	Meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan	✓		Mempresentasikan hasil pengamatan	✓	
7	Mengadakan kuis	✓		Mengerjakan kuis	✓	
8	Memberikan lembar kerja siswa	✓		Memberikan lembar kerja siswa		
9	Menghitung perolehan skor	✓		Menghitung perolehan skor	✓	
10	Memberikan penghargaan pada kelompok dengan skor terbaik	✓		Menerima penghargaan yang diberikan	✓	

observer 2

observer 1

Ella Mashulatul Mufida
NIM 130210204120

Nurdini Amilia
NIM 130210204113

LAMPIRAN J. ANALISIS HASIL BELAJAR**J.1 ANALISIS RANAH KOGNITIF PRA SIKLUS****Kelas : IV****Tema : Indah nya Keragaman Di Negeriku****Subtema : Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku****Pembelajaran : 6**

No	Nama Siswa	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nilai	SB	B	S/C	K	SK
1	Ahmad fathir p	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	✓				
2	Ahmad ferdi f	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75		✓			
3	Ahmad royyan a	L	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65			✓		
4	Alisa kotrun n	P	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	65			✓		
5	Auliyak afkarina	L	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75		✓			
6	Celvia nur i	L	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	14	70		✓			
7	Faiqotul jannah	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13	65			✓		
8	Fatimatuz zahro	L	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75		✓			
9	Fika ainur rifki	L	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	11	55				✓	
10	Khoiril anwar	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15	75		✓			
11	M. nabil irfani f	L	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70		✓			
12	Mochammad diko F	L	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11	55				✓	
13	Mochammad r	L	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65			✓		

No	Nama Siswa	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nilai	SB	B	S/C	K	SK
14	Muhammad yogi p	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75		✓		
15	Muhammad ainul a	P	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75		✓			
16	Muhammad jefril h.	L	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	11	55				✓	
17	Muhammad sutan k	L	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65			✓		
18	Nabilatul khairat	L	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	65			✓		
19	Nafarina izzatika	L	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65			✓		
20	Nilta karina	L	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65			✓		
21	Nisa nur karimah	P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75		✓			
22	Nuril tri kurniawati	L	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75		✓			
23	Ratu farah diana	L	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13	65			✓		
24	Rifkiqah Maulana r	L	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	11	55				✓	
25	Rike renanda tiara	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85	✓				
26	Ulfatun ni'mah	L	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13	65			✓		
27	Umamah salsabila	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	15	75		✓			

No	Nama Siswa	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nilai	SB	B	S/C	K	SK																		
28	Wahyu ananta a	L	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75		✓																					
																							Skor Total	1930	2	12	10	4	0																		
																							Skor Maksimal	2800																							
																							Skor Rata-Rata	68,92																							

Pakistan, 4 Februari 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa prasiklus**1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$pk = \frac{2}{28} \times 100 = 7,14 \%$$

b. Baik

$$pk = \frac{12}{28} \times 100 = 42,86 \%$$

c. Sedang / cukup

$$k = \frac{10}{28} \times 100 = 35,71 \%$$

d. Kurang

$$k = \frac{4}{28} \times 100 = 14,29 \%$$

2. Penilaian hasil belajar secara klasikal**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar	Rentangan skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Mashyud (2014: 67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{1930}{2800} \times 100 \\
 &= 68,92 \text{ (sedang / cukup)}
 \end{aligned}$$

Pakistan, 4 Februari 2017
Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

J.2 ANALISIS RANAH AFEKTIF PRA SIKLUS

Kelas : IV
Tema : Indahnya Keragaman Di Negeriku
Subtema : Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku
Pembelajaran : 6

No	Nama Siswa	Kriteria												Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Teliti				Santun					SB	B	S/ C	K	SK
		BT	M	M	M	BT	M	M	M	BT	M	M	M						
			T	B		T	B		T	B									
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Ahmad fathir pahlevi			✓					✓					83,3	✓				
2	Ahmad ferdi firmansyah			✓			✓					✓		66,7			✓		
3	Ahmad royyan abdillah		✓				✓				✓			50				✓	
4	Alisa kotrun nada			✓					✓			✓		75		✓			
5	Auliyak afkarina			✓			✓					✓		66,7				✓	
6	Celvia nur ifadah			✓					✓			✓		66,7				✓	
7	Faiqotul jannah			✓					✓			✓		75		✓			
8	Fatimatuz zahro			✓			✓					✓		66,7				✓	
9	Fika ainur rifki			✓					✓			✓		75				✓	
10	Khoiril anwar	✓					✓					✓		33,3				✓	
11	M. nabil irfani fadilah		✓				✓					✓		41,7				✓	
12	Mochammad diko fariel		✓				✓					✓		58,3				✓	
13	Mochammad rasiqin			✓			✓					✓		58,3				✓	
14	Muhammad yogi p.			✓			✓					✓		58,3				✓	

No	Nama Siswa	Kriteria												Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Teliti				Santun					SB	B	S/ C	K	SK
		BT	M	M	M	BT	M	M	M	BT	M	M	M						
		T	B	B	B	T	B	B	B	T	B	B	B						
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
15	Muhammad ainul adillah			✓		✓					✓		66,7			✓			
16	Muhammad jeffril h.			✓			✓			✓			66,7				✓		
17	Muhammad sutan k. a.		✓			✓				✓			41,7				✓		
18	Nabilatul khairat			✓			✓				✓		75		✓				
19	Nafarina izzatika			✓		✓					✓		66,7			✓			
20	Nilta karina			✓			✓				✓		75		✓				
21	Nisa nur karimah			✓			✓				✓		75		✓				
22	Nuril tri kurniawati			✓			✓				✓		75		✓				
23	Ratu farah diana			✓		✓					✓		66,7			✓			
24	Rifkiqah Maulana R.		✓			✓					✓		50				✓		
25	Rike renanda tiara dewi			✓			✓					✓	83,3	✓					
26	Ulfatun ni'mah			✓		✓					✓		66,7			✓			
27	Umamah salsabila			✓			✓				✓		75		✓				
28	Wahyu ananta arisandi			✓		✓					✓		66,7			✓			
		Jumlah												1825,2	2	7	6	12	1

Pakisan, 4 Februari 2017

Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

S/C : Sedang/ Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Analisis data hasil belajar siswa ranah afektif prasiklus**1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{2}{28} \times 100 = 7,14 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{7}{28} \times 100 = 25 \%$$

c. Sedang / cukup

$$Pk = \frac{6}{28} \times 100 = 21,43 \%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{12}{28} \times 100 = 42,86 \%$$

e. Sangat Kurang

$$Pk = \frac{1}{28} \times 100 = 3,57 \%$$

2. Penilaian hasil belajar secara klasikal**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2014: 67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1825,2}{2800} \times 100$$
$$= 65,18 \text{ (sedang/cukup)}$$

Pakisan, 4 Februari 2017

Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088



J.7 ANALISIS RANAH PSIKOMOTOR PRA SIKLUS

Kelas : IV
Tema : **Indahnya Keragaman Di Negeriku**
Subtema : **Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku**
Pembelajaran : 6

No	Aspek penilaian	Keterangan
1	Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	
2	Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir.	
3	Kesesuaian dengan syair lagu.	
4	Percaya diri saat tampil bernyanyi.	

No	Nama Siswa	Aspek				Total	Nilai	Kriteria					
		1	2	3	4			SB	B	S/C	K	SK	
1	Ahmad fathir pahlevi	81	81	81	81	324	81	✓					
2	Ahmad ferdi firmansyah	75	69	69	69	282	70,5		✓				
3	Ahmad royyan abdillah	62	69	62	62	255	63,7			✓			
4	Alisa kotrun nada	62	62	69	69	262	65,5			✓			
5	Auliyak afkarina	62	62	69	69	262	65,5			✓			
6	Celvia nur ifadah	69	62	69	69	269	67,2			✓			
7	Faiqotul jannah	62	69	62	69	262	65,5			✓			
8	Fatimatuz zahro	69	69	69	69	276	69			✓			
9	Fika ainur rifki	81	75	75	75	306	76,5		✓				
10	Khoiril anwar	50	56	56	56	218	54,5					✓	
11	M. nabil irfani fadilah	62	62	62	69	255	63,7			✓			

No	Nama Siswa	Aspek				Total	Nilai	Kriteria				
		1	2	3	4			SB	B	S/C	K	SK
12	Mochammad diko fariel	56	62	62	62	242	60,5			✓		
13	Mochammad rasiqin	62	69	62	62	255	63,7			✓		
14	Muhammad yogi p.	69	62	69	69	269	67,2			✓		
15	Muhammad ainul a.	75	69	69	69	282	70,5		✓			
16	Muhammad jeffril h.	50	56	56	56	218	54,5					✓
17	Muhammad sutan k. a.	62	69	62	69	262	65,5			✓		
18	Nabilatul khairat	81	81	81	81	324	81	✓				
19	Nafarina izzatika	56	62	69	69	256	64			✓		
20	Nilta karina	69	62	69	62	262	65,5			✓		
21	Nisa nur karimah	69	75	69	69	282	70,5		✓			
22	Nuril tri kurniawati	75	62	69	69	275	68,7			✓		
23	Ratu farah diana	69	62	69	69	269	67,2			✓		
24	Rifkiqah Maulana R.	56	56	56	56	224	56					✓
25	Rike renanda tiara dewi	88	81	81	88	338	84,5	✓				
26	Ulfatun ni'mah	56	75	69	69	269	67,2			✓		
27	Umamah salsabila	69	75	69	69	282	70,5		✓			
28	Wahyu ananta arisandi	69	69	69	69	276	69			✓		
	Skor Total	1866	1883	1893	1914	7556	1888,6	3	5	17	3	0
	Skor Maksimal	2800	2800	2800	2800							
	Skor Rata-Rata	66,6	67,2	67,6	68,3							

Pakisan, 4 Februari 2017

Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus**1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{3}{28} \times 100 = 10,7 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{5}{28} \times 100 = 17,8 \%$$

c. Sedang / cukup

$$Pk = \frac{17}{27} \times 100 = 60,7 \%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{3}{28} \times 100 = 10,7 \%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2015: 67))

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{1888,6}{2800} \times 100 \\
 &= 67,45 \text{ (sedang/cukup)}
 \end{aligned}$$

Pakistan, 4 Februari 2017
Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

I.5 ANALISIS RANAH KOGNITIF SIKLUS I

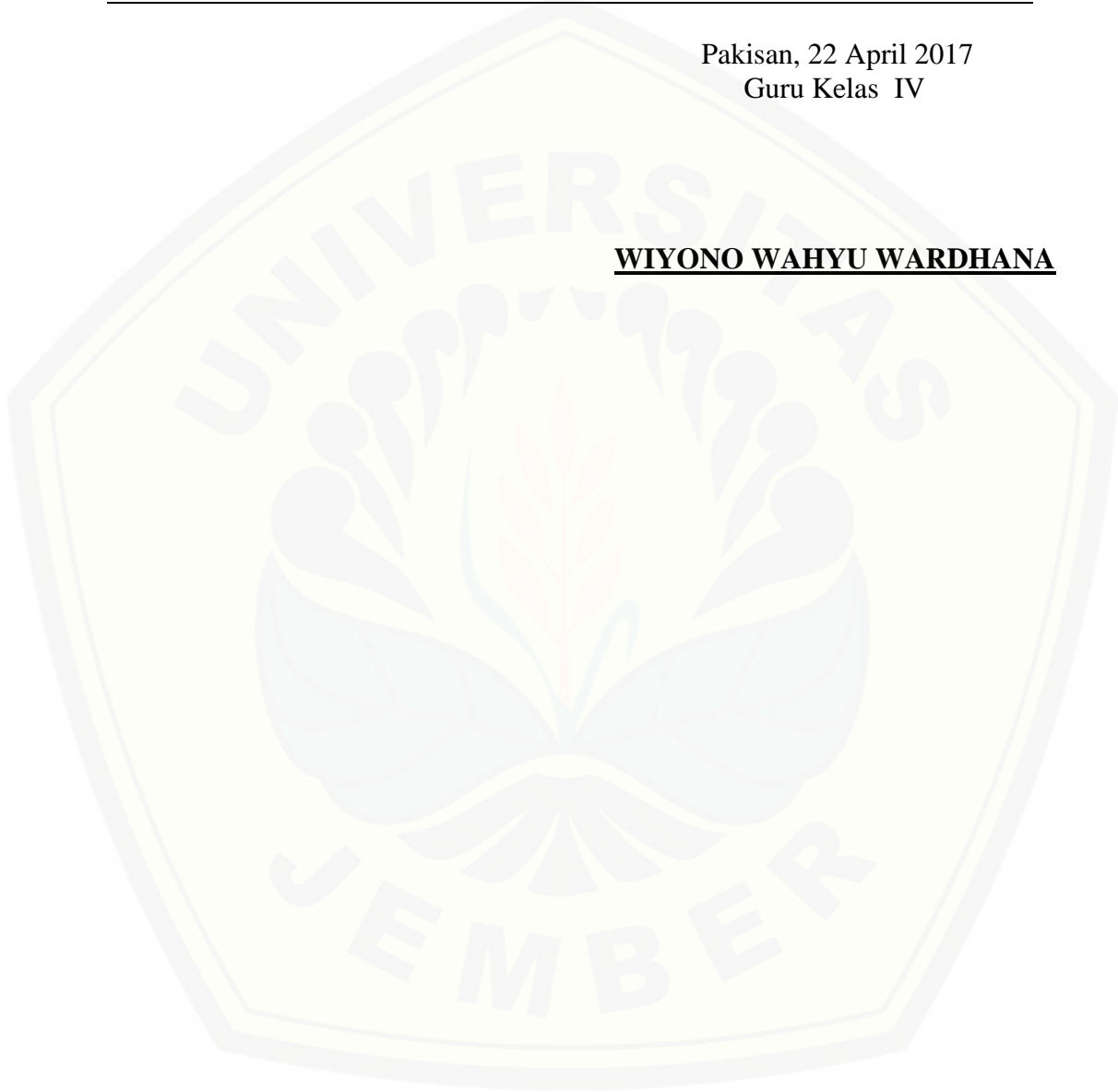
Kelas : IV
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria				
				SB	B	S/C	K	SK
1	Ahmad fathir p	L	90	✓				
2	Ahmad ferdi f	L	84	✓				
3	Ahmad royyan a	L	76		✓			
4	Alisa kotrun n	P	73		✓			
5	Auliyak afkarina	L	84	✓				
6	Celvia nur i	L	80	✓				
7	Faiqotul jannah	P	78		✓			
8	Fatimatuz zahro	L	80	✓				
9	Fika ainur rifki	L	82	✓				
10	Khoiril anwar	P	69			✓		
11	M. nabil irfani f	L	80	✓				
12	Mochammad diko F	L	73		✓			
13	Mochammad r	L	76		✓			
14	Muhammad yogi p	P	82	✓				
15	Muhammad ainul a	P	80	✓				
16	Muhammad jefril h.	L	69			✓		
17	Muhammad sutan k	L	76		✓			
18	Nabilatul khairat	L	78		✓			
19	Nafarina izzatika	L	76		✓			
20	Nilta karina	L	73		✓			
21	Nisa nur karimah	P	84	✓				
22	Nuril tri kurniawati	L	80	✓				
23	Ratu farah diana	L	76		✓			
24	Rifkiqah Maulana r	L	71		✓			
25	Rike renanda tiara	P	90	✓				
26	Ulfatun ni'mah	L	78		✓			
27	Umamah salsabila	L	84	✓				
28	Wahyu ananta a	L	78		✓			
Skor Total			2200	13	13	2	0	0

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria				
				SB	B	S/C	K	SK
	Skor Maksimal		2800					
	Skor Rata-Rata		78,57					

Pakisan, 22 April 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA



Analisis data hasil belajar siswa ranah kognitif siklus I**1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$pk = \frac{13}{28} \times 100 = 46,43 \%$$

b. Baik

$$pk = \frac{13}{28} \times 100 = 46,43 \%$$

c. Sedang / cukup

$$k = \frac{2}{28} \times 100 = 7,14 \%$$

2. Penilaian hasil belajar secara klasikal**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar	Rentangan skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Mashyud (2014: 67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2200}{2800} \times 100 \\
 &= 78,57 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Pakistan, 22 April 2017
Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

J.2 ANALISIS RANAH AFEKTIF SIKLUS I

Kelas : IV
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5

No	Nama Siswa	Kriteria												Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Teliti				Santun					SB	B	S/C	K	SK
		BT	M	M	M	BT	M	M	M	BT	M	M	M						
		T	B			T	B			T	B								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Ahmad fathir pahlevi				✓								✓	91,7	✓				
2	Ahmad ferdi firmansyah				✓									83,3	✓				
3	Ahmad royyan abdillah			✓									✓	66,7			✓		
4	Alisa kotrun nada			✓										75		✓			
5	Auliyak afkarina			✓										75		✓			
6	Celvia nur ifadah			✓									✓	83,3	✓				
7	Faiqotul jannah			✓					✓				✓	83,3	✓				
8	Fatimatuz zahro			✓										75		✓			
9	Fika ainur rifki			✓										75		✓			
10	Khoiril anwar			✓			✓							66,7			✓		
11	M. nabil irfani fadilah			✓			✓							66,7			✓		
12	Mochammad diko fariel			✓				✓						75		✓			
13	Mochammad rasiqin			✓									✓	66,7			✓		
14	Muhammad yogi p.				✓								✓	83,3	✓				
15	Muhammad ainul adillah			✓									✓	75			✓		

No	Nama Siswa	Kriteria												Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Teliti				Santun					SB	B	S/C	K	SK
		BT	M	M	M	BT	M	M	M	BT	M	M	M						
		T	B			T	B			T	B								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
16	Muhammad jeffril h.				✓							✓	83,3	✓					
17	Muhammad sutan k. a.			✓								✓	75		✓				
18	Nabilatul khairat			✓		✓						✓	66,7				✓		
19	Nafarina izzatika			✓		✓						✓	66,7				✓		
20	Nilta karina				✓							✓	83,3	✓					
21	Nisa nur karimah			✓								✓	75		✓				
22	Nuril tri kurniawati			✓								✓	75		✓				
23	Ratu farah diana			✓		✓						✓	66,7				✓		
24	Rifkiqah Maulana R.			✓		✓						✓	75		✓				
25	Rike renanda tiara dewi				✓								91,7	✓					
26	Ulfatun ni'mah			✓								✓	75		✓				
27	Umamah salsabila				✓							✓	83,3	✓					
28	Wahyu ananta arisandi			✓								✓	75		✓				
Jumlah				11	7	6	21	1		3	22	3	2125	9	11	8	0	0	0

Pakistan, 22 April 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Analisis data hasil belajar siswa ranah afektif siklus I**1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{9}{28} \times 100 = 32,14 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{11}{28} \times 100 = 39,29 \%$$

c. Sedang / cukup

$$Pk = \frac{8}{28} \times 100 = 28,57 \%$$

2. Penilaian hasil belajar secara klasikal**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2014: 67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2125}{2800} \times 100 \\ &= 75,89 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Pakistan, 22 April 2017

Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

J.8 ANALISIS RANAH PSIKOMOTOR SIKLUS I

Kelas : IV
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5

No	Aspek penilaian	Keterangan
1	Melafalkan lirik dengan benar.	
2	Menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada.	
3	Menyanyi lagu sesuai tempo.	
4	Menyanyi dengan artikulasi yang jelas.	

No	Nama Siswa	Aspek				Total	Nilai	Kriteria					
		1	2	3	4			SB	B	S/C	K	SK	
1	Ahmad fathir pahlevi	4	3	4	4	15	94	✓					
2	Ahmad ferdi firmansyah	4	3	3	3	13	81	✓					
3	Ahmad royyan abdillah	3	3	3	3	12	75		✓				
4	Alisa kotrun nada	4	3	3	3	13	81	✓					
5	Auliyak afkarina	3	3	3	3	12	75		✓				
6	Celvia nur ifadah	3	3	3	3	12	75		✓				
7	Faiqotul jannah	3	3	3	3	12	75		✓				
8	Fatimatuz zahro	3	3	3	3	12	75		✓				
9	Fika ainur rifki	3	3	4	3	13	81	✓					
10	Khoiril anwar	3	3	2	3	11	69				✓		
11	M. nabil irfani fadilah	3	3	3	3	12	75		✓				
12	Mochammad diko fariel	3	3	3	3	12	75		✓				

No	Nama Siswa	Aspek				Total	Nilai	Kriteria					
		1	2	3	4			SB	B	S/C	K	SK	
13	Mochammad rasiqin	3	3	3	3	12	75		✓				
14	Muhammad yogi p.	3	3	3	3	12	75		✓				
15	Muhammad ainul a.	3	3	3	4	13	81	✓					
16	Muhammad jefril h.	3	3	2	3	11	69			✓			
17	Muhammad sutan k. a.	3	3	3	3	12	75		✓				
18	Nabilatul khairat	3	3	3	3	12	75		✓				
19	Nafarina izzatika	3	3	3	4	13	81	✓					
20	Nilta karina	3	3	3	3	12	75			✓			
21	Nisa nur karimah	4	3	3	3	13	81	✓					
22	Nuril tri kurniawati	3	3	3	3	12	75			✓			
23	Ratu farah diana	3	3	3	3	12	75			✓			
24	Rifkiqah Maulana R.	3	3	3	3	12	75			✓			
25	Rike renanda tiara dewi	4	4	3	4	15	94	✓					
26	Ulfatun ni'mah	3	3	3	3	12	75			✓			
27	Umamah salsabila	3	3	4	3	13	81	✓					
28	Wahyu ananta arisandi	3	3	3	4	13	81	✓					
Skor Total		89	85	85	89	348	2174	10	16	2	0	0	
Skor Maksimal		2800	2800	2800	2800								
Skor Rata-Rata		66,6	67,2	67,6	68,3								

Pakistan, 22 April 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Analisis data hasil belajar siswa siklus I**1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****2) Sangat baik**

$$Pk = \frac{10}{28} \times 100 = 35,72 \%$$

3) Baik

$$Pk = \frac{16}{28} \times 100 = 57,14 \%$$

4) Sedang / cukup

$$Pk = \frac{2}{27} \times 100 = 7,14 \%$$

5) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2015: 67))

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2174}{2800} \times 100 \\
 &= 77,64 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Pakistan, 22 April 2017
Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

I.6 ANALISIS RANAH KOGNITIF SIKLUS II

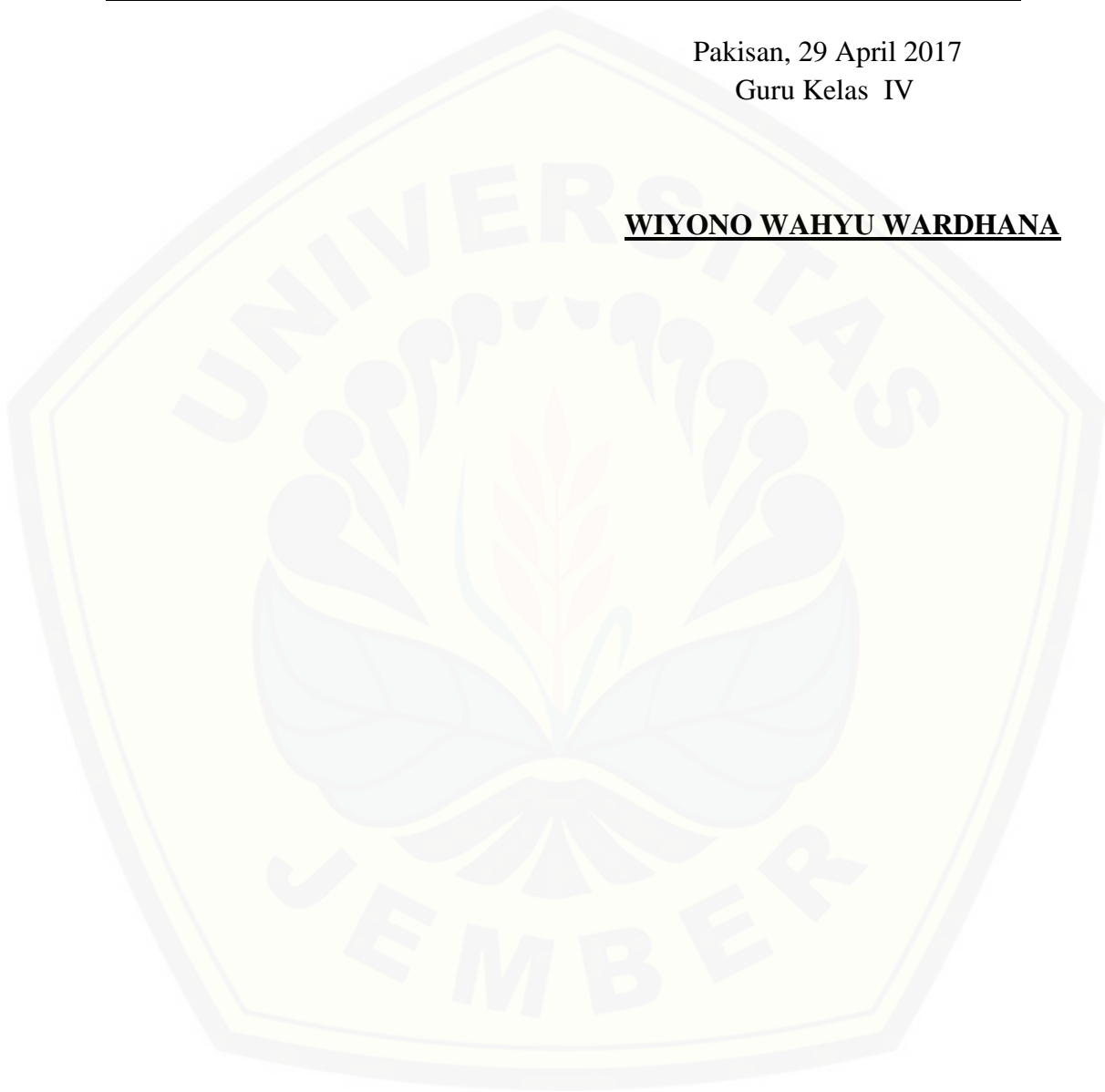
Kelas : IV
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria				
				SB	B	S/C	K	SK
1	Ahmad fathir p	L	96	✓				
2	Ahmad ferdi f	L	90	✓				
3	Ahmad royyan a	L	84	✓				
4	Alisa kotrun n	P	80	✓				
5	Auliyak afkarina	L	90	✓				
6	Celvia nur i	L	87	✓				
7	Faiqotul jannah	P	86	✓				
8	Fatimatuz zahro	L	87	✓				
9	Fika ainur rifki	L	90	✓				
10	Khoiril anwar	P	76		✓			
11	M. nabil irfani f	L	87	✓				
12	Mochammad diko F	L	78		✓			
13	Mochammad r	L	87	✓				
14	Muhammad yogi p	P	92	✓				
15	Muhammad ainul a	P	87	✓				
16	Muhammad jefril h.	L	78		✓			
17	Muhammad sutan k	L	76		✓			
18	Nabilatul khairat	L	86	✓				
19	Nafarina izzatika	L	80	✓				
20	Nilta karina	L	78		✓			
21	Nisa nur karimah	P	90	✓				
22	Nuril tri kurniawati	L	87	✓				
23	Ratu farah diana	L	84	✓				
24	Rifkiqah Maulana r	L	76		✓			
25	Rike renanda tiara	P	100	✓				
26	Ulfatun ni'mah	L	82	✓				
27	Umamah salsabila	L	92	✓				
28	Wahyu ananta a	L	82	✓				
Skor Total			2388	22	6	0	0	0

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria				
				SB	B	S/C	K	SK
	Skor Maksimal		2800					
	Skor Rata-Rata		85,28					

Pakistan, 29 April 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA



Analisis data hasil belajar siswa ranah kognitif siklus II**3. Penialian masing-masing kriteria hasil belajar****d. Sangat baik**

$$pk = \frac{22}{28} \times 100 = 78,57 \%$$

e. Baik

$$pk = \frac{6}{28} \times 100 = 21,43 \%$$

4. Penilaian hasil belajar secara klasikal**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar	Rentangan skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Mashyud (2014: 67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2388}{2800} \times 100$$

$$= 85,28 \text{ (Sangat Baik)}$$

Pakistan, 29 April 2017
Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM.130210204088

J.3 ANALISIS RANAH AFEKTIF SIKLUS II

Kelas : IV
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5

No	Nama Siswa	Kriteria												Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Teliti				Santun					SB	B	S/C	K	SK
		BT	M	M	M	BT	M	M	M	BT	M	M	M						
		T	B			T	B			T	B								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Ahmad fathir pahlevi				✓								✓	91,7	✓				
2	Ahmad ferdi firmansyah				✓								✓	83,3	✓				
3	Ahmad royyan abdillah												✓	75					
4	Alisa kotrun nada				✓								✓	83,3	✓				
5	Auliyak afkarina				✓								✓	83,3	✓				
6	Celvia nur ifadah				✓								✓	75		✓			
7	Faiqotul jannah				✓								✓	83,3	✓				
8	Fatimatuz zahro				✓								✓	75		✓			
9	Fika ainur rifki				✓								✓	83,3	✓				
10	Khoiril anwar				✓								✓	75		✓			
11	M. nabil irfani fadilah				✓								✓	83,3	✓				
12	Mochammad diko fariel				✓								✓	83,3	✓				
13	Mochammad rasiqin				✓								✓	83,3	✓				
14	Muhammad yogi p.				✓								✓	83,3	✓				
15	Muhammad ainul adillah				✓								✓	83,3	✓				

No	Nama Siswa	Kriteria												Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Teliti				Santun					SB	B	S/C	K	SK
		BT	M	M	M	BT	M	M	M	BT	M	M	M						
		T	B			T	B			T	B								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
16	Muhammad jefril h.				✓						✓			83,3	✓				
17	Muhammad sutan k. a.			✓							✓			83,3	✓				
18	Nabilatul khairat				✓						✓			91,7	✓				
19	Nafarina izzatika			✓							✓			75		✓			
20	Nilta karina				✓						✓			91,7	✓				
21	Nisa nur karimah				✓						✓			83,3	✓				
22	Nuril tri kurniawati				✓						✓			91,7	✓				
23	Ratu farah diana			✓							✓			83,3	✓				
24	Rifkiqah Maulana R.				✓		✓				✓			83,3	✓				
25	Rike renanda tiara dewi				✓			✓			✓			91,7	✓				
26	Ulfatun ni'mah				✓			✓			✓			91,7	✓				
27	Umamah salsabila				✓			✓			✓			91,7	✓				
28	Wahyu ananta arisandi				✓			✓			✓			83,3	✓				
Jumlah				11	17		1	27			1	14	13	2349,7	23	5			

Pakisan, 29 April 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Analisis data hasil belajar siswa ranah afektif siklus II**1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{23}{28} \times 100 = 82,14 \%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{5}{28} \times 100 = 17,86 \%$$

2. Penilaian hasil belajar secara klasikal**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2014: 67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2349,7}{2800} \times 100 \\
 &= 83,92 \text{ (Sangat baik)}
 \end{aligned}$$

Pakistan, 29 April 2017

Peneliti,

DWISAEPUTRI
NIM. 130210204088

J.9 ANALISIS RANAH PSIKOMOTOR SIKLUS II

Kelas : IV
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5

No	Aspek penilaian	Keterangan
1	Melafalkan lirik dengan benar.	
2	Menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada.	
3	Menyanyi lagu sesuai tempo.	
4	Menyanyi dengan artikulasi yang jelas.	

No	Nama Siswa	Aspek				Total	Nilai	Kriteria					
		1	2	3	4			SB	B	S/C	K	SK	
1	Ahmad fathir pahlevi	4	4	3	4	15	94	✓					
2	Ahmad ferdi firmansyah	4	3	4	4	15	94	✓					
3	Ahmad royyan abdillah	3	3	3	3	12	75		✓				
4	Alisa kotrun nada	4	4	3	3	14	88	✓					
5	Auliyak afkarina	4	3	3	4	14	81	✓					
6	Celvia nur ifadah	4	4	4	3	15	94	✓					
7	Faiqotul jannah	3	3	4	3	13	81	✓					
8	Fatimatuz zahro	4	3	3	4	14	88	✓					
9	Fika ainur rifki	4	4	4	3	15	94	✓					
10	Khoiril anwar	3	3	3	3	12	75		✓				
11	M. nabil irfani fadilah	3	4	4	3	14	88	✓					
12	Mochammad diko fariel	3	3	3	3	12	75		✓				
13	Mochammad rasiqin	3	3	3	3	12	75		✓				

No	Nama Siswa	Aspek				Total	Nilai	Kriteria					
		1	2	3	4			SB	B	S/C	K	SK	
14	Muhammad yogi p.	4	3	3	4	14	88	✓					
15	Muhammad ainul a.	3	4	4	4	15	94	✓					
16	Muhammad jefril h.	3	3	3	3	12	75		✓				
17	Muhammad sutan k. a.	4	3	4	3	14	88	✓					
18	Nabilatul khairat	4	4	3	4	15	94	✓					
19	Nafarina izzatika	3	3	3	3	12	75		✓				
20	Nilta karina	3	3	3	3	12	75		✓				
21	Nisa nur karimah	4	3	4	4	15	94	✓					
22	Nuril tri kurniawati	3	4	3	4	14	88	✓					
23	Ratu farah diana	4	3	4	3	14	81	✓					
24	Rifkiqah Maulana R.	3	3	3	3	12	75		✓				
25	Rike renanda tiara dewi	4	4	3	4	15	94	✓					
26	Ulfatun ni'mah	4	3	3	3	13	81	✓					
27	Umamah salsabila	4	4	4	3	15	94	✓					
28	Wahyu ananta arisandi	3	4	3	3	13	81	✓					
Skor Total							2379	20	8	0	0	0	
Skor Maksimal							2800						
Skor Rata-Rata							84,96						

Pakistan, 29 April 2017
Guru Kelas IV

WIYONO WAHYU WARDHANA

Analisis data hasil belajar siswa ranah psikomotor siklus II**1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****2) Sangat baik**

$$Pk = \frac{20}{28} \times 100 = 71,43 \%$$

3) Baik

$$Pk = \frac{8}{28} \times 100 = 28,57 \%$$

4) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2015: 67))

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2379}{2800} \times 100 \\
 &= 84,96 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Pakistan, 22 April 2017
Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

LAMPIRAN K. SILABUS SIKLUS 1

SILABUS

Nama Sekolah : SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO

Tema : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 5

Kelas/ Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit

Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat</p>	<p>Keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik.</p> <p>Keberagaman karakteristik individu berupa sifat.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks cerita fiksi pada buku siswa.. Siswa mengamati teks lagu daerah berjudul "Injit-Injit Semut". Siswa memperhatikan cara guru menyanyikan lagu daerah berjudul "Injit-Injit Semut" sesuai tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya mengenai letak daerah tempat tinggalnya. siswa bertanya tentang tokoh protagonis dan antagonis yang ada pada teks. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan tentang keragaman karakteristik individu yang berupa sifat. 	<p>Sikap Percaya diri dan santun dalam melakukan kegiatan selama di sekolah.</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis tentang keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik, dan sifat. Tokoh antagonis dan protagonis dalam cerita fiksi.</p> <p>Keterampilan Unjuk kerja</p>	6 x 35 menit	<p>Buku siswa kelas IV tema 8.</p> <p>Buku guru kelas IV tema 8.</p> <p>Media <i>puzzle</i>.</p>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi keberagaman sifat individu • Siswa mengidentifikasi teks cerita yang telah dibaca. • Mendengarkan penjelasan guru tentang permainan menyusun <i>puzzle</i> • Mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan turnamen. • Siswa menempati meja turnamen sesuai dengan kelompok yang dibacakan oleh guru. • Menghitung skor yang diperoleh kelompok. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan contoh keberagaman karakteristik individu yang berupa sifat. • Siswa menghubungkan karakteristik yang berupa sifat dengan tokoh antagonis dan protagonis pada cerita 			
Bahasa	c. Mencermati	Cerita fiksi				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Indonesia	tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	tentang “Kisah Putri Tangguk”.	fiksi. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu “Injit-Injit Semut” sesuai tempo dan tinggi rendah nada. • Ketua kelompok mengambil puzzle dan LKK yang telah disediakan. • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan santun dan percaya diri. • Siswa melaksanakan kegiatan turnamen. • Kelompok yang menjadi pemenang memperoleh hadiah 			
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	Tanda tempo dan tinggi rendah nada. teks lagu “injit injit semut”				

LAMPIRAN L. RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN**L.1 RPP SIKLUS I****RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah	: SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO
Kelas/Semester	: IV/II
Tema/Subtema	: Daerah Tempat Tinggalku/ Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

C. Indikator

PPKn

- 1.3.1 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat.
- 1.4.1 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
- 2.3.1 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat.
- 2.4.1 Memberikan contoh sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
- 3.3.1 mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu.
- 4.3.1 menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.

Bahasa Indonesia

- 3.9.1 membaca dan memahami teks cerita fiksi.

4.9.1 menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.

SBdP

3.2.1 mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada

4.2.1 menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa mengetahui letak daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi gambar anggota keluarga, siswa mengetahui keberagaman karakteristik individu berdasarkan gambar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan mencermati tokoh-tokohnya.
5. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
7. Dengan kegiatan mengidentifikasi lagu daerah, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dari notasi angka lagu daerah.

E. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik dan sifat.
2. Teks cerita Kisah Putri Tangguk.
3. Teks lagu injit-injit semut

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Teams games tournament*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
I. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan sederhana. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari kegiatan hari ini. 	10 menit
II. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai letak daerah tempat tinggalnya. 2. Siswa mengidentifikasi keberagaman sifat individu, misalnya pemalas, pemarah dan lain sebagainya. 3. Guru memberikan penegasan dengan menjelaskan tentang keragaman karakteristik individu yang berupa sifat. 4. Mengarahkan siswa menghubungkan karakteristik yang berupa sifat dengan tokoh antagonis dan protagonis pada cerita fiksi. 5. Siswa diminta membaca teks cerita fiksi pada buku siswa yang berjudul Kisah putri tangguk.. 6. Siswa mengidentifikasi teks cerita yang telah dibaca. 7. Mengajak siswa bertanya jawab tentang tokoh protagonis dan antagonis yang ada pada teks. 8. Siswa mengamati teks lagu daerah berjudul "Injit-Injit Semut". 9. Siswa memperhatikan cara guru menyanyikan lagu daerah berjudul "Injit-Injit Semut" sesuai tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 10. Siswa menyanyikan lagu "Injit-Injit Semut" sesuai tempo dan tinggi rendah nada. 11. Guru bersama siswa tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 12. Menyampaikan pada siswa bahwa akan bermain permainan menyusun puzzle. 13. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen, tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. 14. Memanggil ketua kelompok untuk mengambil puzzle dan LKK yang telah disediakan. 15. Mengamati dan membimbing siswa dalam permainan. 16. Menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan santun dan percaya diri. 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	17. Menjelaskan kegiatan turnamen. 18. Membacakan daftar nama dari setiap meja turnamen. 19. Membimbing siswa dalam kegiatan turnamen. 20. Guru membahas jawaban siswa dari kegiatan turnamen. 21. Guru menghitung skor dari masing-masing kelompok. 22. Guru mengumumkan kelompok yang menjadi pemenang. 23. Kelompok yang menjadi pemenang memperoleh penghargaan berupa hadiah. 24. Mengkondisikan siswa untuk duduk dengan tenang. 25. Guru membagikan LKS kepada siswa. 26. Guru meminta siswa mulai mengerjakan dengan alokasi waktu 25 menit. 27. Siswa diminta mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.	
III. Penutup	1. Guru memberikan kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung 3. Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari hari ini. 4. Guru menutup pelajaran dengan doa.	10 menit

I. Sumber dan Media Pembelajaran

d. Sumber

Buku siswa kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku.

e. Media

- *Puzzle.*

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : percaya diri dan santun.
- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis.
- Penilaian Keterampilan : Uji unjuk kerja.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian ranah afektif

No.	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Percaya diri				Santun				Teliti			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

b. Penilaian ranah kognitif

Instrument penilaian tes tertulis

Banyak soal : 20 yang terdiri 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian

Pilihan ganda : skor 1 x 15 soal = 15

Uraian : skor 34

Skor maksimal: 49

Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar	Predikat
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Sedang/Cukup	C
40-59	Kurang	D
0-39	Sangat Kurang	E

c. Penilaian ranah psikomotorik

No.	Nama Siswa	Aspek															
		Melafalkan lirik dengan benar.				Menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada.				Menyanyi lagu sesuai tempo.				Menyanyi dengan artikulasi yang jelas.			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Pakisan, 23 Maret 2017

Peneliti,

DWI SAEPUTRI
NIM. 130210204088

L.2 RPP SIKLUS II**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO
Kelas/Semester : IV/II
Tema/Subtema : Daerah Tempat Tinggalku/ Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

C. Indikator

PPKn

1.3.1 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat.

1.4.1 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

2.3.1 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat.

2.4.1 Memberikan contoh sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

3.3.1 mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu.

4.3.1 menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.

Bahasa Indonesia

3.9.1 membaca dan memahami teks cerita fiksi.

4.9.1 menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.

SBdP

3.2.1 mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada

4.2.1 menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa mengetahui letak daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi gambar anggota keluarga, siswa mengetahui keberagaman karakteristik individu berdasarkan gambar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan mencermati tokoh-tokohnya.
5. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
7. Dengan kegiatan mengidentifikasi lagu daerah, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dari notasi angka lagu daerah.

E. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik dan sifat.
2. Teks cerita Kisah Keong Mas
3. Teks lagu injit-injit semut

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

3. Pendekatan : *Scientific*
4. Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Teams games tournament*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
I. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan, “Di mana kamu tinggal? Di pulau manakah kota tempat tinggalmu berada?”. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari kegiatan hari ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 	10 menit
II. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai letak daerah tempat tinggalnya. 2. Siswa mengidentifikasi keberagaman sifat yang dimiliki individu. 3. Siswa diminta untuk menyebutkan contoh dari keragaman sifat yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru memberikan penegasan dengan menjelaskan tentang keragaman karakteristik individu yang berupa sifat. 5. Siswa diminta membaca teks cerita fiksi pada yang berjudul Keong mas. 6. Siswa mengidentifikasi teks cerita yang telah dibaca. 7. Siswa menuliskan hasil identifikasi dibuku tugas. 8. Mengajak siswa bertanya jawab tentang tokoh protagonis dan antagonis yang ada pada teks. 9. Guru memperjelas mengenai materi tokoh antagonis dan protagonis. 10. Siswa mengamati teks lagu daerah berjudul ”Injit-Injit Semut”. 11. Siswa memperhatikan cara guru menyanyikan lagu daerah berjudul ”Injit-Injit Semut” sesuai tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 12. Siswa menyanyikan lagu “Injit-Injit Semut” sesuai tempo dan tinggi rendah nada. 13. Guru bersama siswa tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 14. Menyampaikan pada siswa bahwa akan bermain permainan menyusun puzzle. 15. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen, tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. 16. Memanggil ketua kelompok untuk mengambil puzzle dan LKK yang telah disediakan. 17. Mengamati dan membimbing siswa dalam 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	permainan.	
	18. Menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan santun dan percaya diri.	
	19. Menjelaskan kegiatan turnamen.	
	20. Membacakan daftar nama dari setiap meja turnamen.	
	21. Membimbing siswa dalam kegiatan turnamen.	
	22. Guru membahas jawaban siswa dari kegiatan turnamen.	
	23. Guru menghitung skor dari masing-masing kelompok.	
	24. Guru mengumumkan kelompok yang menjadi pemenang.	
	25. Kelompok yang menjadi pemenang memperoleh penghargaan berupa hadiah.	
	26. Mengkondisikan siswa untuk duduk dengan tenang.	
	27. Guru membagikan LKS kepada siswa.	
	28. Guru meminta siswa mulai mengerjakan dengan alokasi waktu 25 menit.	
	29. Siswa diminta mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.	
III. Penutup	1. Guru memberikan kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa	10 menit
	2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung	
	3. Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari hari ini.	
	4. Guru menutup pelajaran dengan doa.	

K. Sumber dan Media Pembelajaran

f. Sumber

Buku siswa kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku.

g. Media

- *Puzzle.*

L. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : percaya diri dan santun.

- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis.
 c. Penilaian Keterampilan : Uji unjuk kerja.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian ranah afektif

No	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Percaya diri				Santun				Teliti			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

b. Penilaian ranah kognitif

Instrument penilaian tes tertulis

Banyak soal : 20 yang terdiri 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian

Pilihan ganda : skor 1 x 15 soal = 15

Uraian : skor 34

Skor maksimal: 49

Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar	Predikat
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Sedang/Cukup	C
40-59	Kurang	D
0-39	Sangat Kurang	E

c. Penilaian ranah psikomotorik

No.	Nama Siswa	Aspek															
		Melafalkan lirik dengan benar.				Menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada.				Menyanyi lagu sesuai tempo.				Menyanyi dengan artikulasi yang jelas.			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

3. Rubrik Penilaian

1. Penilaian ranah afektif

No	Sikap Yang Diamati	Skor	Indikator
1	Percaya Diri	4	Siswa percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan jawaban.
		3	Siswa percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan jawaban tetapi terkadang bertanya pada siswa lain.
		2	Siswa kurang percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan jawaban.
		1	Siswa tidak percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan jawaban.
2	Santun	4	Siswa santun dalam berbicara dan menyampaikan jawaban.
		3	Siswa santun dalam berbicara dan menyampaikan jawaban tetapi terkadang bergurau.
		2	Siswa kurang santun dalam berbicara dan menyampaikan jawaban.
		1	Siswa santun dalam berbicara dan menyampaikan jawaban.
3	Teliti	4	Siswa teliti dan menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan.
		3	Siswa teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan yang diberikan.
		2	Siswa kurang teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan yang diberikan.
		1	Siswa belum teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan yang diberikan.

2. Penilaian ranah psikomotor

No	Sikap Yang Diamati	Skor	Indikator
1	Melafalkan lirik dengan benar.	4	Siswa melafalkan lirik dengan benar.
		3	Siswa melafalkan lirik dengan benar tetapi terkadang salah melafalkan lirik.
		2	Siswa kurang dalam melafalkan lirik dengan benar.
		1	Siswa banyak melakukan kesalahan dalam melafalkan lirik.
2	Menyanyikan	4	Siswa menyanyikan lagu dengan notasi

No	Sikap Yang Diamati	Skor	Indikator
	lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada.	3	Siswa menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada tetapi terkadang tidak sesuai dengan tinggi rendah nada.
		2	Siswa kurang dalam menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada.
		1	Siswa menyanyikan lagu tidak sesuai tinggi rendah nada.
3	Menyanyi lagu sesuai tempo.	4	Siswa menyanyikan lagu sesuai dengan tempo lagu.
		3	Siswa menyanyikan lagu sesuai dengan tempo tetapi terkadang tidak sesuai dengan tempo lagu.
		2	Siswa menyanyikan lagu kurang sesuai dengan tempo lagu.
		1	Siswa menyanyikan lagu dengan kacau dan tidak sesuai dengan tempo lagu.
4	Menyanyi dengan artikulasi yang jelas.	4	Siswa menyanyikan lagu dengan artikulasi yang jelas.
		3	Siswa menyanyikan lagu dengan artikulasi yang jelas tetapi terkadang tidak begitu jelas.
		2	Siswa kurang menyanyikan lagu dengan artikulasi yang jelas.
		1	Siswa menyanyikan lagu dengan artikulasi yang tidak jelas.

Pakistan, 20 Februari 2017
peneliti

DWI SAEPUTRI

NIM.130210204088

LAMPIRAN M. LEMBAR KERJA KELOMPOK**M.1 LKK Siklus I****Lembar Kerja Kelompok**

Satuan Pendidikan : SDN Pakisan 01 Bondowoso
Tema/Subtema : Daerah Tempat Tinggalku/
Lingkungan Tempat Tinggalku
Kelas/Semester : IV/ II
Kelompok :

Diskusikanlah bersama kelompokmu!

1. Gambar apakah yang berhasil kalian susun?

Jawab :

.....

2. Sifat apakah yang ditunjukkan dalam gambar tersebut?

Jawab :

.....

3. Apakah sifat tersebut patut ditiru? Berikan alasannya!

Jawab :

.....



M.2 LKK Siklus II

Lembar Kerja Kelompok



Satuan Pendidikan : SDN Pakisan 01 Bondowoso
Tema/Subtema : Daerah Tempat Tinggalku/
Lingkungan Tempat Tinggalku
Kelas/Semester : IV/ II
Kelompok :

Diskusikanlah bersama kelompokmu!

1. Gambar apakah yang berhasil kalian susun?

Jawab :

.....

2. Sifat apakah yang ditunjukkan dalam gambar tersebut?

Jawab :

.....

3. Apakah sifat tersebut patut ditiru? Berikan alasannya!

Jawab :

.....



LAMPIRAN N. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR**N.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Pakisan 01 Bondowoso

Kelas/Semester : IV/II

Tema/Subtema : Daerah Tempat Tinggalku/ Lingkungan Tempat Tinggalku

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1	PPKn 3.3.1 mengamati letak daerah tempat tinggal pada peta Indonesia.	✓				Objektif	1	1	
			✓			Objektif	2	1	
	3.3.2 mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu.		✓			Objektif	8	1	
		✓				Objektif	15	1	
	4.3.1 menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.				✓	Subjektif	1	6	
				✓		Objektif	14	1	
		✓				Objektif	10	1	
			✓			Objektif	9	1	
			✓	Subjektif	2	6			
				✓	Subjektif	3	8		
2	Bahasa Indonesia 3.9.1 membaca dan memahami teks cerita fiksi.	✓				Objektif	3	1	

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
4.9.1 menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.			✓			Objektif	4	1	
			✓			Objektif	5	1	
			✓			Objektif	11	1	
		✓				Objektif	12	1	
			✓			Objektif	13	1	
				✓		Subjektif	5	6	
					✓	Subjektif	4	8	
3	SBdP		✓			Objektif	6	1	
	3.2.1 mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada.		✓			Objektif	7	1	
Jumlah Skor								49	

Keterangan :

C1 : pengetahuan

C2 : pemahaman

C3 : aplikasi

C4 : analisis

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

skor objektif = 1

skor subjektif

C1 = 2

C2 = 4

C3 = 6

C4 = 8

LAMPIRAN O. TES HASIL BELAJAR**O.1 TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Tema :
Nama :
Kelas :
Sekolah :

Nilai**A. Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Dimanakah letak kota jember?
 - a. Sumatra
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa
 - d. Papua
2. Salah satu kota yang berada di jawa timur adalah
 - a. Bandung
 - b. Sleman
 - c. Semarang
 - d. Surabaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Keong Emas

Alkisah pada jaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Galoran. Ia termasuk orang yang disegani karena kekayaan dan pangkat orangtuanya. Namun Galoran sangatlah malas dan boros. Sehari-hari kerjanya hanya menghambur-hamburkan harta orangtuanya, bahkan pada waktu orang tuanya meninggal dunia ia semakin sering berfoya-foya. Karena itu lama kelamaan habislah harta orangtuanya. Walaupun demikian tidak membuat Galoran sadar juga, bahkan waktu dihabiskannya dengan hanya bermalas-malasan dan berjalan-jalan. Iba warga kampung melihatnya. Namun setiap kali ada yang menawarkan pekerjaan kepadanya, Galoran hanya makan dan tidur saja tanpa mau melakukan pekerjaan tersebut. Namun akhirnya galoran dipungut oleh seorang janda berkecukupan untuk dijadikan teman hidupnya. Hal ini membuat Galoran sangat senang ; "Pucuk dicinta ulam pun tiba", demikian pikir Galoran.

Janda tersebut mempunyai seorang anak perempuan yang sangat rajin dan pandai menenun, namanya Jambean. Begitu bagusnya tenunan Jambean sampai dikenal diseluruh dusun tersebut. Namun Galoran sangat membenci anak tirinya itu, karena seringkali Jambean menegurnya karena selalu bermalas-malasan.

3. Galoran sangatlah malas dan boros, setiap hari kerjanya...
 - a. Bekerja keras
 - b. Berfoya-foya
 - c. Mengumpulkan kayu
 - d. Mencari keong
4. Tindakan yang dilakukan jambean pada ayah tirinya adalah...
 - a. Mengingatkan ayah tirinya untuk bekerja
 - b. Membentak ayah tirinya
 - c. Mencarikan pekerjaan
 - d. Memberi semangat
5. Di dalam cerita keong mas terdapat salah satu kegiatan yang digunakan untuk pembuatan kain adalah...
 - a. Merajut
 - b. Memahat
 - c. Menenun
 - d. Melukis
6. Cara bernyayi mencapai ketepatan bunyi tiap nada disebut...
 - a. ritma
 - b. irama
 - c. intonasi
 - d. suara
7. Tempo lagu dikelompokkan menjadi tiga, salah satunya tempo sedang, salah satu contohnya yaitu..
 - a. Lento
 - b. Andante
 - c. Allegro
 - d. Falseto

8. Ada bermacam-macam karakteristik sifat. Salah satu karakteristik sifat ketika membantu orang lain yang sedang kesulitan adalah...
 - a. Murah hati
 - b. Rajin
 - c. Pemalas
 - d. Penolong
9. Sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau pun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan sedikit pun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi, sifat tersebut merupakan salah satu karakteristik individu yang disebut...
 - a. Bohong
 - b. Percaya diri
 - c. Rajin
 - d. Jujur
10. Salah satu karakteristik individu berupa sifat, kecuali...
 - a. Pemalas
 - b. Rajin
 - c. Memancing
 - d. Pemarah

Bacalah penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 11-13!

Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat baik kepada bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka mulai kelihatan. Mereka kerap memarahi bawang putih dan memberinya pekerjaan berat jika ayah Bawang Putih sedang pergi berdagang. Bawang putih harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, sementara Bawang merah dan ibunya hanya duduk-duduk saja. Tentu saja ayah Bawang putih tidak mengetahuinya, karena Bawang putih tidak pernah menceritakannya.

Suatu hari ayah Bawang putih jatuh sakit dan kemudian meninggal dunia. Sejak saat itu Bawang merah dan ibunya semakin berkuasa dan semena-mena terhadap Bawang putih. Bawang putih hampir tidak pernah beristirahat. Dia sudah harus bangun sebelum subuh, untuk mempersiapkan air mandi dan sarapan bagi Bawang merah dan ibunya. Kemudian dia harus memberi makan ternak, menyirami kebun dan mencuci baju ke sungai Lalu dia masih harus menyetrika, membereskan rumah, dan masih banyak pekerjaan lainnya. Namun Bawang putih selalu melakukan pekerjaannya dengan gembira, karena dia berharap suatu saat ibu tirinya akan mencintainya seperti anak kandungnya sendiri.

11. Ada bermacam-macam tokoh dalam sebuah cerita. Salah satu diantaranya tokoh yang selalu berperan baik adalah...
 - a. Antagonis
 - b. protagonis
 - c. tritagonis
 - d. Seni teater
12. Tokoh protagonis dalam teks di atas adalah...
 - a. Bawang merah
 - b. Jambean
 - c. Bawang putih
 - d. Ratih
13. Ibu bawang merah selalu semena-mena terhadap bawang putih, salah satunya ia selalu menyuruh bawang putih melakukan pekerjaan rumah, kecuali...
 - a. Menyiapkan sarapan
 - b. Menyirami kebun
 - c. Berjualan di pasar
 - d. Mencuci baju
14. Rajin, pemalas, jujur, pemaarah merupakan contoh dari karakteristik individu berupa...
 - a. Ciri fisik
 - b. Sifat
 - c. Kegemaran
 - d. Cita-cita
15. Andi senang bermain di dalam rumah, sering kali ia membiarkan mainannya tergeletak tanpa membersihkannya terlebih dahulu. Andi memiliki sifat yang biasa disebut...
 - a. Pemalas
 - b. Rajin
 - c. Riang
 - d. Pemaarah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Andi sangat menyukai game, setiap pulang sekolah dia selalu bermain game hingga larut malam. Sehingga kamar andi selalu dibiarkan dalam keadaan kotor dan berantakan. Sikap apa yang seharusnya kita lakukan terhadap perbuatan andi?
2. Sifat apa saja yang harus kalian miliki untuk menghindari sisi negatif dari bermacam-macam karakteristik sifat!
3. Perhatikan gambar berikut!



- a. Apa yang terjadi pada gambar diatas?
- b. Sebutkan 3 penyebab kejadian tersebut!
- c. Bagaimanakah solusinya?

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Batu Menangis

Di sebuah desa terpencil, tinggallah seorang gadis dan ibunya. Gadis itu cantik, tapi sayangnya ia sangat malas. Ia sama sekali tak mau membantu ibunya mencari nafkah. Setiap hari gadis itu hanya berdandan dan mengagumi kecantikannya di cermin. Selain malas, gadis itu pun juga manja. Apa pun yang dimintanya, harus selalu dikabulkan. Tentu saja keadaan ini membuat ibunya sangat sedih.

Suatu hari, ibunya meminta anak gadisnya menemaninya ke pasar. "Boleh saja, tapi aku tak mau berjalan bersama-sama dengan Ibu. Ibu harus berjalan di belakangku," katanya. Walaupun sedih, ibunya mengiyakan. Maka berjalanlah mereka berdua menuruni bukit beriringan. Sang gadis berjalan di depan, sang ibu berjalan di belakang sambil membawa keranjang. Walaupun mereka ibu dan anak, mereka kelihatan berbeda. Seolah-olah mereka bukan berasal dari keluarga yang sama. Bagaimana tidak? Anaknya yang cantik berpakaian sangat bagus. Sedang ibunya kelihatan tua dan berpakaian sangat sederhana.

Di perjalanan, ada orang menyapa mereka. "Hai gadis cantik, apakah orang yang di belakangmu ibumu?" tanya orang itu. "Tentu saja bukan. Dia adalah pembantuku,"

kata gadis itu. Betapa sedihnya ibunya mendengarnya. Tapi dia hanya diam. Hatinya menangis. Begitulah terus menerus. Setiap ada orang yang menyapa dan menanyakan siapa wanita tua yang bersamanya, si gadis selalu menjawab itu pembantunya.

Lama-lama sang ibu sakit hatinya. Ia pun berdoa. “Ya, Tuhan, hukumlah anak yang tak tahu berterima kasih ini,” katanya. Doa ibu itu pun didengarnya. Pelan-pelan, kaki gadis itu berubah menjadi batu. Perubahan itu terjadi dari kaki ke atas. “Ibu, ibu! Ampuni saya. Ampuni saya!” serunya panik. Gadis itu terus menangis dan menangis. Namun semuanya terlambat. Seluruh tubuhnya akhirnya menjadi batu. Walaupun begitu, orang masih bisa melihatnya menitikkan air mata. Karenanya batu itu diberi nama “Batu Menangis”

4. a. Apa yang terjadi dalam teks cerita diatas?
 - b. Sebutkan 3 hal yang pada akhirnya menyebabkan si gadis menjadi batu?
 - c. Bagaimana seharusnya sikap si gadis pada ibunya?
5. Dari teks cerita di atas, hikmah apa saja yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

O.2 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. c | 6. c | 11. b |
| 2. d | 7. b | 12. c |
| 3. b | 8. d | 13. c |
| 4. a | 9. d | 14. b |
| 5. c | 10. c | 15. a |

Uraian

1. Setelah sepulang sekoah sebaiknya membersihkan kamar terlebih dahulu, dan bermain game tidak sampai larut malam.
2. Keragaman sifat individu (tergantung dari jawaban keragaman sifat yang di tulis siswa).
3. a. Seorang anak jatuh dari sepeda.
b. 1) Mengendarai sepeda sambil berbicara dengan teman, 2) mengendarai sepeda dengan cepat, 3) tidak fokus ketika mengendarai.
c. Sebaiknya mengendarai sepeda dengan pelan dan memperhatikan jalan dengan baik serta tidak berbicara ketika masih mengendarai sepeda.
4. a. Seorang gadis yang berubah menjadi batu.
b. 1) malas tidak mau membantu ibunya, 2) setiap hari berdandan mengagumi kecantikannya, 3) ketika orang bertanya ia tidak mengakui ibunya sendiri.
c. Gadis itu seharusnya mengakui ibunya.
5. hikmah yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu tidak boleh malas, membantu orang tua mencari nafkah, mengakui ibu, dan tidak boleh berbohong kepada orang lain.

O.3 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Objektif (Pilihan Ganda)	Jumlah soal = 15 soal = 15 Setiap soal mempunyai bobot skor 1 Dalam 1 item soal : menjawab benar skor 1 menjawab salah skor 0
Subjektif (Uraian)	Jumlah soal = 5 Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 6 Dalam 1 item soal : menjawab benar skor = 6 menjawab kurang sempurna skor = 4 menjawab salah skor 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 6 Dalam 1 item soal : menjawab benar skor = 6 menjawab kurang sempurna skor = 4 menjawab salah skor 0
	Soal nomor 3 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : menjawab benar 5 skor = 8 menjawab benar 3 skor = 6 menjawab benar 2 skor = 4 menjawab benar 1 skor = 2 menjawab salah skor 0
	Soal nomor 4 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : menjawab benar 5 skor = 8 menjawab benar 3 skor = 6 menjawab benar 2 skor = 4 menjawab benar 1 skor = 2 menjawab salah skor 0
	Soal nomor 5 mempunyai bobot skor 6 Dalam 1 item soal : menjawab benar skor = 6 menjawab kurang sempurna skor = 4 menjawab salah skor 0

N.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama Sekolah : SDN Pakisan 01 Bondowoso

Kelas/Semester : IV/II

Tema/Subtema : Daerah Tempat Tinggalku/ Lingkungan Tempat Tinggalku

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1	PPKn 3.3.1 mengamati letak daerah tempat tinggal pada peta Indonesia.	✓				Objektif	1	1	
			✓			Objektif	2	1	
	3.3.2 mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu.		✓			Objektif	8	1	
		✓				Objektif	15	1	
	4.3.1 menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.				✓	Subjektif	1	6	
		✓				Objektif	14	1	
			✓			Objektif	10	1	
			✓			Objektif	9	1	
			✓	Subjektif	2	6			
				✓	Subjektif	3	8		
2	Bahasa Indonesia 3.9.1 membaca dan memahami teks cerita fiksi.		✓			Objektif	3	1	
		✓				Objektif	4	1	
			✓			Objektif	5	1	
	4.9.1 menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks		✓			Objektif	11	1	

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	cerita fiksi.		✓			Objektif	12	1	
		✓				Objektif	13	1	
				✓		Subjektif	5	6	
					✓	Subjektif	4	8	
3	SBdP 3.2.1 mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada.		✓			Objektif	6	1	
			✓			Objektif	7	1	
Jumlah Skor								49	

Keterangan :

C1 : pengetahuan

C2 : pemahaman

C3 : aplikasi

C4 : analisis

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

skor objektif = 1

skor subjektif

C1 = 2

C2 = 4

C3 = 6

C4 = 8

O.4 TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Tema :
Nama :
Kelas :
Sekolah :

Nilai**A. Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Di kota manakah kalian tinggal?
 - a. aceh
 - b. Balik papan
 - c. Solo
 - d. Bondowoso
2. Salah satu kota yang berada di pulau jawa adalah
 - a. denpasar
 - b. wamena
 - c. jambi
 - d. Surabaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Bunga Matahari Emas

Akhirnya sunsine mengerjakan semua pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh bibi Nora. Mulai dari mencuci, mengepel, memasak sampai menyapu. Tapi tidak sedetik pun Sunsine mengeluh. Ia mengerjakannya dengan penuh suka cita. Tetangga – tetangga yang mengetahuinya semakin menyayangi Sunsine. Tak sedikit yang membantu pekerjaan Sunsine. Hal itu membuat ibu dan adik tirinya semakin membencinya.

Ibu, kalau begini terus dia akan semakin menjadi primadona di desa kita. Keluh Rosali pada Nyonya Roberta. Lihatlah ibu, semakin hari semakin banyak bunga yang dikirimkan ke Sunsine. Dan tak satupun bunga-bunga itu diperuntukkan padaku. Tambahnya.

Tenanglah sayang, bibi Nora besok sudah mulai bekerja. dan kau besok bisa menggantikan pekerjaan Sunsine. Biar orang-orang terkesima padamu. Saran nyonya Roberta. Ah ibu, aku tidak mau kalau harus menggantikan tugas Sunsine, nanti tanganku jadi kasar rajuk Rosali.

Kau ini, manja sekali. Kalau mau berhasil kamu harus berkorban sedikit gerutu nyonya Roberta. Karena tidak ada jalan lain, maka aku akan ambil jalan pintas. Lanjutnya. Apa ibu? Tanya Rosali penuh ingin tahu. Kita lihat saja nanti. Jawab nyonya Roberta dengan senyum misterius.

3. Tindakan apa yang dilakukan nyonya Roberta untuk Rosali?
 - a. Marah pada Rosali
 - b. Mengganti bibi Nora
 - c. Meminta rosali menggantikan pekerjaan Sunsine
 - d. Mengusir Sunsine
4. Pekerjaan apa saja yang di kerjakan sunsine?
 - a. Mencuci, mengepel, memasak, dan menyapu
 - b. Mencuci, menenun, dan memasak
 - c. Mencuci, mengepel, dan menjahit
 - d. Mengepel, dan menjahit
5. Di dalam cerita bunga matahari emas, terdapat salah satu sikap yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. tidak mengeluh dalam mengerjakan suatu pekerjaan
 - b. bekerja membuat tangan kasar
 - c. suka cita dalam belajar
 - d. berbuat baik
6. Terdapat 3 tempo dalam sebuah lagu salah satunya tempo lambat, salah satu contohnya adalah...
 - a. Andante
 - b. Lento
 - c. Allegro
 - d. Falseto
7. Terdapat 3 tempo dalam sebuah lagu salah satunya tempo cepat, salah satu contohnya adalah...
 - a. Andante
 - b. Lento
 - c. Allegro
 - d. Falseto

8. Ada bermacam-macam karakteristik sifat. Salah satu karakteristik sifat ketika membersihkan halaman rumah yang kotor adalah...
 - a. Malas
 - b. penolong
 - c. rajin
 - d. jujur
9. Seseorang yang enggan melakukan sesuatu, sikap tersebut mencerminkan salah satu sifat karakteristik individu yaitu...
 - a. rajin
 - b. malas
 - c. penolong
 - d. jujur
10. Seseorang yang senang membantu meringankan beban/penderitaan orang lain, sikap tersebut mencerminkan salah satu karakteristik individu yaitu...
 - a. Malas
 - b. penolong
 - c. rajin
 - d. jujur

Bacalah penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 11-13!

Kera dan Kura-Kura

Seekor kera dan seekor kura-kura hidup di sebuah hutan dekat sungai. Namun, kera yang satu ini mempunyai sifat yang tidak terpuji. Ia licik, suka memeralat temannya untuk kepentingan dirinya.

Kera bersahabat dengan kura-kura karena ada yang diharapkan dari kura-kura. Bila bepergian ke suatu tempat, kera selalu naik di atas punggung kura-kura dengan berbagai alasan: capek, kakinya sakit dan alasan yang lain. Kura-kura tak pernah sakit hati. Kura-kura menurut saja. Kemampuan kera mengambil hati membuat kura-kura luluh dan selalu dekat dengan kura-kura. "Tanpa bantuan makhluk lain, tak mungkin kita bisa hidup," bisik hatinya.

Jika di tengah perjalanan ditemukan pohon yang sedang berbuah, kera dengan gesit memanjat pohon itu, sementara kura-kura disuruhnya menunggu di bawah. Setelah perutnya kenyang, barulah kera ingat temannya yang sedang menunggu di bawah. Hanya buah-buah yang jelek dan kulit-kulitnya yang dilempar ke bawah sambil mengatakan, "Wah kura-kura, buahnya jelek-jelek dan sudah banyak yang dimakan kelelawar sehingga tinggal kulitnya saja. Terima saja ini untukmu."

11. Ada bermacam-macam tokoh dalam sebuah cerita. Salah satu diantaranya tokoh yang selalu berperan baik adalah...
 - a. Antagonis
 - b. protagonis
 - c. tritagonis
 - d. Seni teater
12. Kera mempunyai sifat licik, ia suka memeralat temannya salah satu diantaranya kecuali..
 - a. kera naik di atas punggung kura-kura
 - b. kera memberikan buah yang jelek pada kura-kura
 - c. kera menyuruh kura-kura menunggu di bawah pohon
 - d. kera memberikan buah yang bagus untuk kura-kura
13. Tokoh antagonis dalam cerita di atas adalah...
 - a. kera
 - b. kucing
 - c. kelinci
 - d. kura-kura
14. Jujur merupakan salah satu contoh keberagaman karakteristik...
 - a. fisik
 - b. sifat
 - c. kegemaran
 - d. suka cita
15. Ani sering bertengkar dan berteriak memarahi adiknya, ani memiliki sifat...
 - a. rajin
 - b. malas
 - c. pemarah
 - d. pembohong

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Pada saat disekolah anggi terlihat murung dan menyendiri, ia tidak sekalipun bertegur sapa dengan teman sebayanya. Sikap apa yang seharusnya kita lakukan terhadap perbuatan andi?
2. Dari keberagaman karakteristik sifat individu, sifat apa saja yang harus kita miliki dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari...

3. Perhatikan gambar berikut!



- a. Apa yang terjadi pada gambar diatas?
- b. Sebutkan 3 penyebab kejadian tersebut!
- c. Bagaimanakah solusinya?

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Malin Kundang

Suatu hari, hiduplah sebuah keluarga di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga itu mempunyai seorang anak yang diberi nama Malin Kundang. Setelah Malin Kundang beranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan nantinya ketika kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Akhirnya Malin Kundang ikut berlayar bersama dengan seorang nahkoda kapal dagang di kampung halamannya yang sudah sukses.

Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya. Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak. Ibu Malin Kundang yang setiap hari menunggu anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat belas luka dilengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang. "Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?", katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh. "Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku", kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping. "Wanita itu ibumu?", Tanya istri Malin Kundang. "Tidak, ia hanya seorang pengemis

yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan harta ku”, sahut Malin kepada istrinya. Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menengadahkan tangannya sambil berkata “Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi dia menjadi sebuah batu”. Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

4.
 - a. Apa yang terjadi dalam teks cerita diatas?
 - b. Sebutkan 3 hal yang menyebabkan Malin menjadi batu?
 - d. Bagaimana seharusnya sikap Malin pada ibunya?
5. Dari teks cerita di atas, hikmah apa saja yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

O.5 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. d | 6. b | 11. b |
| 2. d | 7. c | 12. d |
| 3. c | 8. c | 13. a |
| 4. a | 9. b | 14. b |
| 5. a | 10. b | 15. c |

Uraian

1. sebaiknya anggi tidak murung, dan menyapa sambil mengobrol dengan teman sebayanya agar selama disekolah anggi tidak menyendiri.
2. Keragaman sifat individu (tergantung dari jawaban keragaman sifat yang di tulis siswa).
3. a. Seorang anak yang mencontek
 - b. 1) tidak memahami soal, 2) tidak percaya dengan kemampuan sendiri, 3) tidak belajar.
 - c. Sebaiknya sebelum ujian dilaksanakan belajar terlebih dahulu agar pada saat ujian tidak mencontek.
4. a. Malin kundang yang berubah menjadi batu.
 - b. 1) Malin malu mengakui ibunya, 2) Malin berpura-pura tidak mengenal ibunya, dan 3) Malin bersikap kasar pada ibunya.
 - c. Malin seharusnya mengakui ibunya.
5. hikmah yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu tidak boleh malu untuk mengakui ibu sendiri.

O.6 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Objektif (Pilihan Ganda)	Jumlah soal = 15 soal = 15 Setiap soal mempunyai bobot skor 1 Dalam 1 item soal : menjawab benar skor 1 menjawab salah skor 0
Subjektif (Uraian)	Jumlah soal = 5 Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 6 Dalam 1 item soal : menjawab benar skor = 6 menjawab kurang sempurna skor = 4 menjawab salah skor 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 6 Dalam 1 item soal : menjawab benar skor = 6 menjawab kurang sempurna skor = 4 menjawab salah skor 0
	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : menjawab benar 5 skor = 8 menjawab benar 3 skor = 6 menjawab benar 2 skor = 4 menjawab benar 1 skor = 2 menjawab salah skor 0
	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal : menjawab benar 5 skor = 8 menjawab benar 3 skor = 6 menjawab benar 2 skor = 4 menjawab benar 1 skor = 2 menjawab salah skor 0
	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 6 Dalam 1 item soal : menjawab benar skor = 6 menjawab kurang sempurna skor = 4 menjawab salah skor 0

LAMPIRAN P. GAMBAR PUZZLE**P.1 Gambar *Puzzle* Siklus I**

Gambar 1. Model *puzzle* membersihkan halaman sekolah



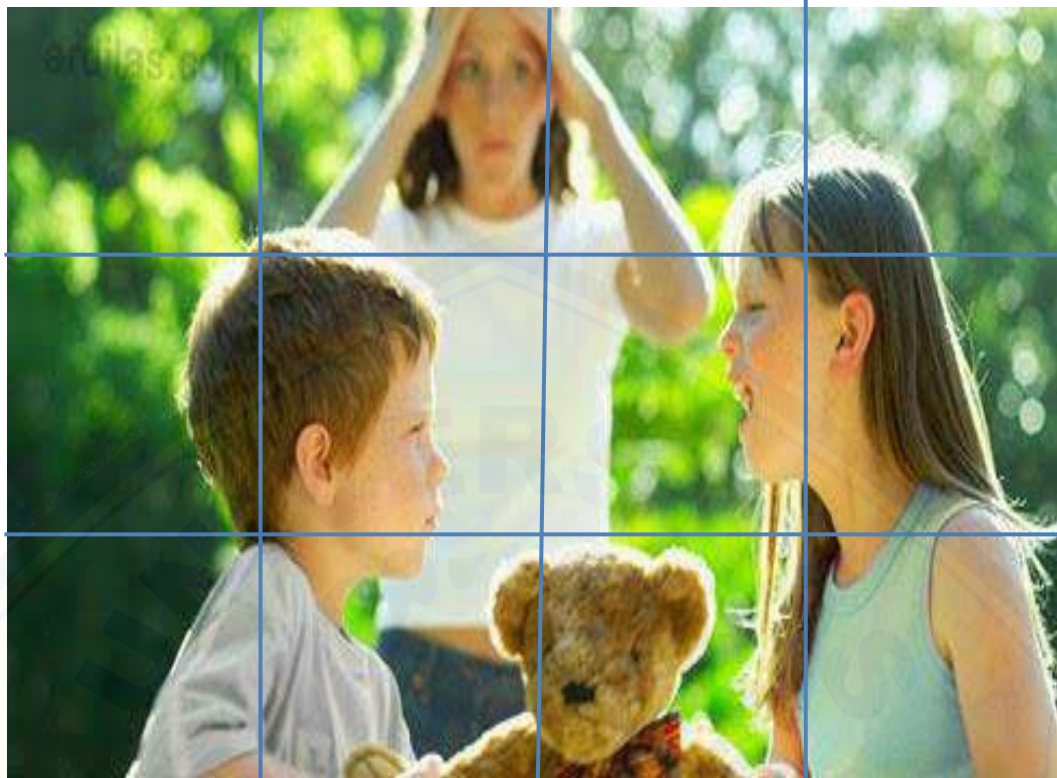
Gambar 2. Model *puzzle* membantu nenek membawa barang



Gambar 3. Model *puzzle* membantu kakek menyeberang jalan



Gambar 4. Model *puzzle* malas membersihkan kamar



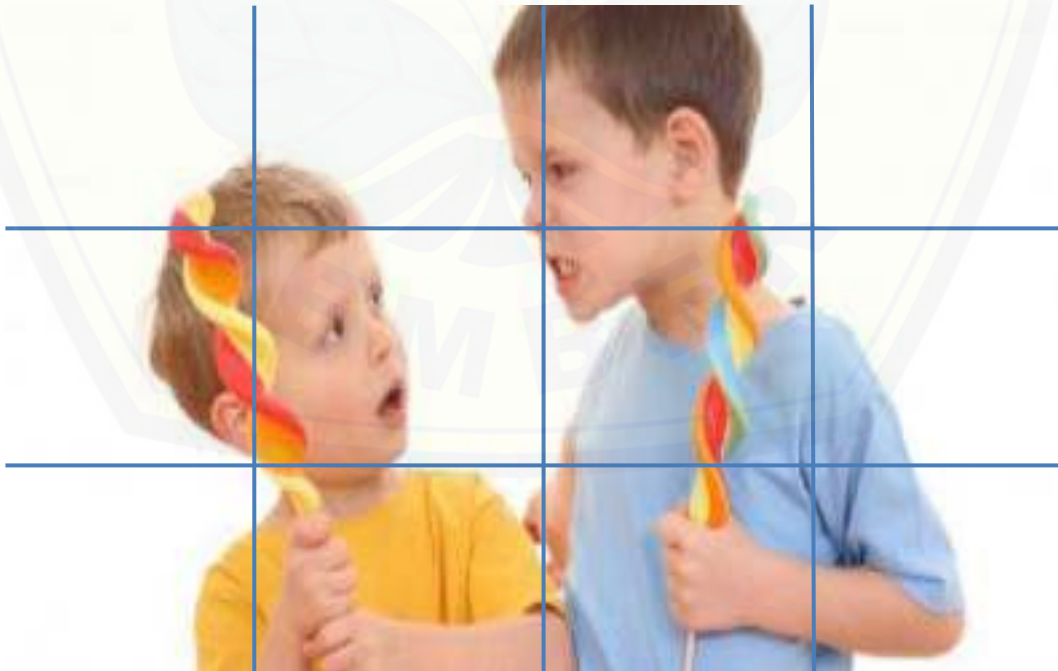
Gambar 5. Model *puzzle* kakak memarahi adiknya

JEMBER

P.2 Gambar *Puzzle* Siklus II



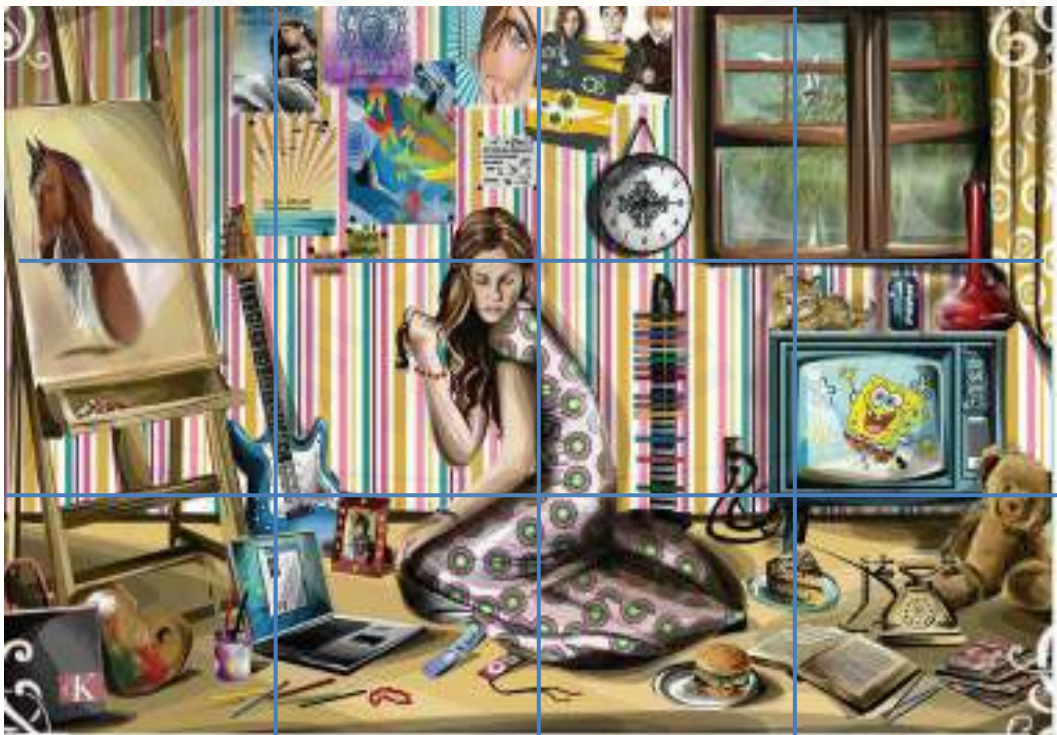
Gambar 1. Model *puzzle* berbicara bersama teman



Gambar 2. Model *puzzle* kakak merebut permen adiknya



Gambar 3. Model *puzzle* membantu orang lain



Gambar 4. Model *puzzle* kamar yang kotor



Gambar 5. Model *puzzle* membersihkan halaman

LAMPIRAN Q. SOAL TURNAMEN**Q.1 SOAL TURNAMEN SIKLUS I****1**

Di kota manakah saat ini
kalian tinggal?

2

Terletak di provinsi
manakah tempat tinggal
kalian?

3

Sebutkan contoh keragaman
sifat yang dimiliki tiap
individu!

4

Apakah yang dimaksud sifat
malas?

5

Apakah yang dimaksud sifat
suka menolong?

6

Apakah yang dimaksud sifat
jujur?

7

Sebutkan salah satu contoh
perilaku yang mencerminkan
keragaman sifat individu!

8

Terdapat beberapa tempo
dalam sebuah lagu salah
satunya *allegro*, apakah yang
dimaksud *allegro* itu?



Apakah yang dimaksud
antagonis dan protagonis
dalam sebuah cerita?

10

Lutung Kasarung

Di istana, Purbararang memutuskan untuk melihat adiknya di hutan. Ia pergi bersama tunangannya dan para pengawal. Ketika sampai di hutan, ia akhirnya bertemu dengan adiknya dan saling berpandangan. Purbararang tak percaya melihat adiknya kembali seperti semula. Purbararang tidak mau kehilangan muka, ia mengajak Purbasari adu panjang rambut. “Siapa yang paling panjang rambutnya dialah yang menang !”, kata Purbararang. Awalnya Purbasari tidak mau, tetapi karena terus didesak ia meladeni kakaknya. Ternyata rambut Purbasari lebih panjang.

“Baiklah aku kalah, tapi sekarang ayo kita adu tampan tunangan kita, Ini tunanganku”, kata Purbararang sambil mendekati kepada Indrajaya. Purbasari mulai gelisah dan kebingungan. Akhirnya ia melirik serta menarik tangan Lutung Kasarung. Lutung Kasarung melonjak-lonjak seakan-akan menenangkan Purbasari. Purbararang tertawa terbahak-bahak, “Jadi monyet itu tunanganmu?”.

Pada saat itu juga Lutung Kasarung segera bersemedi. Tiba-tiba terjadi suatu keajaiban. Lutung Kasarung berubah menjadi seorang Pemuda gagah berwajah sangat tampan, lebih dari Indrajaya. Semua terkejut melihat kejadian itu seraya bersorak gembira. Purbararang akhirnya mengakui kealahannya dan kesalahannya selama ini. Ia memohon maaf kepada adiknya dan memohon untuk tidak dihukum. Purbasari yang baik hati memaafkan mereka. Setelah kejadian itu akhirnya mereka semua kembali ke Istana.

Purbasari menjadi seorang ratu, didampingi oleh seorang pemuda idamannya. Pemuda yang ternyata selama ini selalu mendampinginya dihutan dalam wujud seekor lutung.

Siapakah tokoh protagonis dalam cerita tersebut? Berikan alasannya!

Q.2 KUNCI JAWABAN SOAL TURNAMEN SIKLUS I**1**

Bondowoso

2

Jawa Timur

3

Rajin, pemalas, pemarah,
penolong, jujur, ramah dan lain
sebagainya.

4

malas adalah sikap enggan
melakukan sesuatu.

5

Membantu meringankan
beban/penderitaan orang lain.

6

Jujur merupakan sikap
seseorang ketika berhadapan
dengan sesuatu atau pun
fenomena tertentu dan
menceritakan kejadian
tersebut tanpa ada perubahan
sedikit pun atau benar-benar
sesuai dengan realita yang
terjadi.

7

Tergantung dari jawaban siswa
(rajin, pemalas, pemarah, jujur,
dan lain sebagainya).

8

Allegro adalah tempo cepat, hidup dan riang.

9

Antagonis adalah karakter yang melawan karakter utama, biasanya jahat dan dan berbuat hal yang negatif.

Protagonis adalah tokoh utama dalam sebuah cerita/drama yang biasanya berwatak baik.

10

Tokoh protagonis dalam cerita tersebut adalah purbasari. Karena ketika ia diusir dan diasingkan di hutan oleh kakaknya purbararang yang iri kepadanya. Purbasari tetap sabar.

Q.3 SOAL TURNAMEN SIKLUS II

1

Di pulau manakah saat ini
kalian tinggal?

2

Terletak di provinsi
manakah tempat tinggal
kalian?

3

Sebutkan 3 contoh
keragaman sifat yang
dimiliki tiap individu!

4

Apakah yang dimaksud sifat
bohong?

5

Sebutkan salah satu contoh
perilaku yang mencerminkan
keragaman sifat individu
yaitu bohong!

6

sebutkan salah satu contoh
tempo lambat?

7

Sebutkan salah satu contoh
perilaku yang mencerminkan
keragaman sifat individu
yaitu rajin !

8

Sebutkan 3 tempo dalam
sebuah lagu?

9

Apakah yang dimaksud
antagonis dalam sebuah
cerita?

10**Kancil Mencuri Timun**

Kancil terbangun dari tidurnya. Ia mendengar suara gaduh di sekitar rumahnya. Olala... penghuni hutan berlarian tak keruan.

"Hey, kenapa kalian lari? Ada apa?" seru Kancil.

"Kebakaran hutan! Kau harus segera menyelamatkan diri! Ayo pergi dari hutan ini!" seru salah satu binatang.

Kancil memeriksa sekelilingnya. Benar saja, asap sudah membumbung tinggi. Sebentar lagi kebakaran akan sampai ke rumahnya. Kancil pun segera menyelamatkan diri. Ia lari sampai di ladang petani.

Sesampainya di ladang petani, Kancil merasa lapar. Ia sudah berlari amat jauh dan belum makan. Untunglah ada kebun timun yang luas. Timun-timun itu sepertinya hampir panen.

"Sepertinya kalau aku mengambil beberapa timun ini, Pak Tani tidak akan keberatan," ucap Kancil. Ia pun langsung mengambil beberapa timun dan melahapnya.

Setelah makan, Kancil merasa kekenyangan, lalu tertidur. Untunglah hari itu Pak Tani tak pergi ke ladangnya.

Keesokan harinya, Kancil bangun dengan malas. Ia masih melihat hamparan ladang timun yang luas.

"Wah, aku tak perlu bersusah payah lagi untuk mencari makan. Aku akan makan mentimun yang segar itu," ujar Kancil.

Siapakah tokoh antagonis dalam cerita tersebut?

Q.2 KUNCI JAWABAN SOAL TURNAMEN SIKLUS II**1**

Pulau Jawa

2

Jawa Timur

3

Rajin, pemarah, penolong, dan lain sebagainya.

4

bohong adalah mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan ralita.

5

Tergantung dari jawaban siswa

6

Lento

7

Tergantung dari jawaban siswa

8

Tempo lambat, sedang dan cepat.

9

Antagonis adalah karakter yang melawan karakter utama, biasanya jahat dan dan berbuat hal yang negatif.

10

tokoh antagonis yaitu kancil

LAMPIRAN R. CONTOH LEMBAR KERJA KELOMPOK

R.1 Contoh Lembar Kerja Kelompok Siklus I



Lembar Kerja Kelompok



Satuan Pendidikan	: SDN Pakisan 01 Bondowoso
Tema/Subtema	: Daerah Tempat Tinggalku' Lingkungan Tempat Tinggalku
Kelas/Semester	: IV/ II
Kelompok	: Kelompok Iga III

Diskusikanlah bersama kelompokmu!

- Gambar apakah yang berhasil kalian susun?
 Jawab: Gambar dua orang anak yg bertengkar
- Sifat apakah yang ditunjukkan dalam gambar tersebut?
 Jawab: Jahat
- Apakah sifat tersebut patut ditiru? Berikan alasannya!
 Jawab: tidak karena pantaslah adalah Sifat yg jahat. Dan Mereka tdk merasa malu karena dibakang ada seorang teman yg melihat



Lembar Kerja Kelompok



Satuan Pendidikan	: SDN Pakisan 01 Bondowoso
Tema/Subtema	: Daerah Tempat Tinggalku/ Lingkungan Tempat Tinggalku
Kelas/Semester	: IV/ II
Kelompok	: <u>IV 9 (IMPAT)</u>

Diskusikanlah bersama kelompokmu!

1. Gambar apakah yang berhasil kalian susun?

Jawab :
 Gambar anak yg sedang minum air putih.

2. Sifat apakah yang ditunjukkan dalam gambar tersebut?

Jawab :
 Sifat baik dan beradab.

3. Apakah sifat tersebut patut ditiru? Berikan alasannya!

Jawab : iya karena memperagakan
 baik hati

R.2 Contoh Lembar Kerja Kelompok Siklus II



Lembar Kerja Kelompok



Satuan Pendidikan	: SDN Pakisan 01 Bendoosoo
Tema/Subtema	: Daerah Tempat Tinggalku/ Lingkungan Tempat Tinggalku
Kelas/Semester	: IV/ II
Kelompok	: Lima (5)

Diskusikanlah bersama kelompokmu!

1. Gambar apakah yang berhasil kalian susun?

Jawab : Gambar...ber-jaket...tangan

2. Sifat apakah yang ditunjukkan dalam gambar tersebut?

Jawab : Sifat...manah

3. Apakah sifat tersebut patut ditiru? Berikan alasannya!

Jawab : iya, karena sifat...manah...di...suka...tangan



Lembar Kerja Kelompok



Satuan Pendidikan	: SDN Palisan 01 Bondowoso
Tema/Subtema	: Daerah Tempat Tinggalku/ Lingkungan Tempat Tinggalku
Kelas/Semester	: IV/ II
Kelompok	: 1

Diskusikanlah bersama kelompokmu!

- Gambar apakah yang berhasil kalian susun?
Jawab : Eke, Fani, Farah, Rasi
- Sifat apakah yang ditunjukkan dalam gambar tersebut?
Jawab : Suka kerja
- Apakah sifat tersebut patut ditiru? Berikan alasannya!
Jawab : Ya, karena mereka sangat rajin dalam bekerja



LAMPIRAN S. CONTOH TES HASIL BELAJAR SISWA

S.1 Contoh Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tema : delapan
Nama : A. Fathir Fathivi
Kelas : IV
Sekolah : SDN Pakisan 1

Nilai
80

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dimanakah letak kota jember?
 - a. Sumatra
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa
 - d. Papua
2. Salah satu kota yang berada di jawa timur adalah
 - a. Bandung
 - b. Sleman
 - c. Semarang
 - d. Surabaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Keong Emas

Alkisah pada jaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Galoran. Ia termasuk orang yang disegani karena kekayaannya dan pangkat orangtuanya. Namun Galoran sangatlah malas dan boros. Sehari-hari kerjanya hanya menghambur-hamburkan harta orangtuanya, bahkan pada waktu orang tuanya meninggal dadanya ia semakin sering berfoya-foya. Karena itu lama kelamaan habislah harta orangtuanya. Walaupun demikian tidak membuat Galoran sadar juga, bahkan waktu ditabiskannya dengan hanya bermalas-malasan dan berjalan-jalan. Ibu warga kampung melihstinya. Namun setiap kali ada yang menawarkan pekerjaan kepadanya, Galoran hanya makan dan tidur saja tanpa mau melakukan pekerjaan tersebut. Namun akhirnya galoran dipungut oleh seorang janda berkecukupan untuk dijadikan teman hidupnya. Hal ini membuat Galoran sangat senang : "Pecuk dicinta ulam pun tiba", demikian pikir Galoran.

Janda tersebut mempunyai seorang anak perempuan yang sangat rajin dan pandai menenun, namanya Jambean. Begitu bagusnya tenunan Jambean sampai dikenal diseluruh dusun tersebut. Namun Galoran sangat membenci anak tirinya itu, karena seringkali Jambean meregunya karena selalu bermalas-malasan.

3. Galoran sangatlah malas dan boros, setiap hari kerjanya...
- a. Bekerja keras
 - b. Berfoya-foya
 - c. Mengumpulkan kayu
 - d. Mencari keong
4. Tindakan yang dilakukan jamban pada ayah tirinya adalah...
- a. Mengingatkan ayah tirinya untuk bekerja
 - b. Membentak ayah tirinya
 - c. Mencarikan pekerjaan
 - d. Memberi semangat
5. Di dalam cerita keong mas terdapat salah satu kegiatan yang digunakan untuk pembuatan kain adalah...
- a. Merajut
 - b. Memahat
 - c. Menenun
 - d. Melukis
6. Cara bernyanyi mencapai ketepatan bunyi tiap nada disebut...
- a. ritma
 - b. irama
 - c. intonasi
 - d. suara
7. Tempo lagu dikelompokkan menjadi tiga, salah satunya tempo sedang, salah satu contohnya yaitu...
- a. Lento
 - b. Andante
 - c. Allegro
 - d. Falseto
8. Ada bermacam-macam karakteristik sifat. Salah satu karakteristik sifat ketika membantu orang lain yang sedang kesulitan adalah...
- a. Murah hati
 - b. Rajin

- c. Pemalas
 Penolong
9. Sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau pun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan sedikit pun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi, sifat tersebut merupakan salah satu karakteristik individu yang disebut...
- a. Bohong
b. Percaya diri
c. Rajin
 Jujur
10. Salah satu karakteristik individu berupa sifat, kecuali...
- a. Pemalas
b. Rajin
 Memancing
d. Pemarah

Bacalah penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 11-13!

Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat baik kepada bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka mulai kelihatan. Mereka kerap memarahi bawang putih dan memberinya pekerjaan berat jika ayah Bawang Putih sedang pergi berdagang. Bawang putih harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, sementara Bawang merah dan ibunya hanya duduk-duduk saja. Tentu saja ayah Bawang putih tidak mengetahuinya, karena Bawang putih tidak pernah menceritakannya.

Suatu hari ayah Bawang putih jatuh sakit dan kemudian meninggal dunia. Sejak saat itu Bawang merah dan ibunya semakin berkuasa dan sewena-wena terhadap Bawang putih. Bawang putih hampir tidak pernah beristirahat. Dia sudah harus bangun sebelum subuh, usuk mempersiapkan air mandi dan sarapan bagi Bawang merah dan ibunya. Kemudian dia harus memberi makan ternak, menyiram kebun dan mencuci baju ke sungai. Lalu dia masih harus menyetraka, membereskan rumah, dan masih banyak pekerjaan lainnya. Namun Bawang putih selalu melakukan pekerjaannya dengan gembira, karena dia berharap suatu saat ibu tirinya akan mencintainya seperti anak kandungnya sendiri.

11. Ada bermacam-macam tokoh dalam sebuah cerita. Salah satu diantaranya tokoh yang selalu berperan baik adalah...

Antagonis

- b. protagonis
- c. tritagonis
- d. Seni teater

12. Tokoh protagonis dalam teks di atas adalah...

- a. Bawang merah
- b. Jambean
- c. Bawang putih
- d. Ratih

13. Ibu bawang merah selalu semena-mena terhadap bawang putih, salah satunya ia selalu menyuruh bawang putih melakukan pekerjaan rumah, kecuali...

- a. Menyiapkan sarapan
- b. Menyiram kebun
- c. Berjualan di pasar
- d. Mencuci baju

14. Rajin, pemalas, jujur, pemarah merupakan contoh dari karakteristik individu berupa...

- a. Ciri fisik
- b. Sifat
- c. Kegemaran
- d. Cita-cita

15. Andi senang bermain di dalam rumah, sering kali ia membiarkan mainannya tergeletak tanpa membersihkannya terlebih dahulu. Andi memiliki sifat yang biasa disebut...

- a. Pemalas
- b. Rajin
- c. Riang
- d. Pemarah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Andi sangat menyukai game, setiap pulang sekolah dia selalu bermain game hingga larut malam. Sehingga kamar andi selalu dibiarkan dalam

keadaan kosor dan berantakan. Sikap apa yang seharusnya kita lakukan terhadap perbuatan andi? *Sifat tidak Pembias. Sebaiknya memberdayakan kemampuan dalam.*

2. Sifat apa saja yang harus kalian miliki untuk menghindari sisi negatif dari bermacam-macam karakteristik sifat? *Sifat Rendah hati, Rajin, Penolong*
3. Perhatikan gambar berikut!



- a. Apa yang terjadi pada gambar diatas? *Seorang anak yg jatuh dari sepijanya*
- b. Sebutkan 3 penyebab kejadian tersebut! *1. Mengendarainya sangat cepat b. tidak hati-hati dalam mengemudi sepeda*
- c. Bagaimanakah solusinya? *hati-hati dalam mengemudi sepeda. tidak fokus melihat jalan*

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Batu Menangis

Di sebuah desa terpencil, tinggalah seorang gadis dan ibunya. Gadis itu cantik, tapi sayangnya ia sangat malas. Ia sama sekali tak mau membantu ibunya mencari nafkah. Setiap hari gadis itu hanya berondan dan mengagumi kecantikannya di cermin. Selain malas, gadis itu pun juga manja. Apa pun yang dimintanya, harus selalu dikabulkan. Tesis saja keadaan ini membuat ibunya sangat sedih.

Suatu hari, ibunya meminta anak gadisnya menemaninya ke pasar. "Boleh saja, tapi aku tak mau berjalan bersama-sama dengan Ibu. Ibu harus berjalan di belakangku," katanya. Walaupun sedih, ibunya mengiyakan. Maka berjalanlah mereka berdua menuruni bukit beriringan. Sang gadis berjalan di depan, sang ibu berjalan di belakang sambil membawa keranjang. Walaupun mereka ibu dan anak, mereka kelihatan berbeda. Senlah-olah mereka bukan berasal dari keluarga yang sama. Bagaimana tidak? Anakanya yang cantik berpakaian sangat bagus. Sedang ibunya kelihatan tua dan berpakaian sangat sederhana.

Di perjalanan, ada orang menyapa mereka. "Hai gadis cantik, apakah orang yang di belakangmu ibumu?" tanya orang itu. "Terus saja bukan. Dia adalah pembantu," kata gadis itu. Betapa sedihnya ibunya mendengarnya. Tapi dia hanya diam. Hatinya menangis. Begitulah terus menerus. Setiap ada orang yang menyapa dan menyanyikan siapa wanita tua yang bersamanya, si gadis selalu menjawab itu pembantunya. Lama-lama sang ibu sakit hatinya. Ia pun berdoa. "Ya, Tuhan, hukumlah anak yang tak tahu berterima kasih ini," katanya. Doa ibu itu pun didengarnya. Pelan-pelan, kaki gadis itu berubah menjadi batu. Perubahan itu terjadi dari kaki ke atas. "Ibu, ibu! Ampuni saya, Ampuni saya!" serunya panik. Gadis itu terus menangis dan menangis. Namun semanya tertambat. Seluruh tubuhnya akhirnya menjadi batu. Walaupun begitu, orang masih bisa melihatnya menitikkan air mata. Karenanya batu itu diberi nama "Batu Menangis".

4. a. Apa yang terjadi dalam teks cerita diatas? *Seorang anak yg berani kepada ibunya*
 - b. Sebutkan 3 hal yang pada akhirnya menyebabkan si gadis menjadi *dan beresbi*
han? bikin sakit hatinya ibunya berani kepada ibunya, Saku mca cilan
menyakit
 - c. Bagaimana seharusnya sikap si gadis pada ibunya? *tidak durhaka kepada ibunya*
5. Dari teks cerita di atas, hikmah apa saja yang dapat diambil dan *ibunya per*
diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? *l. ita jadi paham kalau durhaka kepada k*
batang ke orang lain kena batunya



Tema : 8
Nama : Nurul Tri Kusuma Wati
Kelas : A
Sekolah : SDN Pakisari 1

Nilai

80

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dimanakah letak kota jember?
 - a. Sumatra
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa
 - d. Papua
2. Salah satu kota yang berada di Jawa timur adalah
 - a. Bandung
 - b. Sleman
 - c. Semarang
 - d. Surabaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Keong Emas

Akhsah pada jaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Galoran. Ia termasuk orang yang disegani karena kekayaannya dan pangkat orangtuanya. Namun Galoran sangatlah malas dan boros. Setiap-hari kerjanya hanya menghambur-hamburkan harta orangtuanya, bahkan pada waktu orang tuanya meninggal dunia ia semakin sering berfoya-foya. Karena itu lama kelamaan habislah harta orangtuanya. Walaupun demikian tidak membuat Galoran sadar juga, bahkan waktu dihabiskannya dengan hanya bermalas-malasan dan berjalan-jalan. Iba warga kampung melihatnya. Namun setiap kali ada yang menawarkan pekerjaan kepadanya, Galoran hanya makan dan tidur saja tanpa mau melakukan pekerjaan tersebut. Namun akhirnya galoran dipungut oleh seorang janda berkecukupan untuk dijadikan teman hidupnya. Hal ini membuat Galoran sangat senang ; "Pacuk dicita ulan pun tiba", demikian pikir Galoran.

Janda tersebut mempunyai seorang anak perempuan yang sangat rajin dan pandai menenun, namanya Jamban. Begitu bagusnya tenunan Jamban sampai dikenal diseluruh dusun tersebut. Namun Galoran sangat membenci anak tirinya itu, karena seringkali Jamban menegurnya karena selalu bermalas-malasan.

3. Galoran sangatlah malas dan boros, setiap hari kerjanya...
- Bekerja keras
 - Berfuya-fuya
 - Mengumpulkan kayu
 - Mencari keong
4. Tindakan yang dilakukan jamban pada ayah tirinya adalah...
- Mengingatkan ayah tirinya untuk bekerja
 - Membentak ayah tirinya
 - Mencarikan pekerjaan
 - Memberi semangat
5. Di dalam cerita keong mas terdapat salah satu kegiatan yang digunakan untuk pembuatan kain adalah...
- Merajut
 - Memahat
 - Menenun
 - Melukis
6. Cara bernyanyi mencapai ketepatan bunyi tiap nada disebut...
- ritma
 - irama
 - intonasi
 - suara
7. Tempo lagu dikelompokkan menjadi tiga, salah satunya tempo sedang, salah satu contohnya yaitu...
- Lento
 - Andante
 - Allegro
 - Falseto
8. Ada bermacam-macam karakteristik sifat. Salah satu karakteristik sifat ketika membantu orang lain yang sedang kesulitan adalah...
- Mamah hati
 - Rajin

- c. Pemalas
 d. Penolong
9. Sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau pun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan sedikit pun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi, sifat tersebut merupakan salah satu karakteristik individu yang disebut...
- a. Bohong
 b. Percaya diri
 c. Rajin
 d. Jujur
10. Salah satu karakteristik individu berupa sifat, kecuali...
- a. Pemalas
 b. Rajin
 c. Memancing
 d. Pemarah

Bacalah penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 11-13!

Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat baik kepada bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka mulai kelihatan. Mereka kerap memarahi bawang putih dan memberinya pekerjaan berat jika ayah Bawang Putih sedang pergi berdagang. Bawang putih harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, sementara Bawang merah dan ibunya hanya duduk-duduk saja. Tentu saja ayah Bawang putih tidak mengetahuinya, karena Bawang putih tidak pernah menceritakannya.

Suatu hari ayah Bawang putih jatuh sakit dan kemudian meninggal dunia. Sejak saat itu Bawang merah dan ibunya semakin berkuasa dan semena-mena terhadap Bawang putih. Bawang putih hampir tidak pernah beristirahat. Dia sudah harus bangun sebelum subuh, untuk mempersiapkan air mandi dan sarapan bagi Bawang merah dan ibunya. Kemudian dia harus memberi makan ternak, menyiram kebun dan mencuci baju ke sungai. Lalu dia masih harus menyemir, membereskan rumah, dan masih banyak pekerjaan lainnya. Namun Bawang putih selalu melakukan pekerjaannya dengan gembira, karena dia berharap suatu saat ibu tirinya akan mencintainya seperti anak kandungnya sendiri.

11. Ada bermacam-macam tokoh dalam sebuah cerita. Salah satu diantaranya tokoh yang selalu berperan baik adalah...
- a. Antagonis

- b. protagonis
- c. tritagnis
- d. Seni teater

12. Tokoh protagonis dalam teks di atas adalah...

- a. Bawang merah
- b. Jambean
- c. Bawang putih
- d. Ratih

13. Ibu bawang merah selalu semena-mena terhadap bawang putih, salah satunya ia selalu menyuruh bawang putih melakukan pekerjaan rumah, kecuali...

- a. Menyiapkan sarapan
- b. Menyirami kebun
- c. Berjualan di pasar
- d. Mencuci baju

14. Rajin, pemalas, jujur, pemarah merupakan contoh dari karakteristik individu berupa...

- a. Ciri fisik
- b. Sifat
- c. Kegemaran
- d. Cita-cita

15. Andi senang bermain di dalam rumah, sering kali ia membiarkan mainannya tergeletak tanpa membersihkannya terlebih dahulu. Andi memiliki sifat yang biasa disebut...

- a. Pemalas
- b. Rajin
- c. Riang
- d. Pemarah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Andi sangat menyukai game, setiap pulang sekolah dia selalu bermain game hingga larut malam. Sehingga kamar andi selalu dibiarkan dalam

keadaan kotor dan berantakan. Sikap apa yang seharusnya kita lakukan terhadap perbuatan andi? *menyampaikan uraian masyarakatnya ke pemerintah*

2. Sifat apa saja yang harus kalian miliki untuk menghindari sisi negatif dari bermacam-macam karakteristik sifat! *kelece, jujur, ramah, hati-hati, dll.*
3. Perhatikan gambar berikut!



- a. Apa yang terjadi pada gambar diatas? *Salah satu sepeda*
- b. Sebutkan 3 penyebab kejadian tersebut! *...sa-hanyatelah-keluar-dari-tanpa-memakai-jaket*
- c. Bagaimanakah solusinya? *...kita-bersama-sama-jawab*

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Batu Menangis

Di sebuah desa terpencil, tinggallah seorang gadis dan ibunya. Gadis itu cantik, tapi sayangnya ia sangat malas. Ia sama sekali tak mau membantu ibunya mencari nafkah. Setiap hari gadis itu hanya berdoan dan mengagumi kecantikannya di cermin. Selain malas, gadis itu pun juga manja. Apa pun yang dimintanya, harus selalu dikabulkan. Terus saja keadaan ini membuat ibunya sangat sedih.

Suatu hari, ibunya meminta anak gadisnya menemaninya ke pasar. "Boleh saja, tapi aku tak mau berjalan bersama-sama dengan Ibu. Ibu harus berjalan di belakangku," katanya. Walaupun sedih, ibunya mengiyakan. Maka berjalamlah mereka berdua menuruni bukit beriringan. Sang gadis berjalan di depan, sang ibu berjalan di belakang sambil membawa keranjang. Walaupun mereka ibu dan anak, mereka kelihatan berbeda. Seolah-olah mereka bukan berasal dari keluarga yang sama. Bagaimana tidak? Anaknya yang cantik berpakaian sangat bagus. Sedang ibunya kelihatan tua dan berpakaian sangat sederhana.

Di perjalanan, ada orang menyapa mereka. "Hai gadis cantik, apakah orang yang di belakangmu ibunya?" tanya orang itu. "Tentu saja bukan. Dia adalah pembantuku," kata gadis itu. Betapa sedihnya ibunya mendengarnya. Tapi dia hanya diam. Hatinya menangis. Begitulah terus menerus. Setiap ada orang yang menyapa dan menanyakan siapa wanita tua yang bersamanya, si gadis selalu menjawab itu pembantunya.

Lama-lama sang ibu sakit hatinya. Ia pun berdoa. "Ya, Tuhan, bukantiah anak yang tak tahu berterima kasih ini," katanya. Doa ibu itu pun didengarnya. Pelan-pelan, kaki gadis itu berubah menjadi batu. Perubahan itu terjadi dari kaki ke atas. "Ibu, ibu! Ampuni saya. Ampuni saya!" serunya panik. Gadis itu terus menangis dan menangis. Namun semuanya terlambat. Seluruh tubuhnya akhirnya menjadi batu. Walaupun begitu, orang masih bisa melihatnya menitikkan air mata. Karenanya batu itu diberi nama "Batu Menangis".

4. a. Apa yang terjadi dalam teks cerita diatas?
 - b. Sebutkan 3 hal yang pada akhirnya menyebabkan si gadis menjadi batu?
 - c. Bagaimana seharusnya sikap si gadis pada ibunya?
5. Dari teks cerita di atas, hikmah apa saja yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

13

3. a. ngabat jalan naik sepeda
b. tidak mengikuti syarat lalu lintas, tidak fokus dan mengendarai sangat cepat
c. tidak berhati-hati
5. a. tidak menyebabkan kita sewaktu berhati-hati jika naik sepeda
b. sangat itu berbahaya pada tubuh
c. batu menangi 5
1. a. tidak berhati-hati dalam pada aman
b. dia tidak berhati-hati dalam pada aman
c. akhirnya gadis itu patah-patah menjadi batu
Maka dari itu
c. biasanya harus hati-hati gadis itu bersikap jahat

Tema : Delapan
 Nama : Khoiril Anwar
 Kelas : IV empat
 Sekolah : SDN Pakison Satu

Nilai

69

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dimanakah letak kota jember?
 - a. Sumatra
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa
 - d. Papua
2. Salah satu kota yang berada di Jawa timur adalah
 - a. Bandung
 - b. Sleman
 - c. Semarang
 - d. Surabaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Keong Emas

Kisah pada jaman dahulu kala terdapat seorang pemuda bernama Galoran. Ia termasuk orang yang disegani karena kekayaan dan pangkat orangtuanya. Namun Galoran sangatlah malas dan boros. Setiap-hari kerjanya hanya menghambur-hamburkan harta orangtuanya, bahkan pada waktu orang tuanya meninggal dunia ia semakin sering berfoya-foya. Karena itu lama kelamaan habislah harta orangtuanya. Walaupun demikian tidak membuat Galoran sadar juga, bahkan waktu dilubiskannya dengan hanya bermalas-malasan dan berjalan-jalan. Itu warga kampung melihatnya. Namun setiap kali ada yang menawarkan pekerjaan kepadanya, Galoran hanya makan dan tidur saja tanpa mau melakukan pekerjaan tersebut. Namun akhirnya galoran dipungut oleh seorang janda berkecukupan untuk dijadikan teman hidupnya. Hal ini membuat Galoran sangat senang : "Pecuk dicida ulam pun tibo", demikian pikir Galoran.

Janda tersebut mempunyai seorang anak perempuan yang sangat rajin dan pandai menenun, namanya Jamben. Begitu bagusnya tenunan Jamben sampai dikenal diseluruh dusun tersebut. Namun Galoran sangat membenci anak tirinya itu, karena seringkali Jamben menegurinya karena selalu bermalas-malasan.

3. Galoran sangatlah malas dan boros, setiap hari kerjanya...
- a. Bekerja keras
 - b. Berfoya-foya
 - c. Mengumpulkan kayu
 - d. Mencari keong
4. Tindakan yang dilakukan jemban pada ayah tirinya adalah...
- a. Mengingatkan ayah tirinya untuk bekerja
 - b. Membentak ayah tirinya
 - c. Mencarikan pekerjaan
 - d. Memberi semangat
5. Di dalam cerita keong mas terdapat salah satu kegiatan yang digunakan untuk pembuatan kain adalah...
- a. Merajut
 - b. Memahat
 - c. Menenun
 - d. Melukis
6. Cara menyanyi mencapai ketepatan bunyi tiap nada disebut...
- a. ritma
 - b. irama
 - c. intonasi
 - d. suara
7. Tempo lagu dikelompokkan menjadi tiga, salah satunya tempo sedang, salah satu contohnya yaitu...
- a. Lento
 - b. Andante
 - c. Allegro
 - d. Falsato
8. Ada bermacam-macam karakteristik sifat. Salah satu karakteristik sifat ketika membantu orang lain yang sedang kesulitan adalah...
- a. Murah hati
 - b. Rajin

c. Pemalas

d. Penolong

9. Sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau pun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan sedikit pun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi, sifat tersebut merupakan salah satu karakteristik individu yang disebut...

a. Bohong

b. Percaya diri

c. Rajin

d. Jujur

10. Salah satu karakteristik individu berupa sifat, kecuali...

a. Pemalas

b. Rajin

c. Memancing

d. Pemarah

Bacalah penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 11-13!

Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat baik kepada bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka mulai kelihatan. Mereka kerap memarahi bawang putih dan memberinya pekerjaan berat jika ayah Bawang Putih sedang pergi berdagang. Bawang putih harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, sementara Bawang merah dan ibunya hanya duduk-duduk saja. Tentu saja ayah Bawang putih tidak mengetahuinya, karena Bawang putih tidak pernah menceritakannya.

Suatu hari ayah Bawang putih jatuh sakit dan kemudian meninggal dunia. Sejak saat itu Bawang merah dan ibunya semakin berkuasa dan semakin-mena terhadap Bawang putih. Bawang putih hampir tidak pernah beristirahat. Dia sudah harus bangun sebelum subuh, untuk mempersiapkan air mandi dan sarapan bagi Bawang merah dan ibunya. Kemudian dia harus memberi makan ternak, menyiram kebun dan mencuci baju ke sungai. Lalu dia masih harus menyetraka, membereskan rumah, dan masih banyak pekerjaan lainnya. Namun Bawang putih selalu melakukan pekerjaannya dengan gembira, karena dia berharap suatu saat ibu tirinya akan mencintainya seperti anak kandungnya sendiri.

11. Ada bermacam-macam tokoh dalam sebuah cerita. Salah satu diantaranya tokoh yang selalu berperan baik adalah...

a. Antagonis

- b. protagonis
- c. tritagonis
- d. Seni teater

12. Tokoh protagonis dalam teks di atas adalah...

- a. Bawang merah
- b. Jambean
- c. Bawang putih
- d. Ratih

13. Ibu bawang merah selalu semena-mena terhadap bawang putih, salah satunya ia selalu menyuruh bawang putih melakukan pekerjaan rumah, kecuali...

- a. Menyiapkan sarapan
- b. Menyiram kebun
- c. Berjualan di pasar
- d. Mencuci baju

14. Rajin, pemalas, jujur, pemarah merupakan contoh dari karakteristik individu berupa...

- a. Ciri fisik
- b. Sifat
- c. Kegemaran
- d. Cita-cita

15. Andi senang bermain di dalam rumah, sering kali ia membiarkan mainannya tergeletak tanpa membersihkannya terlebih dahulu. Andi memiliki sifat yang biasa disebut...

- a. Pemalas
- b. Rajin
- c. Riang
- d. Pemarah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Andi sangat menyukai game, setiap pulang sekolah dia selalu bermain game hingga larut malam. Sehingga kamar andi selalu dibiarkan dalam

keadaan kotor dan berantakan. Sikap apa yang seharusnya kita lakukan terhadap perbuatan andi? *tidak main game dan membersihkan kamar*

2. Sifat apa saja yang harus kalian miliki untuk menghindari sisi negatif dari bermacam-macam karakteristik sifat? *jujur dan rajin*
3. Perhatikan gambar berikut!



- a. Apa yang terjadi pada gambar diatas? *grrk jatuh dari sepeda*
- b. Sebutkan 3 penyebab kejadian tersebut! *Mengendarai Sangat Cepat*
- c. Bagaimanakah solusinya? *hati-hati*

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Batu Menangis

Di sebuah desa terpencil, tinggallah seorang gadis dan ibunya. Gadis itu cantik, tapi sayangnya ia sangat malas. Ia sama sekali tak mau membantu ibunya mencari nafkah. Setiap hari gadis itu hanya berdandan dan mengagumi kecantikannya di cermin. Selain malas, gadis itu pun juga manja. Apa pun yang dimintanya, harus selalu dikabulkan. Tentu saja keadaan ini membuat ibunya sangat sedih.

Suatu hari, ibunya meminta anak gadisnya menemaninya ke pasar. "Boleh saja, tapi aku tak mau berjalan bersama-sama dengan Ibu. Ibu harus berjalan di belakangku," katanya. Walaupun sedih, ibunya mengiyakan. Maka berjalanlah mereka berdua memaruni bukit beriringan. Sang gadis berjalan di depan, sang ibu berjalan di belakang sambil membawa keranjang. Walaupun mereka ibu dan anak, mereka kelihatan berbeda. Seolah-olah mereka bukan berasal dari keluarga yang sama. Bagaimana tidak? Anakinya yang cantik berpakaian sangat bagus. Sedang ibunya kelihatan tua dan berpakaian sangat sederhana.

Di perjalanan, ada orang menyapa mereka. "Hai gadis cantik, apakah orang yang di belakangmu ibumu?" tanya orang itu. "Tentu saja bukan. Dia adalah pembantuku," kata gadis itu. Betapa sedihnya ibunya mendengarnya. Tapi dia hanya diam. Hatinya menangis. Begitulah terus menerus. Setiap ada orang yang menyapa dan menanyakan siapa wanita tua yang bersamanya, si gadis selalu menjawab itu pembantunya.

Lama-lama sang ibu sakit hatinya. Ia pun berdoa, "Ya, Tuhan, hukumlah anak yang tak tahu berterima kasih ini," katanya. Doa ibu itu pun didengarnya. Pelan-pelan, kaki gadis itu berubah menjadi batu. Perubahan itu terjadi dari kaki ke atas. "Ibu, ibu! Ampuni saya. Ampuni saya!" serunya panik. Gadis itu terus menangis dan menangis. Namun semuanya terlambat. Seluruh tubuhnya akhirnya menjadi batu. Walaupun begitu, orang masih bisa melihatnya menitikkan air mata. Karenanya batu itu diberi nama "Batu Menangis".

4. a. Apa yang terjadi dalam teks cerita diatas? anak durhaka pada ibu
- b. Sebutkan 3 hal yang pada akhirnya menyebabkan si gadis menjadi batu? Tidak mengakui ibunya
- c. Bagaimana seharusnya sikap si gadis pada ibunya? Mengakui ibunya
5. Dari teks cerita di atas, hikmah apa saja yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? mengakui ibunya dan tidak bohong



S.2 Contoh Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tes Hasil Belajar

Tema : 8
 Nama : Rika Roroeh T.D
 Kelas : IV (4)
 Sekolah : SDN Paciran 1

Nilai

100

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Di kota manakah kalian tinggal?
 - a. uedh
 - b. Balik papan
 - c. Solo
 - d. Bondowoso
2. Salah satu kota yang berada di pulau Jawa adalah
 - a. denpasar
 - b. wamena
 - c. jambi
 - d. Surabaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Bunga Matahari Emas

Akhirnya sunnie mengerjakan semua pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh bibi Nora. Mulai dari mencuci, mengepel, memasak sampai menyapu. Tapi tidak sedikit pun Sunnie mengeluh. Ia mengerjakannya dengan penuh suka cita. Tetangga – tetangga yang mengetahuinya semakin menyayangi Sunnie. Tak sedikit yang membantu pekerjaan Sunnie. Hal itu membuat ibu dan adik tirinya semakin membencinya.

Ibu, kalau begini terus dia akan semakin menjadi pincakaka di desa kita. Kelah Rosali pada Nyonya Roberta. Lihatlah ibu, semakin hari semakin banyak bunga yang dikiriskas ke Sunnie. Dan tak sahupun bunga-bunga itu diperantuskan padaku. Tumbalnya.

Tolonglah sayang, bibi Nora besok sudah mulai bekerja. dan kau besok bisa menggantikan pekerjaan Sunnie. Biar orang-orang terkesan padamu. Saran nyonya Roberta. Ah ibu, aku tidak mau kalau harus menggantikan tugas Sunnie, nanti tanganku jadi kasar rajuk Rosali.

Kau ini, manja sekali. Kalau mau berhasil kamu harus berkorban sedikit gerutu.

nyonya Roberta. Karena tidak ada jalan lain, maka aku akan ambil jalan pintas. Lanjutnya, Apa iba? Tanya Rosali penuh ingit tahu. Kita lihat aja nanti. Jawab nyonya Roberta dengan senyum misterius.

3. Tindakan apa yang dilakukan nyonya Roberta untuk Rosali?
 - a. Marah pada Rosali
 - b. Mengganti bibi Nora
 - c. Meminta Rosali menggantikan pekerjaan Sursine
 - d. Mengusir Sursine
4. pekerjaan apa saja yang di kerjakan sursine?
 - a. Mencuci, mengepel, memasak, dan menyetrika
 - b. Mencuci, menemis, dan memasak
 - c. Mencuci, mengepel, dan menahiti
 - d. Mengepel, dan menjahit
5. Di dalam cerita bunga matahari emas, terdapat salah satu sikap yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. tidak mengeluh dalam mengerjakan suatu pekerjaan
 - b. bekerja membuat tangan kasar
 - c. suka cita dalam belajar
 - d. berbuat baik
6. Terdapat 3 tempo dalam sebuah lagu salah satunya tempo lambat, salah satu contohnya adalah...
 - a. Andante
 - b. Lento
 - c. Allegro
 - d. Falseto
7. Terdapat 3 tempo dalam sebuah lagu salah satunya tempo cepat, salah satu contohnya adalah...
 - a. Andante
 - b. Lento
 - c. Allegro
 - d. Falseto
8. Ada bermacam-macam karakteristik sifat. Salah satu karakteristik sifat ketika membersihkan halaman rumah yang kotor adalah...
 - a. Malas
 - b. penolong
 - c. rajin
 - d. jujur

9. seseorang yang enggan melakukan sesuatu, sikap tersebut mencerminkan salah satu sifat karakteristik individu yaitu...
- rajin
 - malas
 - penolong
 - jujur
10. Seseorang yang senang membantu meringankan beban/penderitaan orang lain, sikap tersebut mencerminkan salah satu karakteristik individu yaitu...
- Malas
 - penolong
 - rajin
 - jujur

Bacalah penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 11-13!

Kera dan Kura-Kura

Seekor kera dan sekor kura-kura hidup di sebuah hutan dekat sungai. Namun, kera yang satu ini mempunyai sifat yang tidak terpuji. Ia licik, suka memperlak temannya untuk kepentingan dirinya.

Kera bersahabat dengan kura-kura karena ada yang diharapkan dari kura-kura. Bila bepergian ke suatu tempat, kera selalu naik di atas punggung kura-kura dengan berbagai alasan: capek, kakinya sakit dan alasan yang lain. Kura-kura tak pernah sakit hati. Kura-kura menurut saja. Kemampuan kera mengambil hati membuat kura-kura luluh dan selalu dekat dengan kura-kura. "Tanpa bantuan makhluk lain, tak mungkin kita bisa hidup," bisik hatinya.

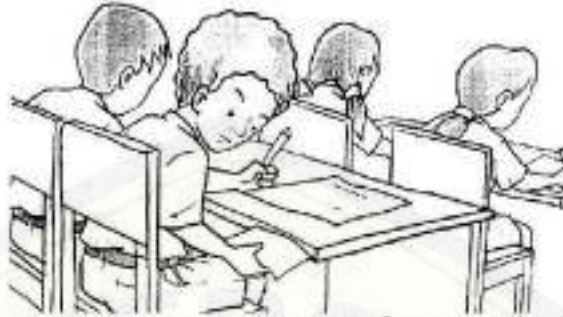
Jika di tengah perjalanan ditemukan pohon yang sedang berbuah, kera dengan gesit memanjat pohon itu, sementara kura-kura disuruhnya menunggu di bawah. Setelah perutnya kenyang, barulah kera ingat temannya yang sedang menunggu di bawah. Hanya buah-buah yang jelek dan kulit-kulitnya yang dilempar ke bawah sambil mengatakan, "Wah kura-kura, buahnya jelek-jelek dan sudah banyak yang dimakan kelelawar sehingga tinggal kulitnya saja. Terima saja ini untukmu."

11. Ada bermacam-macam tokoh dalam sebuah cerita. Salah satu diantaranya tokoh yang selalu berperan baik adalah...
- Antagonis
 - protagonis
 - tritagonis
 - Seri tenter
12. kera mempunyai sifat licik, ia suka memperlak temannya salah satu diantaranya kecuali...
- kera naik di atas punggung kura-kura
 - kera memberikan buah yang jelek pada kura-kura
 - kera menyuruh kura-kura menunggu di bawah pohon
 - kera memberikan buah yang bagus untuk kura-kura

13. tokoh antagonis dalam cerita di atas adalah...
- kera
 - kucing
 - kelinci
 - kura-kura
14. jujur merupakan salah satu contoh keberagaman karakteristik...
- fisik
 - sifat
 - kegemaran
 - suka cita
15. ani sering bertengkar dan berteriak memarahi adiknya, ani memiliki sifat...
- rajin
 - malas
 - pemarah
 - pembohong

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

- Pada saat disekolah anggi terlihat murung dan menyendiri, ia tidak sekalipun bergurur sapa dengan teman sebayanya. Sikap apa yang seharusnya kita lakukan terhadap perbuatan axdi?
Menyuruh orang lain berlagak sama dengan teman sebayanya
- Dari keberagaman karakteristik sifat individu, sifat apa saja yang harus kita miliki dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari...
- Jujur
- Disiplin
- Berani
- Perhatikan gambar berikut!



- a. Apa yang terjadi pada gambar diatas? *Mengorotok Perla Saori Ujan*
- b. Sebutkan 3 penyebab kejadian tersebut!
- Tidak belajar
 - Tidak memabani soal nya
 - Tidak ingin mengerjakan ujian
- c. Bagaimanakah solusinya?
Sebaiknya belajar sebelum ujian

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Malin Kundang

Suatu hari, hiduplah sebuah keluarga di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga itu mempunyai seorang anak yang diberi nama Malin Kundang. Setelah Malin Kundang heranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan hartinya ketika kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Akhirnya Malin Kundang ikut berlayar bersama dengan seorang nahkoda kapal dagang di kampung halamannya yang sudah sukses.

Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya. Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak. Ibu Malin Kundang yang setiap hari menunggu anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat belas luka di lengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah

ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang. "Malin Kundang, kenapa, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?", katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh. "Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku", kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping. "Wanita itu ibunya?", Tanya istri Malin Kundang. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan harta ku", sebat Malin kepada istrinya. Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menenggelamkan tangannya sambil berkata "Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sampai dia menjadi sebuah batu". Tidak berapa lama kemudian angin bertiup kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

4. a. Apa yang terjadi dalam teks cerita diatas?
malin berubah menjadi batu
- b. Sebutkan 3 hal yang menyebabkan Malin menjadi batu?
- Durhaka dan Kafir pada ibunya
 - Tidak menghormati ibunya
 - Berbuat jahat kepada ibunya
- d. Bagaimana seharusnya sikap Malin pada ibunya?
mengakui ibunya
5. Dari teks cerita di atas, hikmah apa saja yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- tidak durhaka
 - Mengakui ibunya

Tes Hasil Belajar

Tema : 8
Nama : Nadatul Khaeroh
Kelas : IV
Sekolah : SDN Pakisan 1

Nilai

86

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Di kota manakah kalian tinggal?
 - a. Aceh
 - b. Balikpapan
 - c. Solo
 - d. Bandung
2. Salah satu kota yang berada di pulau Jawa adalah
 - a. Denpasar
 - b. Wamena
 - c. Jambi
 - d. Surabaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Bunga Matahari Emas

Astiraya sunrise mengerjakan semua pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh bibi Nora. Mulai dari mencuci, mengepel, memasak sampai menyapu. Tapi tidak sedikit pun Sunrise mengeluh. Ia mengerjakannya dengan penuh rasa cinta. Tetangga – tetangga yang mengetahuinya semakin menyayangi Sunrise. Tak sedikit yang membantu pekerjaan Sunrise. Hal itu membuat ibu dan adik tirinya semakin membencinya.

Ibu, kalau begini terus dia akan semakin menjadi primadona di desa kita. Kefah Rosali pada Nyonya Roberts. Lihatlah ibu, serasan hari semakin banyak bunga yang dikirimkan ke Sunrise. Dan tak satupun bunga-bunga itu diperuntukkan padaku. Tambahnya.

Tunggulah sayang, bibi Nora besok sudah mulai bekerja, dan kau bisa menggantikannya pekerjaan Sunrise. Biar orang-orang terkesan padamu. Nora nyonya Roberts. Ah ibu, aku tidak mau kalau harus menggantikan tugas Sunrise, nanti tetangga jadi kasar rujuk Rosali.

Kau ini, manja sekali. Kalau mau berhasil kau harus berkorban sedikit gerutu.

nyonya Roberto. Karena tidak ada jalan lain, maka aku akan ambil jalan pintas. Lanjutnya. Apa ibu? Tanya Rosali penuh ingin tahu. Kita lihat saja nanti. Jawab nyonya Roberto dengan senyum misterius.

3. Tindakan apa yang dilakukan nyonya Roberto untuk Rosali?
 - a. Marah pada Rosal
 - b. Mengganti bibi Nora
 - c. Meminta rosali menggantikan pekerjaan Sunsine
 - d. Mengusir Sunsine
4. pekerjaan apa saja yang di kerjakan sunsine?
 - a. Mencuci, mengepel, memasak, dan mencuci
 - b. Mencuci, menemas, dan memasak
 - c. Mencuci, mengepel, dan menjahit
 - d. Mengepel, dan menjahit
5. Di dalam cerita bunga matahari emas, terdapat salah satu sikap yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. tidak mengeluh dalam mengerjakan suatu pekerjaan
 - b. bekerja membuat tangan kasar
 - c. suka cita dalam belajar
 - d. berbuat baik
6. Terdapat 3 tempo dalam sebuah lagu salah satunya tempo lambat, salah satu contohnya adalah...
 - a. Andante
 - b. Lento
 - c. Allegro
 - d. Falseto
7. Terdapat 3 tempo dalam sebuah lagu salah satunya tempo cepat, salah satu contohnya adalah...
 - a. Andante
 - b. Lento
 - c. Allegro
 - d. Falseto
8. Ada bermacam-macam karakteristik sifat. Salah satu karakteristik sifat ketika membersihkan halaman rumah yang kotor adalah...
 - a. Malas
 - b. penolong
 - c. rajin
 - d. jujur

9. seseorang yang enggan melakukan sesuatu, sikap tersebut mencerminkan salah satu sifat karakteristik individu yaitu...
- rajin
 - malas
 - penolong
 - jujur
10. Seseorang yang sedang membantu meringankan beban/penderitaan orang lain, sikap tersebut mencerminkan salah satu karakteristik individu yaitu...
- Malas
 - penolong
 - rajin
 - jujur

Bacalah penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 11-13!

Kera dan Kura-kura

Seekor kera dan seekor kura-kura hidup di sebuah hutan dekat sungai. Namun, kera yang satu ini mempunyai sifat yang tidak terpuji. Ia licik, suka memeralat temannya untuk kepentingan dirinya.

Kera bersahabat dengan kura-kura karena ada yang dibanggakannya dari kura-kura. Bila bepergian ke suatu tempat, kera selalu naik di atas punggung kura-kura dengan berbagai alasan: capek, kakinya sakit dan alasan yang lain. Kura-kura tak pernah sakit hati. Kura-kura menurut saja. Kemampuan kera menggerbil hati membuat kura-kura luluh dan selalu dekat dengan kura-kura. "Tanpa bantuan makhluk lain, tak mungkin kita bisa hidup," bisik hatinya.

Jika di tengah perjalanan ditemukan pohon yang sedang berbuah, kera dengan gesit memanjat pohon itu, sementara kura-kura disuruhnya menunggu di bawah. Setelah perutnya kenyang, barulah kera ingat temannya yang sedang menunggu di bawah. Hanya buah-buah yang jelek dan kulit-kulitnya yang dilempar ke bawah sambil mengatakannya, "Wah kura-kura, buahnya jelek-jelek dan sudah banyak yang dimakan kelelawar sehingga tinggal kulitnya saja. Terima saja ini untukmu."

11. Ada bermacam-macam tokoh dalam sebuah cerita. Salah satu diantaranya tokoh yang selalu berperan baik adalah...
- Antagonis
 - protagonis
 - tritagonis
 - Seni teater
12. kera mempunyai sifat licik, ia suka memeralat temannya salah satu diantaranya kecah..
- kera naik di atas punggung kura-kura
 - kera memberikan buah yang jelek pada kura-kura
 - kera menyuruh kura-kura menunggu di bawah pohon
 - kera memberikan buah yang bagus untuk kura-kura

13. tokoh antagonis dalam cerita di atas adalah...

- a. kera
- b. kucing
- c. kelinci
- d. kura-kura

14. jujur merupakan salah satu contoh keberagaman karakteristik...

- a. fisik
- b. sifat
- c. kegemaran
- d. suka cita

15. Ani sering bertengkar dan berteriak memarahi adiknya, Ani memiliki sifat...

- a. rajin
- b. males
- c. pemarah
- d. pembohong

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Pada saat disekolah anggi terlihat murung dan menyendiri, ia tidak sekalipun bergurau sapa dengan teman sebayanya. Sikap apa yang seharusnya kita lakukan terhadap perbuatan andi?

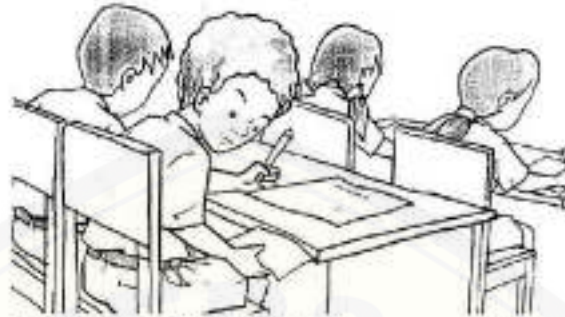
Yg harus dia lakukan adalah :

Bertanya kpd orang ada apa dan menyapa teman

2. Dari keberagaman karakteristik sifat individu, sifat apa saja yang harus kita miliki dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari...

jujur, baik, pendengar, rajin dll

3. Perhatikan gambar berikut!



a. Apa yang terjadi pada gambar diatas?

Meyantek

b. Sebutkan 3 penyebab kejadian tersebut!

- 1 tidak belajar
- 2 tidak tau caranya
- 3 tidak jujur

c. Bagaimana sikapmu?

Sebaiknya kita tidak boleh meyantek karena meyantek tidak ada hasilnya.

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Malin Kundang

Satu hari, terdapat sebuah keluarga di pesisir pantai wilayah Sumatera. Keluarga itu mempunyai seorang anak yang diberi nama Malin Kundang. Setelah Malin Kundang beranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan hartinya ketika kembali ke kampung halamannya, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Akhirnya Malin Kundang ikut berlayar bersama dengan seorang nahkoda kapal dagang di kampung halamannya yang sudah sukses.

Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya. Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak. Ibu Malin Kundang yang setiap hari memunggul anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat belia luka dilengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah

ibunya bahwa yang ia dicari adalah Malin Kundang. "Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?", katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh. "Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku", kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping. "Wanita itu ibumu?", tanya ibu Malin Kundang. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan harta ku", jawab Malin kepada istrinya. Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menyangka anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menendangkannya tangannya sambil berkata: "Oh Tuhan, kalau besar ia anakku, aku sampai dia menjadi sebuah batu". Tidak berapa lama kemudian angin bertiup kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu kuring.

4. a. Apa yang terjadi dalam teks cerita diatas?
 - b. Sebutkan 3 hal yang menyebabkan Malin menjadi batu?
 - d. Bagaimana seharusnya sikap Malin pada ibunya?
5. Dari teks cerita di atas, hikmah apa saja yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

4. A ya terjadi adalah Malin Kundang berubah menjadi batu

B. Durhaka, Deso, jahat.

C. seharusnya adalah malin kundang tdk melupakan ibunya karena telah membat, dg omong koya

5. Hikmahnya kita tak boleh durhaka kpd ibu kita

Tes Hasil Belajar

Tema : 8
 Nama : Kaital
 Kelas : IX
 Sekolah : SMP Pak, Sampul

Nilai

76

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Di kota manakah kalian tinggal?
 - a. Aceh
 - b. Balikpapan
 - c. Solo
 - d. Bandung
2. Salah satu kota yang berada di pulau Jawa adalah
 - a. Denpasar
 - b. Wamena
 - c. Jambi
 - d. Surabaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-5!

Bunga Matahari Emas

Akhirnya Samsi mengerjakan semua pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh Ibi Nora. Mulai dari mencuci, menggoreng, memasak sampai menyapu. Tapi tidak sedikit pun Samsi mengeluh. Ia mengerjakannya dengan penuh sukacita. Teman-teman yang mengetahuinya semakin menyayangi Samsi. Tak sedikit yang membantu pekerjaan Samsi. Hal itu membuat Ibi dan adik tirinya semakin membencinya.

Ibi, kalau begini terus dia akan semakin menjadi primadona di desa kita. Kelak Rosali pada Nyonya Roberta. Lihatlah Ibi, semakin hari semakin banyak bunga yang dikirimkan ke Samsi. Dan tak satupun bunga-bunga itu diperuntukkan padaku. Tambahnya,

Tunggulah sayang, Ibi Nora besok sudah mulai bekerja, dan kau besok bisa menggantikan pekerjaan Samsi. Biar orang-orang terkesan padamu. Seran nyonya Roberta. Ah Ibi, aku tidak mau kalau harus menggantikan tugas Samsi, nanti tanganku jadi kasar kayak Rosali.

Kau ini, manja sekali. Kalau mau berhasil, kau harus berkorban sedikit gerutu

nyonya Roberta. Karena tidak ada jalan lain, maka aku akan ambil jalan pintas. Lanjutnya, Apa ibu? Tanya Rosali penuh ingin tahu. Kita lihat saja nanti. Jawab nyonya Roberta dengan senyum misterius.

3. Tindakan apa yang dilakukan nyonya Roberta untuk Rosali?
- a. Marah pada Rosali
 - b. Mengganti bibi Nora
 - c. Meminta rosali menggantikan pekerjaan Sursine
 - d. Mengasir Sursine
4. pekerjaan apa saja yang di kerjakan sursine?
- a. Mencuci, mengepel, memasak, dan mencuci
 - b. Mencuci, menenun, dan memasak
 - c. Mencuci, mengepel, dan menjahit
 - d. Mengepel, dan menjahit
5. Di dalam cerita bunga matahari emas, terdapat salah satu sikap yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- a. tidak mengeluh dalam mengerjakan suatu pekerjaan
 - b. bekerja membuat tangan kasar
 - c. suka cita dalam belajar
 - d. berbuat baik
6. Terdapat 3 tempo dalam sebuah lagu salah satunya tempo lambat, salah satu contohnya adalah...
- a. Andante
 - b. Lento
 - c. Allegro
 - d. Falseto
7. Terdapat 3 tempo dalam sebuah lagu salah satunya tempo cepat, salah satu contohnya adalah...
- a. Andante
 - b. Lento
 - c. Allegro
 - d. Falseto
8. Ada bermacam-macam karakteristik sifat. Salah satu karakteristik sifat ketika membersihkan halaman rumah yang kotor adalah...
- a. Malu
 - b. penolong
 - c. rajin
 - d. jujur

9. seseorang yang enggan melakukan sesuatu, sikap tersebut mencerminkan salah satu sifat karakteristik individu yaitu...
- rajin
 - malas
 - pendolong
 - jujur
10. Seseorang yang senang membantu meringankan beban/penderitaan orang lain, sikap tersebut mencerminkan salah satu karakteristik individu yaitu...
- Malas
 - pendolong
 - rajin
 - jujur

Bacalah penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 11-13!

Kera dan Kura-Kura

Seekor kera dan seekor kura-kura hidup di sebuah hutan dekat sungai. Namun, kera yang satu ini mempunyai sifat yang tidak terpuji. Ia licik, suka memperlak temannya untuk kepentingan dirinya.

Kera bersahabat dengan kura-kura karena ada yang dihapalkan dari kura-kura. Bila bepergian ke suatu tempat, kera selalu naik di atas punggung kura-kura dengan berbagai alasan: capek, kakinya sakit dan alasan yang lain. Kura-kura tak pernah sakit hati. Kura-kura menurut saja. Kemampuan kera mengambil hati membuat kura-kura luluh dan selalu dekat dengan kura-kura. "Tanpa bantuan makhluk lain, tak mungkin kita bisa hidup," bisik hatinya.

Jika di tengah perjalanan ditemukan pohon yang sedang berbuah, kera dengan gesir memanjat pohon itu, sementara kura-kura disuruhnya menunggu di bawah. Setelah perutnya kenyang, barulah kera ingat temannya yang sedang menunggu di bawah. Hanya buah-buah yang jelek dan kulit-kulitnya yang dilempar ke bawah sambil mengatakan, "Wah kura-kura, buahnya jelek-jelek dan sudah banyak yang dimakan kelelawar sehingga tinggal kulitnya saja. Terima saja ini untukmu."

11. Ada bermacam-macam tokoh dalam sebuah cerita. Salah satu diantaranya tokoh yang selalu berperan baik adalah...
- Antagonis
 - protagonis
 - tritagonis
 - Seni teater
12. kera mempunyai sifat licik, ia suka memperlak temannya salah satu diantaranya kecuali...
- kera naik di atas punggung kura-kura
 - kera memberikan buah yang jelek pada kura-kura
 - kera menyuruh kura-kura menunggu di bawah pohon
 - kera memberikan buah yang bagus untuk kura-kura

13. tokoh antagonis dalam cerita di atas adalah...

- a. kera
- b. kucing
- c. kelinci
- d. kura-kura

14. jujur merupakan salah satu contoh keberagaman karakteristik...

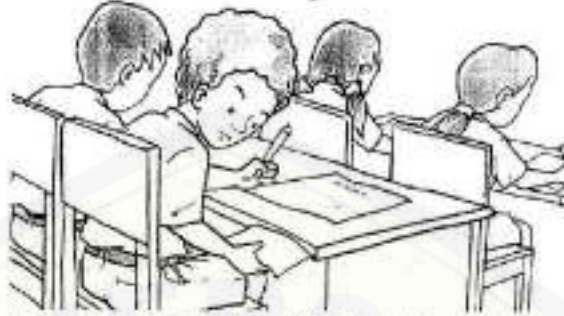
- a. fisik
- b. sifat
- c. kegemaran
- d. suka cita

15. ani sering bertengkar dan berteriak memarahi adiknya, ani memiliki sifat...

- a. rajin
- b. malas
- c. pemarah
- d. pembohong

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Pada saat disekolah anggi terlibat mung dan menyendiri, ia tidak sekalipun bergaul sapa dengan teman sebayanya. Sikap apa yang seharusnya kita lakukan terhadap perbuatan ani? *menyapa kepada teman*
2. Dari keberagaman karakteristik sifat individu, sifat apa saja yang harus kita miliki dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? *jujur, rajin, menyapa*
3. Perhatikan gambar berikut!



- apa yang terjadi pada gambar diatas? *Orang-orang sedang belajar.*
- Sebutkan 3 penyebab kejadian tersebut! *Tidak belajar, tidak ada orang.*
- Bagaimanakah solusinya? *Menjadi.*

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Malin Kundang

Suatu hari, hiduplah sebuah keluarga di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga itu mempunyai seorang anak yang diberi nama Malin Kundang. Setelah Malin Kundang beranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan nantinya ketika kembali ke kampung halamannya, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Akhirnya Malin Kundang ikut belayar bersama dengan seorang tukangoda kapal dagang di kampung halamannya yang sudah sukses.

Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya. Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak. Ibu Malin Kundang yang setiap hari menunggu anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat belah luka di lengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah

ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang. "Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?", katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatoh. "Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku", kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengakui ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping. "Wanita itu ibumu?", Tanya istri Malin Kundang. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan harta ku", jawab Malin kepada istrinya. Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menyangka anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menghadahkan tangannya sambil berkata "Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, itu sumpahi dia menjadi sebuah batu". Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lera-kelamannya akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

4.
 - a. Apa yang terjadi dalam teks cerita di atas? *Berubah menjadi batu*
 - b. Sebutkan 3 hal yang menyebabkan Malin menjadi batu? *tidak mengakui ibunya*
 - c. Bagaimana seharusnya sikap Malin pada ibunya? *Baik*
5. Dari teks cerita di atas, hikmah apa saja yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? *harus mengakui ibunya*

LAMPIRAN T. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar T.1 Guru menjelaskan materi



Gambar T.2 Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok



Gambar T.3 Siswa sedang menyusun *puzzle*



Gambar T.4 Siswa mempresentasikan hasil lembar kerja kelompok



Gambar T.5 Siswa sedang melakukan kegiatan turnamen



Gambar T.6 Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar

LAMPIRAN U. SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS JEMBER	
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121	
	Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475	
	Laman: www.fkip.unj.ac.id	
Nomor	2609 /UN25.L5/LT/2017	12 APR 2017
Lampiran		
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SD Negeri Pakisan 01 Bondowoso		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: DWI SAEPUTRI	
NIM	: 130210204088	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud mengadakan Penelitian tentang " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teambuilding</i> Berbantuan Media <i>Puzzle</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tumpah Tenggalku di SDN Pakisan 01 Bondowoso", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
r.u. Dekan, Wakil Dekan I		
		
Dr. Akatman, M.Pd. NIP. 196401231995121001		



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAKISAN 1
Jln. Raya Pakisan No. 32 RT 02/RW 01 Kode Pos. 68281
KECAMATAN TLOGOSARI

SURAT KETERANGAN

No. 421.1/036/430.9.9.16.01/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURKHOLIS, S. Pd., M. Pd.
NIP : 19711222 199304 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Pakisan 1
Alamat : Jl. Raya Pakisan No. 32

Menerangkan bahwa :

Nama : DWI SAEPUTRI
NIM : 130210204088
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Team Games Tournament (TGT)* Berbantuan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku Di SDN Pakisan 1 Bondowoso" pada tanggal 22 April s/d 29 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 22 Mei 2017

Kepala SDN Pakisan 1



NURKHOLIS, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19711222 199304 1 001

LAMPIRAN V. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : DWI SAEPUTRI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 2 Agustus 1994
 Nama Ayah : Sarji
 Nama Ibu : Alm. Sunarsih
 Alamat Asal : Jl. perhutani RT 11 RW 03 Pakisan Tlogosari
 Bondowoso.
 Alamat di Jember : Jl. Semeru Gg. lembah permai no. 7 Sumber sari
 Jember.

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	2007	SDN Pakisan 02	Bondowoso
2	2010	MTsN Bondowoso II	Bondowoso
3	2013	MAN Bondowoso	Bondowoso